

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Nomor : 1105/Un.08/FAH/Kp.00.4/09/2020

TENTANG

TIM PENYUSUN RENCANA STRATEGIS FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH TAHUN 2020

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka penyusunan Rencana Strategis Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020-2024, dipandang perlu menetapkan tim penyusun dalam kegiatan dimaksud.
- b. bahwa saudara-saudara yang namanya tercantum dalam daftar lampiran Surat Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk disertai tugas sebagai tim penyusun Rencana Strategis Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020-2024.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2002 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;
4. Peraturan Presiden RI. Nomor 64 Tahun 2013 tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perguruan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
8. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

Memperhatikan: Hasil Rapat Koordinasi Penyusunan Program Kerja dan Anggaran Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Tahun 2019.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry tentang sebagai tim penyusun Rencana Strategis Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020-2024.
- Pertama : Mengangkat saudara-saudara yang tercantum namanya dalam daftar lampiran Surat Keputusan ini, sebagai sebagai tim penyusun Rencana Strategis Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020-2024;
- Kedua : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sampai dengan selesainya seluruh agenda kegiatan dengan menyerahkan laporan sesuai ketentuan yang berlaku, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan surat keputusan ini, maka segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

T e m b u s a n:

1. Sekretaris Jenderal Kementerian Agama RI di Jakarta;
2. Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
3. Direktur Pendidikan Tinggi Agama Islam Kementerian Agama di Jakarta;
4. Kepala KPPN di Banda Aceh;
5. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh di Banda Aceh;
6. Kepala Bagian Keuangan dan Akuntansi Biro AUPK UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
7. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 01 September 2020
Dekan

Fauzi



DAFTAR LAMPIRAN I : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
Nomor : 1105/Un.08/FAH/Kp.00.4/09/2020, Tanggal 01 September 2020.

TENTANG

**TIM PENYUSUN RENCANA STRATEGIS FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY TAHUN 2020**

NO	NAMA	GOL.	JABATAN	KET
1.	Dr. Fauzi Ismail, M.Si	IV/a	Pengarah	
2.	Zubaidah, M.Ed	III/d	Penanggungjawab	
3.	Dra. Maryam	IV/a	Ketua	
4.	Abdul Manan, MSc., MA., Ph.D	IV/a	Sekretaris	
5.	Drs. Anwar, M.Hum	III/d	Anggota	
6.	Sanusi, M.Hum	IV/a	Anggota	
7.	Dr. Zulhelmi, MHSc	III/d	Anggota	
8.	Nurhayati Ali Hasan, M.LIS	III/d	Anggota	
9.	Ruhamah, M.Ag	III/d	Anggota	
10.	Sumardi, MA	III/d	Anggota	
11.	Mukhtaruddin, M.LIS	III/d	Anggota	
12.	Rahmad Syah Putra, M.Pd	III/b	Anggota	
13.	Arkin, S.IP	PK	Anggota	


Dekan,
Fauzi

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Nomor : 1124/Un.08/FAH/Kp.00.4/09/2020

TENTANG

RENCANA STRATEGIS FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH TAHUN 2020-2024

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH;

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka memberi arah pengembangan dan mewujudkan Visi dan Misi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020-2024, memandang perlu adanya Rencana Strategis Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020-2024.
- b. bahwa Rencana Strategis yang dimaksud dalam butir a memberikan arah bagi pengembangan serta agenda strategis yang ingin dicapai Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh melalui tahapan-tahapan perencanaan dalam kurun waktu lima (5) tahun ke depan.
- c. bahwa sebagai tindak lanjut butir a dan b di atas, memandang perlu menerbitkan Keputusan Dekan tentang Rencana Srategis Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020-2024.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2002 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;
4. Peraturan Presiden RI. Nomor 64 Tahun 2013 tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perguruan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
8. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
9. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 1052 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Strategis Satuan Kerja pada Kementerian Agama Tahun 2020-2024.
10. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 70 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020-2024.
11. Keputusan Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 22093/Un.08/FAH/KP.02.3/XI/2015 tentang Rencana Induk Pengembangan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2015-2030.
- Memperhatikan: Masukan-Masukan dari *Focus Group Discussion* (FGD) tentang Penyusunan Rencana Strategis Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020-2024

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH TENTANG RENCANA STRATEGIS FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH TAHUN 2020-2024.**
- Pertama : Rencana Strategis Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Tahun 2020-2024 menjadi Pedoman Pengembangan dan Penyelenggaraan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020-2024.
- Kedua : Rencana Strategis Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Tahun 2020-2024 menjadi acuan dalam penyusunan rencana program, kegiatan, dan anggaran Fakultas Adab dan Humaniora setiap tahun.
- Ketiga : Rencana Strategis Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Tahun 2020-2024 menjadi acuan penyusunan Rencana Strategis unit kerja Program Studi, dan unit pelaksana teknis di lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Tahun 2020-2024.
- Keempat : Setiap akhir tahun dilakukan evaluasi capaian target kinerja tahunan sebagai dasar penyusunan kebijakan program kerja Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry tahun selanjutnya.
- Kelima : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan keputusan ini.

T e m b u s a n :

1. Sekretaris Jenderal Kementerian Agama RI di Jakarta;
2. Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
3. Direktur Pendidikan Tinggi Agama Islam Kementerian Agama di Jakarta;
4. Kepala KPPN di Banda Aceh;
5. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh di Banda Aceh;
6. Kepala Bagian Keuangan dan Akuntansi Biro AUPK UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
7. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 15 September 2020
Dekan,

Fauzi



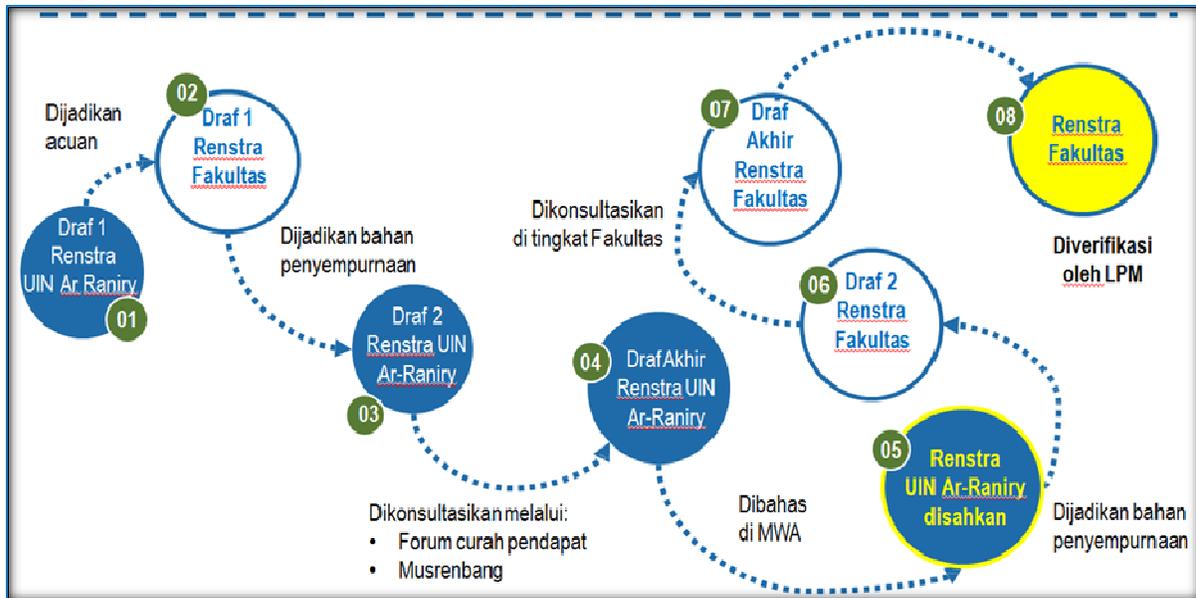
RENCANA STRATEGIS FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA 2020-2024

Local Global Interconnectivity
“Race in Excellence to Shape a Better Future”



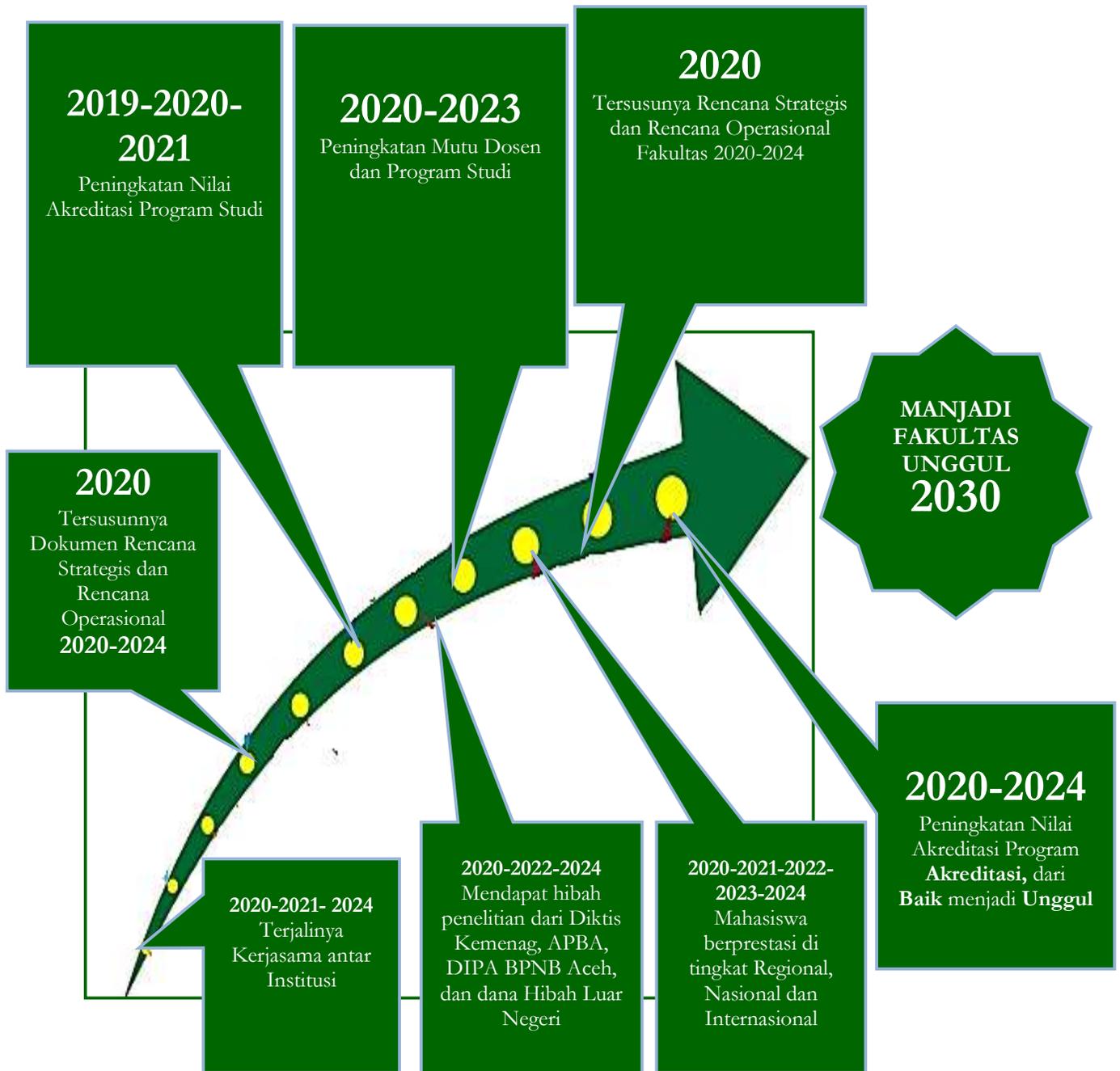
KEMENTERIAN AGAMA RI
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA (FAH)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
AR-RANIRY BANDA ACEH TAHUN 2020

**SISTEM PERENCANAAN
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA (FAH)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
AR-RANIRY BANDA ACEH
TAHUN 2020-2024**



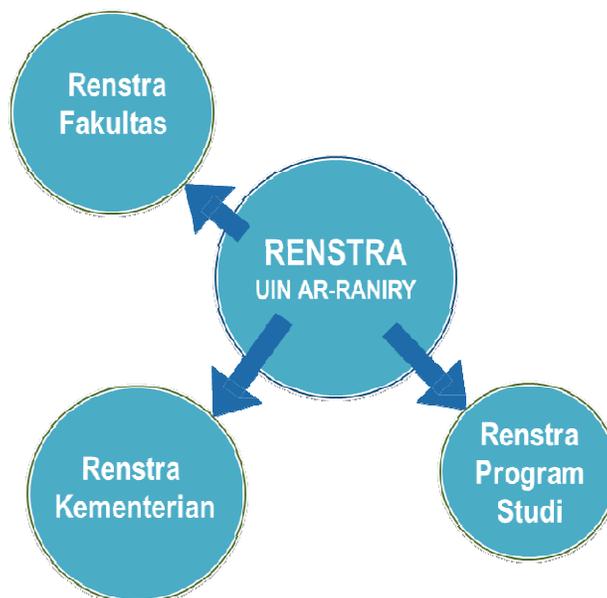
**ALUR SISTEM PERENCANAAN
PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA (FAH) 2020-2024**

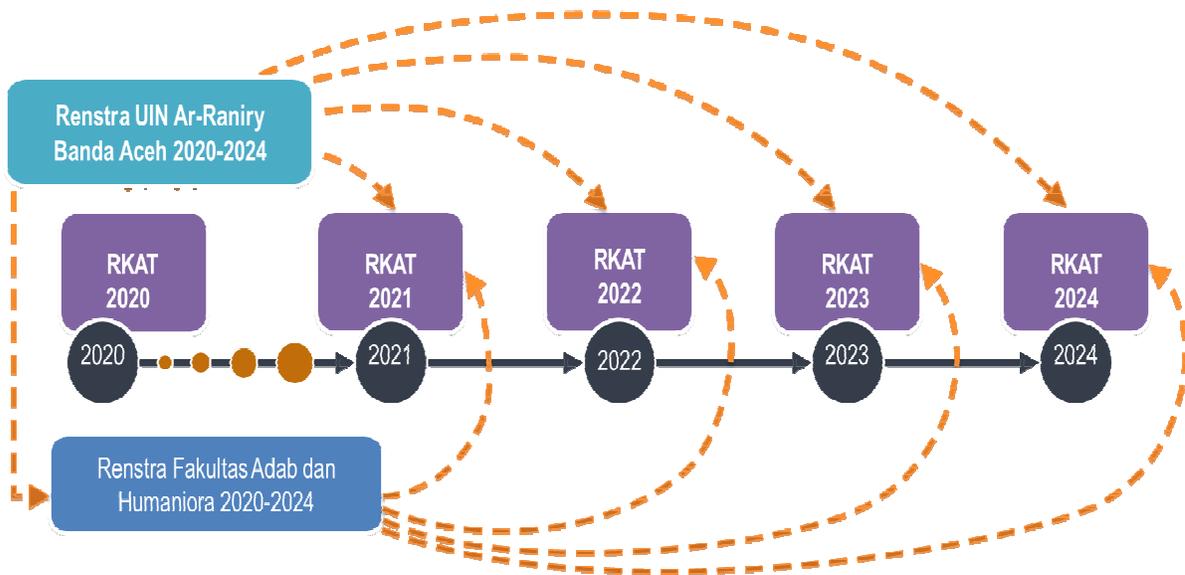
**MILESTONE RENCANA STRATEGIS
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA 2020-2024**



LATAR BELAKANG PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA 2020-2024

Era kompetisi Pendidikan Tinggi baik itu PTN, PTS maupun PTAIN berlangsung sangat ketat, dan hampir tiada batas. Perguruan Tinggi yang tidak mampu bersaing secara fair dan terbuka akan tumbang terseleksi oleh keadaan. Maka dalam hal ini keberadaan pendidikan tinggi yang bermutu merupakan faktor kunci untuk menjawab kebutuhan masyarakat luas dan tantangan zaman. Perlu mempersiapkan diri secara mantap dengan membuat Rencana Strategi (Renstra) sebuah manajemen untuk mempersiapkan Universitas, Fakultas dan Program Studi untuk menghadapi tantangan masa depan berkompesi dengan perguruan tinggi lainnya. Walau Renstra hanya bersifat umum, namun diharapkan dapat menjadi acuan sebagai dasar pijakan dalam penyusunan rencana-rencana strategi pada lembaga di tingkat Fakultas, lembaga-lembaga di tingkat lebih bawah atau pun lembaga-lembaga di tingkat persyarikatan agar terjadi sinkronisasi program dan terarah guna menuju Universitas, Fakultas dan Prodi yang dicita-citakan berkaitan dengan agenda nasional dan internasional dan mengangkat masalah lokal-nasional dan internasional berlandaskan kearifan lokal (*research for sustainable development*). Selain itu, Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dipandang perlu untuk menyusun Rencana Strategis (Renstra) diantaranya dengan memperhatikan Renstra Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia, Renstra Kementerian Agama Republik Indonesia, dan Renstra Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Seterusnya, merekomendasikan kepada Jurusan dan Program Studi yang ada di lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora menuangkannya dalam bentuk program-program kegiatan yang diharapkan dapat terealisasi dari tujuan yang diharapkan.





TUJUAN PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA 2020-2024

Tujuan Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Adab dan Humaniora (FAH) Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry adalah untuk menakar, memanfaatkan kekuatan yang ada, sehingga mampu meraih peluang dalam situasi persaingan global. Rencana Strategis (Renstra) ini dimaksudkan :

1. Dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengembangan Fakultas Adab dan Humaniora (FAH) Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry terhadap berbagai kondisi dan permasalahan terkini yang aktual mempengaruhi terhadap persaingan global dan proses pengembangan serta pengelolaan Fakultas;
2. Dapat dijadikan untuk pembuatan atau penyempurnaan rencana strategi selanjutnya arah dan sasaran pencapaian layanan akademik yang prima pada Fakultas Adab dan Humaniora (FAH) Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry;
3. Dapat dijadikan dasar evaluasi kendala-kendala yang dihadapi pada Fakultas Adab dan Humaniora (FAH) Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry;
4. Dapat dijadikan sebagai dasar dalam menjabarkan visi, misi, tujuan dan sasaran Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry;
5. Dapat dijadikan sebagai arah dalam rangka untuk pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran Fakultas Adab dan Humaniora (FAH) Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry dalam merealisasikan berbagai program kegiatan berkaitan Tri Dharma

Perguruan Tinggi yang meliputi Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat;

6. Dapat dijadikan sebagai pijakan dalam membangun kolaborasi dan kerjasama yang terpadu antara unit-unit kerja Fakultas Adab dan Humaniora (FAH) Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry dan *Stakeholder* lainnya.

Lebih lanjut, Renstra ini juga dapat dijadikan sebagai skenario awal dalam rangkai sebagai acuan pengembangan fakultas, yang disusun dengan melibatkan berbagai komponen di lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora (FAH) Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry dan Praktisi Pendidikan dengan melibatkan komponen *stakeholder* lainnya merespon kondisi terkini melalui analisis yang mendalam terhadap situasi dan komponen penentu (sumber daya) untuk proyeksi 5 (lima) tahun yang mendatang, sehingga dapat terimplementasikan dalam rangka menyusun langkah pengembangan Fakultas Adab dan Humaniora (FAH) Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh menuju *Fakultas Unggul dan Inovatif* dengan mengandalkan keunggulan dan keterdepanan dengan tetap berpegang kepada kaidah kelimuan, norma dan etika agama. Sehingga, melahirkan manusia yang unggul secara intelektual dan bermoral.

VISI

“Menjadi Fakultas yang **Berbasis Riset** dan terdepan dalam **Inovasi** untuk **Kemandirian Bangsa** menuju Fakultas **Unggul** di Tingkat Global dalam Pengembangan dan Pengintegrasiaan Ilmu Keislaman”

“

MISI

1. Melahirkan sarjana yang memiliki kemampuan secara akademik, profesional dan kompetitif dalam ilmu adab dan humaniora, serta mengintegrasikannya dengan ilmu keislaman untuk mewujudkan kemandirian bangsa serta unggul dan berakhlak mulia;
2. Menyelenggarakan kegiatan berbasis riset dan inovasi dalam pengembangan dan pengintegrasiaan ilmu keislaman, adab dan humaniora, dan berorientasi pada dasar-dasar ajaran Islam
3. Mengimplementasikan studi adab dan ilmu humaniora, serta ilmu keislaman bagi pemberdayaan masyarakat madani yang beriman, berilmu dan beramal.

TUJUAN FAKULTAS ADAB

1. Mendidik mahasiswa agar mempunyai wawasan secara akademik yang mampu menganalisis secara baik terhadap ilmu Sejarah & Peradaban Islam, Bahasa & Sastra Arab, dan Ilmu Perpustakaan & Informasi;
2. Menghasilkan lulusan yang mampu menguasai IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi), Unggul, dan Profesional, menuju terwujudnya kemandirian bangsa menuju masyarakat madani;
3. Melakukan penelitian, dan inovasi baru untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan ajaran agama Islam dalam rangka untuk kemandirian bangsa dan kemajuan masyarakat.
4. Menjalin kerjasama dengan berbagai *stakeholder* dalam lingkup regional, nasional, dan internasional untuk Pengembangan dan Pengintegrasian Ilmu Keislaman, dalam bentuk pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

SASARAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

1. Terwujudnya sistem tata kelola dan kelembagaan yang akuntabel
2. Tersedianya lulusan yang mampu bekerja sebagai ilmuwan profesional dan mampu mengkaji dan menganalisis secara kritis berbagai permasalahan di lapangan serta mampu meningkatkan daya saing lulusan pada level regional, nasional dan global;
3. Meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dapat diakses oleh dosen dan mahasiswa sehingga bersifat *multi-years*;
4. Meningkatkan kerjasama regional, nasional dan internasional.

DASAR HUKUM PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI BANDA ACEH

Adapun yang menjadi Dasar Hukum dalam Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2004 tentang Pembendaharaan Negara;
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
6. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
7. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025;
8. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
9. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun tentang Pendidikan Tinggi;
10. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;
11. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 96 Tahun 2000 tentang Pengangkatan Pegawai Negeri Sipil;

-
12. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 100 Tahun 2000 tentang Pengangkatan Pegawai Negeri Sipil dalam Jabatan Struktural;
 13. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah (RKP);
 14. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (RAKN/L);
 15. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 16. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 17. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal;
 18. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
 19. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional;
 20. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Uang Negara/Daerah;
 21. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan;
 22. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
 23. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan;
 24. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
 25. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah;
 26. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
 27. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
 28. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah;
 29. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga/Dewan Kawasan;
 30. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 31. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan;

-
32. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 33. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi;
 34. Intruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
 35. Intruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan;
 36. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Agama Republik Indonesia;
 37. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama;
 38. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
 39. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 135 Tahun 2014 tentang Kedudukan, Tugas dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara;
 40. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah;
 41. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
 42. Intruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Daerah;
 43. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 92/PMK.05/2011 tentang Rencana Bisnis dan Anggaran serta Pelaksanaan Anggaran Badan Layanan Umum;
 44. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 93/PMK.05/2011 tentang Petunjuk Penyusunan dan Penelaahan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga;
 45. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2007 tentang Pengawas di Lingkup Kementerian Agama Republik Indonesia;
 46. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Penetapan Pembidangan Ilmu dan Gelar Akademik di Lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan;
 47. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama;
 48. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah di Lingkungan Kementerian Agama;
 49. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 tentang Pelayanan Publik di Kementerian Agama;

-
50. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Pada Perguruan Tinggi Keagamaan;
 51. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Republik Indonesia;
 52. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 68 Tahun 2015 tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Rektor dan Ketua Pada Perguruan Tinggi Keagamaan yang Diselenggarakan oleh Pemerintah;
 53. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
 54. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2014 tentang Kerjasama Perguruan Tinggi;
 55. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 56. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2014 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
 57. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 154 Tahun 2014 tentang Rumpun Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Serta Gelar Lulusan Perguruan Tinggi;
 58. Peraturan Menteri Perencanaan dan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019;
 59. Peraturan Menteri Perencanaan dan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan dan Penelaahan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga (RENSTRA K/L) 2015-2019;
 60. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 13 Tahun 2015 tentang Renstra Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
 61. Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 25/M.Pan/2/2004 tentang Pedoman Umum Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat Unit Pelayanan Instansi Pemerintah;
 62. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 156 Tahun 2004 tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana, dan Pascasarjana Pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
 63. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Pendidikan Tinggi;
 64. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 353 Tahun 2004 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Agama Islam;

-
65. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi Pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
 66. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Republik Indonesia Tahun 2015-2019;
 67. Peraturan Direktur Jenderal Pembendaharaan Nomor.PER-57/PB/2008 tentang Format Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Badan Layanan Umum (DIPA BLU);
 68. Peraturan Direktur Jenderal Pembendaharaan Nomor PER-62/PB/2009 tentang Tata Cara Penyajian Informasi Pendapatan dan Belanja Secara Akrual Pada Laporan Keuangan;
 69. Keputusan Direktur Jenderal Pembendaharaan Nomor PER-30/PB/2011 tentang Mekanisme Pengesahan Pendapatan dan Belanja Satuan Kerja Badan Layanan Umum;
 70. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Pada Kementerian Agama Sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 71. Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 05 Tahun 2013 tentang Sistem Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum di Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 72. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 73. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 168 Tahun 2014 tentang Pengangkatan Pejabat Pengelola Badan Layanan Umum Pada Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 74. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 237/PMK.05/2015 tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Pada Kementerian Agama;
 75. Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry tentang Standar Operasional Prosedur (SOP).
 76. Peraturan Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 77. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;



GEDUNG FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

SEJARAH FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH

Fakultas Adab dan Humaniora merupakan salah satu fakultas yang menjadi pelopor dalam sejarah Pendidikan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN) di Indonesia. Dalam perspektif sejarah pula, Fakultas Adab Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh berdiri atas dasar utama sebagai respon untuk dapat mengkaji terkait berbagai permasalahan sosial masyarakat di Aceh baik dari sudut sejarah, peradaban (*civilization*), kebudayaan serta sosial masyarakat. Untuk itu, pada masa Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry masih berstatus sebagai Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ar-Raniry Banda Aceh, di bawah kepemimpinan Rektor Pertama IAIN Ar-Raniry yaitu Prof. Ali Hasjmy mengusulkanlah sebuah rencana untuk mendirikan sebuah fakultas baru di lingkungan IAIN Ar-Raniry (sekarang UIN Ar-Raniry Banda Aceh) kepada Menteri Agama Republik Indonesia di Jakarta pada tahun 1979 dengan nama fakultas baru yaitu Fakultas Adab.

Setelah proposal pengusulan Fakultas Baru itu dikirimkan ke Menteri Agama RI, sekian lama ternyata usulan yang diajukan itu belum mendapat respon dari pemerintah yaitu Departemen Agama (sekarang Kementerian Agama RI). Namun meskipun demikian, Tim dari IAIN Ar-Raniry tidak berputus asa dan terus melakukan usaha untuk pembukaan Fakultas Adab, agar mendapat respon dari berbagai kalangan. Pada akhirnya, pembukaan Fakultas Adab dianggap semakin urgen setelah pelaksanaan “Seminar Sejarah Masuk dan Berkembangnya Islam di Aceh dan Nusantara di Rantau Kuala Simpang” yang dalam seminar itu berlangsung diskusi dan munculkan berbagai argument untuk membuka sebuah fakultas baru di lingkungan IAIN Ar-Raniry (sekarang UIN Ar-Raniry) yaitu ‘Fakultas Adab’ sebagai fakultas utama yang di dalamnya hadir salah satu jurusan yaitu Sejarah dan Kebudayaan Islam. Usulan itu muncul juga karena realitas yang ada yaitu para tenaga yang ahli dalam bidang sejarah atau sejarawan yang ahli dalam bidang kajian Islam dan sejarah Islam di Indonesia.

Kebutuhan itu terasa perlu, akibat minimnya para profesional di bidang tersebut dan apalagi semakin semakin merasa diperlukan karena banyak sejarah Islam Indonesia dan Aceh banyak ditulis oleh orang-orang Belanda dalam bahasa Belanda, Inggris, dan lainnya. Sehingga masih diragukan sekali keobjektivitasnya, akibat banyak kajian dan tulisan serta studi-studi yang berkaitan dengan sejarah Islam Indonesia harus merujuk ke referensi mereka yang bukan penulisnya orang Indonesia atau Aceh sendiri. Meskipun demikian tidak dapat dipungkiri bahwa tulisan mereka itu perlu dikritisi kembali karena ada beberapa yang diinterpretasi secara keliru.

Gagasan untuk membuka program studi sejarah dan kebudayaan Islam mendapat respon positif dari pihak IAIN Ar-Raniry (sekarang UIN Ar-Raniry). Prof. Ali Hasjmy sebagai Rektor Pertama segera menindak lanjutinya dengan membentuk Tim Panitia Pengusulan Program Studi Baru yaitu Sejarah dan Kebudayaan Islam (SKI). Pada bulan Juni 1981 dibuka Program Sejarah dan Kebudayaan Islam (SKI) di lingkungan IAIN Ar-Raniry (sekarang UIN Ar-Raniry) yang penempatan sementara waktu di tempatkan pada Fakultas Dakwah sambil menunggu disetujuinya pembukaan 'Fakultas Adab.' Setelah dua tahun berposisi di Fakultas Dakwah, maka barulah disetujui untuk dibuka Fakultas Adab pada tahun 1983 dengan SK Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam atas nama Menteri Agama RI Nomor Kep/E/PP.009/286/83, yaitu Fakultas paling terakhir berdiri setelah Fakultas Syari'ah, Fakultas Tarbiyah, Fakultas Ushuluddin dan Fakultas Dakwah.

Adapun diantara tenaga pengajarnya ialah Prof. Ali Hasjmy yang ketika itu menjabat sebagai Rektor Pertama IAIN Ar-Raniry,¹ selain itu juga melibatkan dosen-dosen dan tenaga pengajar pada Universitas Syiah Kuala (unsyiah) Banda Aceh yang kebanyakan lulusan dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Diantara dosen-dosen Universitas Syiah Kuala yang pernah dan masih mengajar pada Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam adalah. Drs, Rusdi Sufi,² Drs. Muhammad Ibrahim, Drs. T. Syamsuddin, Dr. Gede Ismail,³ MA, Dr. M. Isa Sulaiman, Drs. Arifin Gapi, Drs. Azhar Djohan, Drs. Anwar Yusuf dan lain sebagainya.

Pada awalnya, Fakultas Adab membuka program studi strata satu (S-1) Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam (SKI). Sejak lahirnya, Jurusan SKI sudah mendapat perhatian yang sangat besar dari kalangan masyarakat Aceh dengan jumlah mahasiswa perdananya sebanyak 120 orang. Setelah 2 (dua) tahun berdiri Fakultas Adab kreasi dan aktifitas mahasiswa sudah mulai Nampak. Di samping senat mahasiswa sudah aktif, juga sudah merintis organisasi ekstern seperti HMI dan PII. Teater mahasiswa Fakultas mulai beraksi dengan pentas seninya, majalah dinding dan majalah Al-Hamra juga diterbitkan.

¹ Prof. Ali Hasjmy adalah Rektor Pertama Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ar-Raniry (Periode 1963-1965 dan 1967-1982). Ia juga menjabat sebagai Gubernur Aceh dan Tokoh Sejarawan dan Budayawan Aceh yang berpengaruh dan terlibat langsung dalam berbagai program pembangunan Aceh pasca Konflik DII/TII di Aceh.

² Rusdi Sufi adalah Dosen Universitas Syiah Kuala dan Tokoh Sejarah Aceh yang tercatat mempunyai berbagai karya besar yang diterbitkan terkait sejarah Aceh. Ia merupakan tokoh sejarah terkenal dan tergolong tokoh sejarah berpengaruh saat ini di Aceh. Atas jasa-jasanya dalam melahirkan berbagai karya sejarah dan budaya di Aceh, pada Agustus 2018 Pemerintah Aceh juga menganugerahinya kepadanya Anugerah Budaya dalam Pekan Kebudayaan Aceh (PKA) Ke 7 Tahun 2018 sebagai Tokoh Budaya yang berpengaruh.

³ Dr. Gade Sulaiman (alm) adalah Dosen Universitas Syiah Kuala pada jurusan Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Syiah Kuala, ia juga dikenal berpengaruh dan salah satu tokoh yang dikenal melalui buku yang ditulisnya tentang Perdagangan di Aceh yang dilakukan dari sebuah penelitian mendalam. Buku itu hingga sekarang menjadi rujukan bagi kajian sejarah perdagangan di Aceh.

Pada tahun 1992 Fakultas Adab membuka program studi strata satu (S-I) Jurusan Sastra Arab (ASA) atau sekarang dirubah mejadi Bahasa dan Sastra Arab dengan jumlah 27 orang mahasiswa perdana. Hal ini terjadi karena salah satu persiapan yang dilakukan untuk pembukaan prodi Sastra Arab dengan mengirimkan dosen-dosen Bahasa Arab untuk belajar di Timur Tengah. Prof. Dr. Azman Ismail, MA⁴ merupakan salah satu dosen yang dipersiapkan sebagai Tenaga Pengajar pada Program Studi Sastra Arab. Setelah 3 (tiga) tahun dibuka Jurusan Bahasa dan Sastra Arab, mahasiswa mulai mengadakan kegiatan-kegiatan antaranya mulai dibentuk Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) ASA dengan aktifitasnya seperti, menyelenggarakan apresiasi seni, pagelaran Sastra Arab, studi kompetitif ke Padang, menerbitkan bulletin Al-Mishbah (sebuah bulletin yang ditulis dalam bahasa Arab), dan mengikuti sejumlah kegiatan/perlombaan karangan ilmiah.

Pada tahun 1995, Fakultas Adab mulai membuka program studi diploma Tiga (D-3) Jurusan Ilmu Perpustakaan Islam (sekarang Ilmu Perpustakaan dan Informasi) dengan jumlah 92 mahasiswa perdana. Program D-3 Ilmu Perpustakaan Islam di Fakultas Adab IAIN Ar-Raniry adalah yang pertama berdiri di Indonesia, yang merupakan suatu langkah yang paling signifikan pada saat itu sampai dengan sekarang. Minat mahasiswa memilih Jurusan ini semakin meningkat seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat dan instansi pemerintah terhadap tenaga ahli dan teknis perpustakaan. Kemudian, pada tahun 2006 Fakultas Adab membuka Jurusan S1 Ilmu Perpustakaan (IP) yang digagaskan oleh para dosen yang memiliki latar belakang pendidikan Ilmu Perpustakaan yang merupakan Alumni International Islamic University Malaysia (IIUM) Selangor, Malaysia.

Mencermati program pengembangan Fakultas dan Jurusan merupakan sebuah keniscayaan yang segera harus direalisasikan, maka dianggap perlu bagi Fakultas Adab dan Humaniora untuk melakukan upaya-upaya pengembangan secara sistematis dan terpadu. Langkah pengembangan ini makin terasa makna atau urgensinya karena IAIN setelah menjadi UIN (Kepres 64 tahun 2013, tanggal 1 Oktober 2013) sedang melakukan proses awal untuk menjadi salah satu perguruan tinggi yang menitikberatkan orientasi pada bidang penelitian. Salah satu langkah yang akan ditempuh Fakultas Adab dan Humaniora dalam rangka menyongsong perubahan dan perkembangan masa depan ini adalah menyusun program pengembangan lima tahun ke depan di berbagai bidang. Adapun daftar Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Banda Aceh dari masa-kemasa diuraikan dalam tabel berikut:

⁴ Prof. Dr. Azman Ismail, MA adalah Guru Besar di Fakultas Adab dan Humaniora Banda Aceh jurusan Bahasa dan Sastra Arab yang saat ini juga menjadi Imam Besar Mesjid Raya Baiturrahman Banda Aceh. Ia juga tercatat pernah menjabat sebagai Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Periode 2004-2008.

**DAFTAR DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA (FAH) UIN AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH TAHUN 1983 S/D 2013**

NO	PERIODE	NAMA
1	1983 - 1986	Drs. A. Ghani Sulaiman (Alm)
2	1986 - 1988	Drs. Syahbuddin Mahyiddin (Alm)
3	1988 - 1992	Drs. Syahbuddin Mahyiddin (Alm)
4	1992 - 1997	Drs. M. Razali Amin (Alm)
5	1997 - 2000	Drs. H. Zubeir Raden, MA
6	2000 - 2004	Drs. H. Zubeir Raden, MA
7	2004 - 2008	Prof. Dr. H. Azman Ismail, MA
8	2008 - 2012	Prof. Dr. Misri A. Muchsin, MA
9	2012 - 2016	Prof. Dr. Misri A. Muchsin, MA
10	2016 - 2018	Syarifuddin, MA., Ph.D
11	2018 - sekarang	Dr. Fauzi, M.Si

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY DARI MASA KE MASA



Drs. A. Gani Sulaiman
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
Periode 1983-1986



Drs. Syahabuddin Mahyiddin
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
Periode 1986-1988 dan 1988-1991



Drs. Razali Amin
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
Periode 1991-1996



Drs. H. Zubeir Raden, MA
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
Periode 1996-2000 dan 2000-2004



Prof. Dr. H. Azman Ismail, MA
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
Periode 2004-2008



Prof. Dr. H. Misri A. Muchsin, M. Ag
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
Periode 2008-2012 dan 2012-2016

**TUGAS DAN FUNGSI UTAMA ORGANISASI FAKULTAS ADAB DAN
HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**

Struktur dari organisasi Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh ialah sebagai berikut:

Dekan

Dr. Fauzi, M.Si.

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

Dr. Phil. Abdul Manan, M.Sc., MA.

Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan

Zubaidah, M.Ed.

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama

Drs. Anwar, M.Hum.

Program Studi Sejarah Kebudayaan Islam

Ketua Prodi : Sanusi, S. Ag., M.Hum

Sekretaris Prodi : Ruhamah, M.Ag

Program Studi Bahasa dan Sastra Arab

Ketua Prodi : Dr. Zulhelmi, M.HSc

Sekretaris Prodi : Sumardi, Lc., MA

Program Studi Ilmu Perpustakaan

Ketua Prodi : Nurhayati Ali Hasan, M.LIS

Sekretaris Prodi : Mukhtaruddin, M.LIS.

Ketua Laboratorium : Chairunnisa AS, M.A. Hum

Penanggung Jawab Jurnal Adabiya : Ikhwan, M.A

Kabag Tata Usaha : Dra. Maryam

Kasubbag Akademik & Kemahasiswaan : Syamsuddin, S.Pd.I

Kasubbag Admistrasi, Umum, Keuangan : Marzuki, S.E.

PERKEMABANGAN AKADEMIK FAKULTAS

A. Program Studi Sejarah Kebudayaan Islam

a. Visi

Menjadikan Program Studi yang berkualitas dan terdepan dalam pengembangan ilmu Sejarah dan Kebudayaan Islam berorientasi pada lokal.

b. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam bidang Sejarah dan Kebudayaan Islam;
2. Mengembangkan Penelitian dalam bidang Sejarah dan Kebudayaan Islam;
3. Meningkatkan peran serta Program Studi Sejarah Kebudayaan Islam dalam Pengembangan Masyarakat;
4. Menyiapkan Lulusan Program Studi Sejarah Kebudayaan Islam yang berkepribadian yang baik sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni

5.

c. Tujuan

1. Melahirkan ahli sejarah dan budayawan yang memiliki kepribadian yang baik;
2. Melahirkan ahli sejarah dan ahli budaya yang kuat IPTEK dan mengetahui pengetahuan sejarah dan kebudayaan di berbagai kawasan dunia Islam dan dapat dijadikan sebagai konsultan dalam instansi terkait;
3. Melahirkan calon penulis sejarah dan kebudayaan Islam;
4. Menghasilkan calon peneliti sejarah dan budaya di lembaga terkait;
5. Melahirkan pelatih pengembangan sejarah dan kebudayaan Islam

B. Program Studi Bahasa dan Sastra Arab

a. Visi

Menjadi program studi yang terkemuka berbasis riset dalam Bahasa dan Sastra Arab

b. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam bidang Bahasa dan Sastra Arab;
2. Mengembangkan pengkajian dan riset dalam bidang Bahasa dan Sastra Arab;
3. Meningkatkan peran serta Program Studi Bahasa dan Sastra Arab dalam pengabdian kepada masyarakat;

-
4. Mempersiapkan sarjana dan profesional dalam Bidang Bahasa dan Sastra Arab baik secara lisan, tulisan dan kearifan lokal.

c. Tujuan

Menghasilkan sumber daya manusia (sarjana) yang berakhlak mulia dan memiliki kemampuan akademik dan profesional di bidang Bahasa dan Sastra Arab.

C. Program Studi Ilmu Perpustakaan

a. Visi

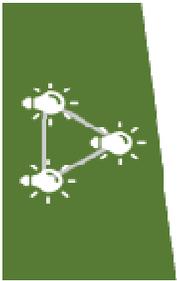
Menjadikan Program Studi yang unggul dan inovatif dalam pengembangan ilmu perpustakaan berbasis riset, teknologi, dan kearifan lokal

b. Misi

1. Menyiapkan dan meningkatkan mutu lulusan yang inovatif, kompetitif, profesional, dan berakhlak mulia di bidang ilmu perpustakaan dan informasi;
2. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pengajaran di bidang ilmu perpustakaan berbasis riset sesuai dengan kebutuhan pasar dan perkembangan teknologi;
3. Menyelenggarakan kajian dan penelitian yang praktis, aplikatif dan berkualitas dalam bidang ilmu perpustakaan dan informasi serta sumber-sumber kearifan lokal;
4. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu perpustakaan dan informasi sesuai dengan kebutuhan masyarakat akademik maupun umum dan sesuai dengan perkembangan teknologi.

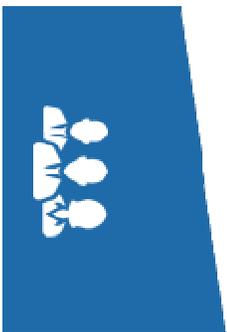
c. Tujuan

1. Melahirkan profesional yang kompeten dalam bidang pustakawan dan informasi sesuai dengan kebutuhan pasar dan perkembangan teknologi;
2. Melahirkan hasil penelitian dalam bidang ilmu perpustakaan dan sumber-sumber kearifan lokal yang berkualitas untuk dapat diaplikasikan baik bagi pendidikan kepastakawa juga bagi pustakawan;
3. Mengembangkan perpustakaan yang ideal sesuai dengan kebutuhan masyarakat akademik maupun masyarakat umum.



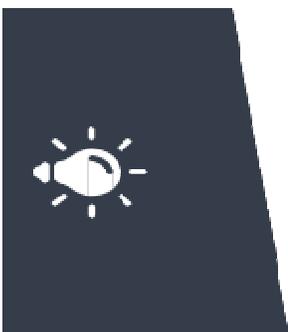
2020

Excellent Faculty Digital Era



2021

Engaged & Competent Human Capital



2022

The Best Faculty (Islam and Humanities)



2023

Enriched & Empowered Society



2024

Local Global Interconnectivity

PENYELASARAN ISU-ISU STRATEGIS

A Kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat yang berjalan belum optimal	B Peningkatan proporsi pembiayaan selain APBN/APBA/BLU	C Peningkatan kualitas intake	D Reorientasi kurikulum, program studi, dan agenda riset guna upaya untuk penyesuaian terhadap perkembangan keilmuan
E Kebutuhan akan regenerasi dosen	F Penyediaan dan pemutakhiran sarana akademik secara memadai	G Pengembangan sistem remunerasi yang memenuhi prinsip keadilan	H Pengembangan sistem apresiasi terhadap kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat, khususnya yang berbentuk pendampingan dan pemberdayaan
I Peningkatan minat kewirausahaan di kalangan mahasiswa	J Penyesuaian institusi terhadap perkembangan teknologi digital (<i>digital capability</i>)	K Penuntasan proses Akreditasi Program Studi	L Kebutuhan pengembangan Pusat Studi dalam Lingkungan Fakultas Adab & Humaniora

ANALISIS SITUASI

Perkembangan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh dipengaruhi oleh banyak faktor, baik yang bersifat internal maupun eksternal, seperti aspek akademik, administrasi dan manajemen, dan aspek pendukung lainnya. Keseluruhan faktor tersebut perlu dianalisis secara komprehensif untuk menghasilkan suatu landasan kebijakan dalam pengembangan fakultas ke depan. Analisis tersebut meliputi kajian terhadap aspek kekuatan, kelemahan, tantangan dan peluang yang ada.

Analisis kekuatan berkaitan dengan kajian terhadap potensi yang dapat menunjang keberhasilan pengembangan Fakultas Adab dan Humaniora, baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya. Analisis kelemahan berhubungan dengan kajian terhadap segala sesuatu yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan pengembangan. Analisis tantangan merupakan kajian terhadap hal-hal yang perlu diatasi dan dipecahkan sebagai konsekuensi dari kondisi dan perkembangan yang terjadi. Adapun analisis peluang berkenaan dengan kajian terhadap kesempatan yang dapat diraih dan dimanfaatkan guna mencapai sasaran yang dikehendaki dalam pengembangan Fakultas Adab dan Humaniora (FAH) ini.

A. Situasi Internal

1. Mahasiswa

Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh hingga tahun 2006 mempunyai 4 Program Studi yaitu: Program Sarjana S-1 Sejarah Kebudayaan Islam, Sarjana S-1 Bahasa dan Sastra Arab, Sarjana S-1 Ilmu Perpustakaan dan D-3 Program Diploma Ilmu Perpustakaan.. Namun seiring dengan perjalanan waktu, pada tahun 2019 Program Studi D3 Ilmu Perpustakaan telah ditutup dan saat ini Fakultas Adab dan Humaniora memiliki 3 Program Studi dengan jumlah mahasiswa tahun akademik 2017-2018 dari tahun ketahun peminatnya meningkat.

Jumlah mahasiswa baru tahun akademik 2018- 2019 rata-rata di atas 350 per tahun dan bersifat fluktuatif. Sebagian besar mahasiswa baru berasal dari SLTA-SLTA/SMK dan MA disekitar Kota Banda Aceh dan 22 Kabupaten lain di Aceh, maupun luar Aceh yang memiliki berbagai heterogenitas (berbagai jenis/latar belakang). Prediksi untuk tahun-tahun mendatang akan terjadi pergeseran proporsi dengan jumlah mahasiswa baru meningkat, Khusus mahasiswa baru asal Timur Utara dan Pantai Barat Selatan Aceh.

2. Dosen

Dosen pengajar terpilah menjadi Dosen Tetap, Dosen Tetap Non PNS, dan Dosen Luar Biasa (DLB). Jumlah dosen tetap pada Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh adalah 54 orang, dengan jumlah terbesar pada jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam. Dosen tetap hingga tahun 2017/2018 sudah 100 % lulusan S2, dan 72% yang sedang menempuh S3, dan 2 (dua) orang Profesor. Prediksi 5 – 10 tahun mendatang proporsi dosen berkualifikasi S3 semakin tinggi. Untuk Dosen Luar Biasa (DLB) hingga saat ini juga berkualifikasi S2 (Master).

3. Staf

Staf yang terlibat dalam proses akademik terdiri atas Tenaga Administrasi dan Tenaga Teknisi yang bekerja pada unit-unit penunjang seperti laboran, Programmer, Pustakawan dan lain sebagainya. Kualifikasi staf ini mulai dari lulusan SMA hingga Sarjana S1. Tahun 2018, jumlah karyawan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh sebanyak 18 orang.

4. Sarana dan Prasarana

Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh mempunyai sarana dan prasarana fisik berupa Gedung Perkuliahan, Perpustakaan, Laboratorium, Pusat-Pusat dan Lembaga Kajian, Perkantoran, dan lain-lain yang berada di lokasi Kompleks Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh Jln Syeikh Abdurrauf-Kopelma Darusslam Banda Aceh.

Kemudian, sarana dan prasarana pada Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeris (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh ditunjang pula dengan berbagai perangkat keras dan lunak berupa bahan-bahan bacaan, komputer berikut programnya, keuangan, peraturan-peraturan, kurikulum, perpustakaan, pusat-pusat studi dan lain sebagainya untuk mendukung sebagai fakultas yang unggul dan inovatif serta berbasis riset.

B. Situasi Eksternal

1. Kondisi Politik

- a. Pada kurun waktu mendatang terjadi perubahan yang sangat dramatik terhadap sistem pemerintahan menuju era baru dengan tema sentral demokratisasi.
 - Sistem Pemilu mengarah ke sistem distrik multipartai
 - Revitalisasi lembaga legislatif dan yudikatif
 - Sistem pemilihan presiden secara langsung oleh rakyat

-
- b. Masyarakat belum berpengalaman menjalani kehidupan yang sangat berbeda dengan yang selama ini terjadi pada Orde Baru, sehingga agenda perubahan politik masih bersifat eksperimentasi (*trial and error*).
 - c. Kran kebebasan dan HAM terbuka amat lebar yang mengarah kepada konsepsi Barat (liberal murni)
 - Kebebasan akademik yang relatif tanpa batas
 - Pemajuan dan perlindungan HAM menjadi issue sentral
 - Kebebasan berpolitik pada semua lapisan masyarakat
 - d. Politisasi dan pemberangusan suara insan akademik akan tereliminasi.
 - e. Peta politik Asia Tenggara yang akan berubah akan mempengaruhi kondisi politik dalam negeri
 - f. Implementasi Sistem Otonomi Daerah di Seluruh Dati II Se-Indonesia
 - g. Otonomi Perguruan Tinggi
 - h. Penghapusan Dwi fungsi ABRI yang berpengaruh langsung terhadap sistem pemerintahan, termasuk kebijakan-kebijakan dunia pendidikan.
 - i. Hingga tahun 2005 dan 2019 menurut para pengamat, akan terjadi perubahan- perubahan politik yang tidak menentu dan tidak dapat diduga (*unpredictable change*).

2. Ekonomi Global

- a. Krisis ekonomi yang mendera Indonesia masih sangat ditentukan oleh situasi politik yang tidak menentu hingga agenda reformasi nasional selesai.
- b. Hingga akhir tahun 1999 pertumbuhan ekonomi Indonesia masih minus (akhir Agustus 1998, pertumbuhan ekonomi - 10%). Apabila tahun 2018 pertumbuhan ekonomi kita masih minus seperti sekarang, khususnya Aceh dengan Otonomi Khususnya, maka Indonesia akan jatuh dalam *the lost decade*. Kondisi ini mempengaruhi volume ekspor impor produk perdagangan.
- c. Hingga tahun 2005 pertumbuhan ekonomi belum baik, sehingga permintaan produk lulusan Perguruan Tinggi masih sangat rendah.
- d. Dengan adanya keterbukaan ekonomi seperti Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) menyebabkan Fakultas Adab di setiap Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri (PTKIN) harus mampu menyiapkan lulusan yang bisa bersaing.
- e. Dengan adanya kerjasama MEA maka akan diterapkannya pola perdagangan bebas dengan sistem pasar mendunia akan sangat memberatkan pemasaran produk dalam negeri yang masih relatif sangat rendah kualitasnya, apalagi tidak dibarengi dengan Renstra yang kuat agar Fakultas Adab di lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri (PTKIN) dapat menyiapkan program yang mampu menciptakan lulusan yang siap dengan kondisi ekonomi global.

3. Tren Sektor Pendidikan di Aceh

- a. Jumlah mahasiswa diperkirakan selalu meningkat. Pada tahun 2017 mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam negeri (UIN Ar-Raniry Banda Aceh meningkat tajam dan tahun 2020 diperkirakan jumlah mahasiswa pada Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dan khususnya Fakultas Adab dan Humaniora terus meingkat.
- b. Masalah pokok Pendidikan Tinggi di Aceh saat ini ialah pada penataan sistem manajemen pendidikan, relevansi dan kualitas serta pemerataan sangat diperlukan. Apalagi semua kegiatan saat ini di setiap Fakultas-Fakultas Perguruan Tinggi baik Fakultas yang berada di Perguruan Tinggi Umum dan Fakultas yang berada di Perguruan Tinggi Keagamaan sedang melakukan pemenuhan menuju pengembangan Manajemen *Cyber/* Teknologi Informasi untuk memudahkan. Untuk itu sangat dibutuhkan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry untuk menyiapkan sebagai yang tidak kalah saing dengan Fakultas lain di Aceh. Apalagi di Aceh saat ini juga sudah cukup banyak Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta dengan menggunakan sistem yang berbasis teknologi. karena kebutuhan pendidikan masyarakat di Aceh untuk mendukung kehidupan sosial mulai berbasis teknologi.
- c. Aksesibilitas Badan Akreditasi Nasional sangat dominan dalam menentukan status Perguruan Tinggi (PT). Untuk itu, Akreditasi Perguruan Tinggi saat ini juga menjadi penentu daya saing.
- d. Revitalisasi sistem pendidikan nasional di era reformasi diarahkan untuk memenuhi *market needs*.
- e. Dengan pasal global dan kerjasama untuk negara-negara seperti Asean dalam Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) maka *trend* adanya Perguruan Tinggi Asing (PTA) juga mulai diijinkan masuk ke Indonesia. Untuk itu maka Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry juga harus merespon kondisi terkini terhadap persaingan perguruan tinggi dan khususnya lulusan melalui perbaikan standarisasi mutu kelulusan berkaitan dengan *university-market linkage* dan Teknologi pendidikan jarak jauh (*Computerized Learning System*).

4. Pesaing (*Competitors*)

- a. Kompetitor yang sudah ada sekarang ini (baik lokal, regional, maupun nasional) semakin kuat (*strenght*).
- b. Munculnya PT baru (termasuk PTA) dan pendidikan siap kerja :
 - Universitas
 - Institut
 - Politeknik
 - Program Diploma

-
- c. Kompetitor dengan kekuatan khusus :
 - Meluasnya institusi-institusi tempat pelatihan (BLK)
 - Perusahaan yang menyediakan pendidikan sendiri
 - Peningkatan fasilitas umum yang memungkinkan *self education*
 - d. Kompetitor yang terkait dengan kepuasan kebutuhan masyarakat
 - Perubahan cara pandang masyarakat terhadap Perguruan Tinggi.
 - Alternatif variasi program oleh institusi pendidikan yang lain.

5. Permintaan Pasar (*Markets*)

- a. Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry harus bisa menyiapkan alumni yang siap menjadi pasar utama terhadap output (lulusan).
- b. Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh juga harus merespon terhadap kondisi kedepan yaitu banyak institusi-institusi yang bergerak di bidang layanan jasa pendidikan dan latihan yang merupakan pasar berikutnya diprediksi akan semakin banyak.
- c. Perusahaan negara dan swasta yang kian berkembang setelah pemulihan ekonomi 5 – 10 tahun mendatang :
 - Tenaga Ahli (untuk lulusan sarjana dan pascasarjana)
 - Tenaga Terampil (untuk lulusan diploma)
- d. Instansi pemerintah di masa mendatang masih berpeluang untuk ditempati lulusan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
- e. Pasar Internasional

6. Kondisi Sosiodemografik

- a. Penduduk Indonesia tahun 1999 berjumlah 210 juta jiwa, sehingga menduduki urutan keempat jumlah penduduk terbesar di dunia setelah Cina, India dan Amerika Serikat. Walaupun pertumbuhan penduduk sudah dapat ditekan melalui program Keluarga Berencana (1,6-1,7 %/tahun), diperkirakan tahun 2050 jumlah penduduk Indonesia akan mencapai 318 juta jiwa dan menempati urutan keenam setelah India, Cina, Pakistan Amerika Serikat dan Nigeria.
- b. Khusus penduduk usia kuliah (19-24 tahun) diperkirakan akan berjumlah sebesar 25,65 juta (tahun 2000), 26,96 juta (tahun 2005) dan 24,79 juta (tahun 2020).
- c. Pertumbuhan penduduk kota meningkat jauh lebih cepat (3-4% / tahun), dan pertumbuhan penduduk pedesaan 11 % / tahun. Tahun 2018 diprediksi akan terdapat 3 kota megapolitan, 9 metropolitan dan 12 kota besa baru.

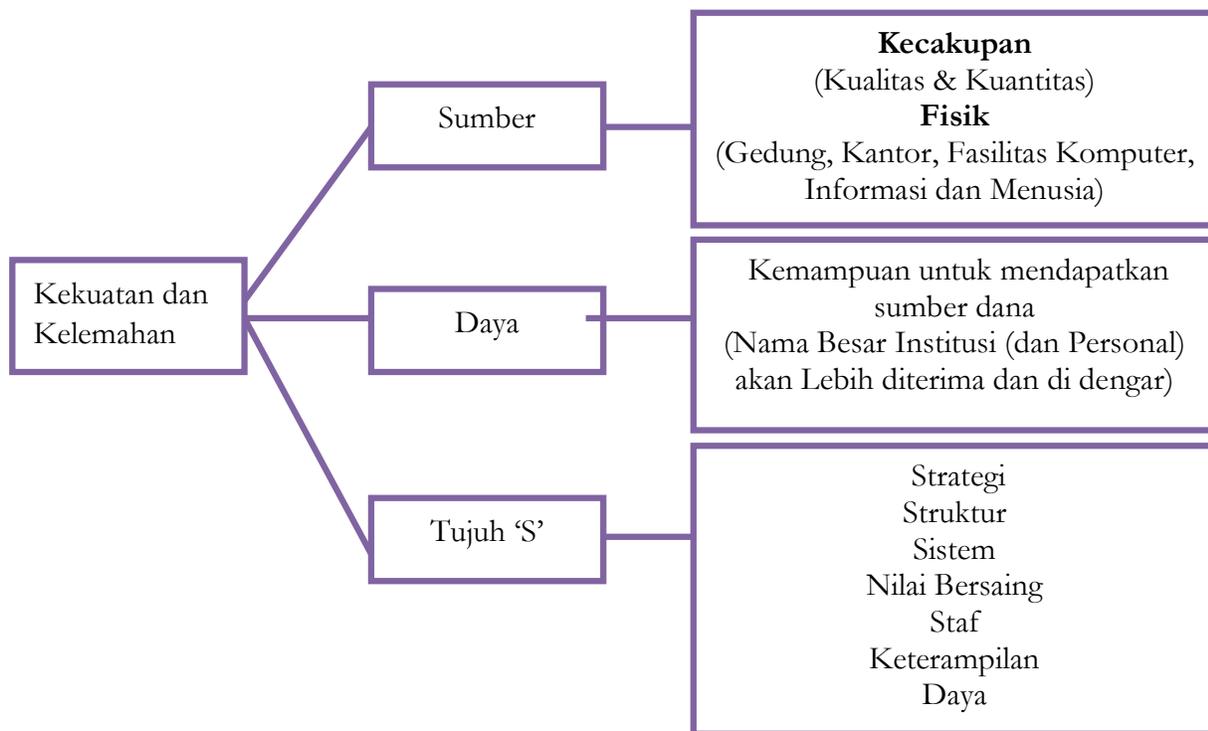
-
- d. Distribusi penduduk Indonesia diperkirakan semakin tersentral di Pulau Jawa. Indikator pada saat ini memperlihatkan bahwa pulau Jawa sudah dihuni 120 juta orang (60%), sedangkan pulau Irian Jaya yang jauh lebih luas hanya didiami 2,1 juta orang.
 - e. Kemiskinan penduduk yang direncanakan dapat teratasi pada akhir PJPT II jelas tidak dapat terealisasi akibat badai krisis ekonomi. Bahkan laporan dari ILO pada tahun 1999 dua dari tiga penduduk Indonesia menjadi miskin sekali. Berarti dari 200 juta penduduk Indonesia terdapat sekitar 133 juta jiwa yang mengalami kondisi miskin.
 - f. Angka partisipasi angkatan kerja sebelum krisis ekonomi berkisar antara 57%. Tenaga kerja yang terbanyak adalah lulusan Sekolah Dasar (37,6%). Diperkirakan sampai tahun 2005 angka partisipasi masih rendah, setelah itu baru meningkat sejalan dengan tercapainya stabilitas politik, sosial dan ekonomi. Berdasarkan prediksi (yang dibuat sebelum krisis ekonomi), angka partisipasi kasar (APK) pendidikan tinggi pada tahun 2000 sebesar 12,8%, tahun 2005 sebesar 15% dan tahun 2020 sebesar 25%.
 - g. Diprediksikan 5 - 10 tahun mendatang pola kebutuhan masyarakat sudah mengalami perubahan yang nyata, yaitu sudah mempunyai kebutuhan psikososial yang menonjol dengan ciri membutuhkan rasa aman, kebutuhan sosial dan harga diri.
 - h. Masyarakat makin menghargai peran strategi teknologi dalam kehidupan sehari-hari.

7. Kemajuan Teknologi

- a. Teknologi informasi berkembang sangat pesat melalui komputer, teknologi internet dan telekomunikasi yang bersifat global.
- b. Media interaktif kian berkembang dan semakin nyata peranannya dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Aksesibilitas semakin tinggi dalam segala kepentingan.
- d. Berkembangnya teknologi yang memungkinkan segala sesuatu dapat dikerjakan secara *self service*.
- e. Teknologi makin mudah diperoleh, tidak dimonopoli oleh suatu negara atau perusahaan.
- f. Teknologi modern cenderung makin sarat dengan muatan pengetahuan sekaligus akrab dengan pemakainya.
- g. Teknologi bersifat multidimensional dan multidisiplin, artinya teknologi mengandung muatan pengetahuan yang dikembangkan oleh beberapa disiplin ilmu sekaligus (*integrated*).
- h. Berkembangnya teknologi yang akrab lingkungan (*green technology*) yang dapat diterapkan tanpa membebani masyarakat dan dunia industri.

ANALISIS KEKUATAN DAN KELEMAHAN

Dalam menganalisis Kekuatan dan Kelemahan pada Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh adapun metode yang dipakai dalam menyusun perencanaan strategis (Renstra) Fakultas ini menggunakan analisis *SWOT* (*Strengths*/Kekuatan, *Weaknesses*/Kelemahan, *Opportunities*/ Peluang, dan *Threats*/Tantangan). Sehingga, ditemukanlah berbagai permasalahan dan dapat dianalisis dengan baik terhadap berbagai hubungan dari setiap aspek. Adapun analisis Kekuatan dan Kelemahan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh diuraikan sebagai berikut:



A. Kekuatan

Bila dibandingkan dengan fakultas-fakultas lain di lingkungan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry, Fakultas Adab dan Humaniora adalah fakultas yang memiliki beberapa ciri yang menonjol dan menjadi kebanggaan sekaligus merupakan kekuatan yang menjadi dasar bagi pengembangannya di masa yang akan datang, antara lain:

1. Visi dan misi Fakultas Adab dan Humaniora yang realistis dan terukur dalam bentuk program-program pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang dapat dilaksanakan.

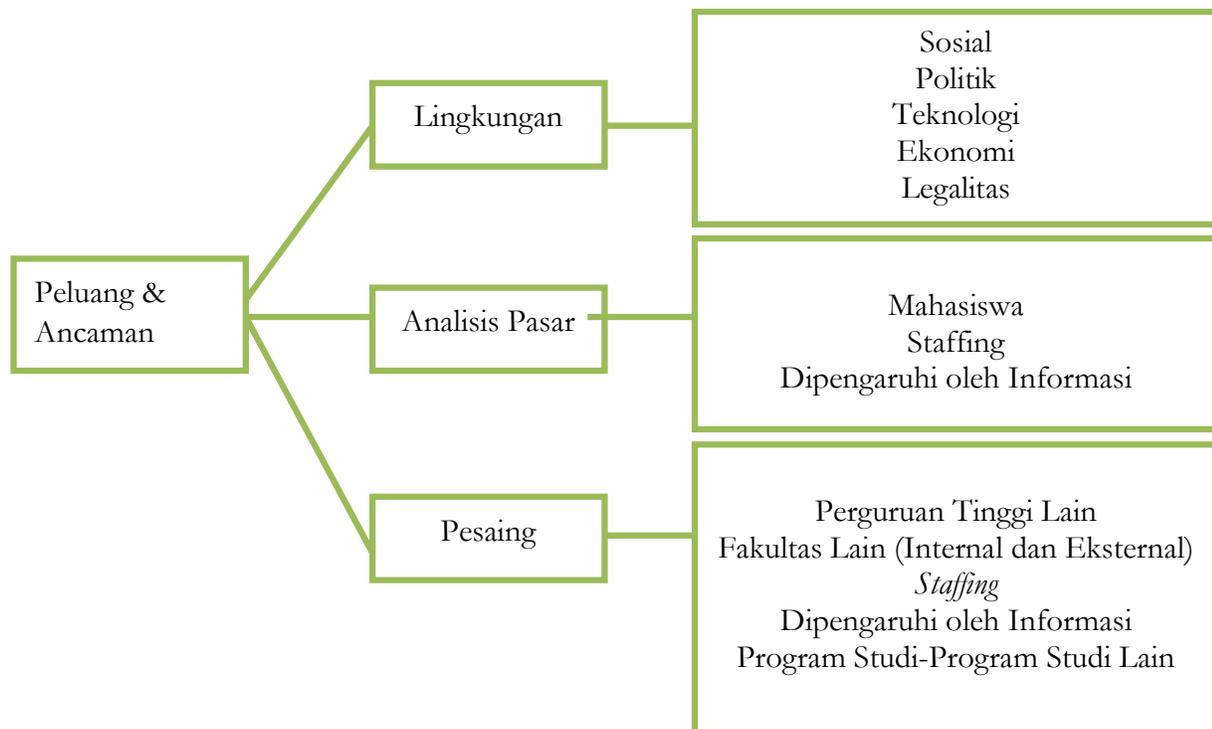
-
2. Kegiatan pendidikan dan pengajaran ditopang oleh kurikulum yang berbasis kompetensi dan berorientasi pada pasar.
 3. Fakultas Adab dan Humaniora merupakan fakultas termuda di Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry dengan dukungan tenaga pengajar tetap yang relatif enerjik dengan kualifikasi: yang berlatar pendidikan strata 3 (S-3) 7 orang, strata 2 (S-2) 28 orang; sedangkan dilihat dari segi kepangkatan, yang bergelar Guru Besar 2 orang, Lektor Kepala 8 orang, Lektor 14 orang, Asisten Ahli 11 orang.
 4. Tradisi kegiatan ilmiah di Fakultas Adab dan Humaniora, yang terus diselenggarakan antara lain adalah: studium general, seminar, lokakarya, diskusi dosen, dan penerbitan jurnal ilmiah yang berjudul "Adabiya". Topik-topik kegiatan ilmiah disesuaikan dengan Jurusan dan Fakultas.
 5. Manajemen dan administrasi ke fakultasan dan jurusan dikelola oleh jumlah tenaga yang memadai sehingga kegiatan administrasi akademik, kemahasiswaan, dan umum berjalan.
 6. Tersedianya sarana dan prasarana yang sangat mendukung bagi kelancaran program akademik, kemahasiswaan, dan umum, seperti perpustakaan, laboratorium bahasa, multimedia, laboratorium komputer, parabola, alat musik, intranet, dan lain-lain.
 7. Seleksi penerimaan mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora dilakukan melalui tiga jalur penerimaan: Nasional, Mandiri dan Undangan.
 8. Beragam kegiatan ekstra kurikuler mahasiswa yang mendukung terwujudnya atmosfer akademik dan mengembangkan minat dan bakat mahasiswa. Kegiatan-kegiatan tersebut diorganisir oleh MPMF, BEMAF, HMJ, Sanggar Seni Tamaddun, Bengkel Seni Kaligrafi, dan lain sebagainya.
 9. Jaringan kerjasama dengan berbagai lembaga/perguruan tinggi dalam dan luar negeri sudah terbangun.

B. Kelemahan

Di samping berbagai kekuatan yang dikemukakan di atas, Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh juga memiliki kelemahan-kelemahan bagi kemajuan dan pengembangannya Fakultas. Adapun beberapa kelemahan tersebut antara lain:

1. Visi dan misi Fakultas Adab dan Humaniora belum tersosialisasi dan dipahami dengan baik oleh seluruh sivitas akademika.

-
2. Pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pengajaran yang berorientasi pada kurikulum berbasis kompetensi dan berorientasi pada pasar belum optimal. Hal ini antara lain disebabkan oleh lemahnya pemahaman terhadap kurikulum dan rendahnya penguasaan para dosen dalam memanfaatkan sarana pendukung.
 3. Distribusi dosen tetap pada tiap program studi (Prodi) tidak merata. Misalnya, pada Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam (SKI) dan Prodi Bahasa dan Sastra Arab (BSA) jumlah dosennya terlalu besar, sementara pada Prodi D-3 dan S-1 Ilmu Perlustakaan (IP) yang jumlah mahasiswanya tiga kali lebih besar dari mahasiswa SKI dan BSA memiliki jumlah dosen tetap yang sangat sedikit. Selain itu, juga terjadi ketidakseimbangan bidang keahlian dosen tetap.
 4. Tradisi ilmiah di Fakultas Adab dan Humaniora belum terbangun secara kuat karena kurang mendapatkan dukungan dari sivitas akademika. Akibatnya, produk-produk ilmiah yang dihasilkan kurang kompetitif.
 5. Manajemen dan administrasi ke fakultasan dan jurusan belum didukung oleh tenaga profesional dan efektifitas sistem administrasi.
 6. Penguasaan dan keterampilan dalam memanfaatkan sarana dan prasarana masih rendah.
 7. Seleksi penerimaan guna menjaring mahasiswa yang berkualitas belum dilakukan secara ketat, karena rendahnya peminatan calon mahasiswa pada program studi tertentu.
 8. Partisipasi mahasiswa dalam kegiatan ekstra kurikuler masih rendah karena berbenturan dengan kegiatan perkuliahan, di samping distribusi dan penggunaan dana kemahasiswaan yang tidak tepat.
 9. Jaringan kerjasama dengan berbagai lembaga/perguruan tinggi dalam dan luar negeri memang sudah terbangun, namun belum termanfaatkan secara maksimal.



C. Peluang

1. Perkembangan dunia global menuntut adanya kemampuan berkomunikasi dan penguasaan teknologi informasi. Oleh karena itu, dibutuhkan penguasaan Bahasa dan Sastra, pengetahuan sejarah dan budaya masyarakat dunia, dengan dukungan tenaga-tenaga profesional dalam bidang teknologi informasi.
2. Kebijakan pemerintah memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada perguruan tinggi untuk menyusun dan mendesain kurikulum sesuai dengan kebutuhan pasar.
3. Dukungan yang luas dari berbagai universitas, negara, dan lembaga-lembaga donor dalam bentuk pemberian beasiswa studi lanjut, training, penelitian, short course, dan pengabdian masyarakat bagi tenaga pengajar (dosen).
4. Dukungan yang luas dari berbagai universitas, negara, dan lembaga-lembaga donor dalam mewujudkan tradisi ilmiah, melalui program-program, seperti visiting professor dan lecturer, joint research, publikasi karya ilmiah, seminar, workshop, fellowship, dan lain-lain.
5. Dukungan yang luas dari berbagai universitas, negara, dan lembaga-lembaga donor dalam bentuk pemberian beasiswa studi lanjut, training, short course, technical assistance bagi tenaga administrasi.
6. Perkembangan teknologi dan informasi yang semakin canggih telah menghasilkan berbagai sarana dan prasarana yang memungkinkan terbukanya peluang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan riset.

-
7. Kemajuan teknologi komunikasi dan transportasi memberikan peluang yang lebih luas untuk penerimaan calon mahasiswa dari berbagai sekolah/madrasah/pesantren dan daerah kabutaten.
 8. Terdapat banyak lembaga ekonomi dan sosial yang memberikan beasiswa dan bantuan untuk berbagai kegiatan kemahasiswaan.
 9. Banyaknya lembaga baik pemerintah maupun non-pemerintah yang siap menjalin kerjasama dalam berbagai bidang, khususnya dalam bidang penelitian dan pengembangan masyarakat.

D. Tantangan

1. Banyaknya perguruan tinggi sejenis, baik negeri maupun swasta yang memiliki visi dan misi yang hampir sama, sehingga terjadi persaingan yang sangat ketat.
2. Kompleksitas masalah dan perkembangan sosial kemasyarakatan terjadi lebih cepat dibandingkan dengan kesiapan program studi-program studi untuk mengembangkan kurikulum.
3. Tidak sedikit lembaga pendidikan tinggi lain yang menyediakan jaminan kesejahteraan bagi dosen yang lebih baik sehingga mempengaruhi dedikasi dan integritasnya dalam menjalankan tugas. Di samping itu, rekrutmen dosen masih bersifat sentralistik (oleh Depag RI) dan tidak sesuai dengan kualifikasi bidang yang dibutuhkan.
4. Perhatian terhadap kegiatan ilmiah murni (*pure sciences*) masih minim jika dibandingkan dengan kegiatan ilmiah terapan (*applied sciences*), sehingga dukungan finansial menjadi rendah dan tradisi ilmiah untuk *pure sciences* pun tidak berkembang.
5. Perkembangan pesat dalam bidang sistem administrasi dan manajemen modern sulit diimbangi oleh kemampuan fakultas/prodi untuk penyesuaian diri.
6. Fluktuasi harga barang import dan krisis ekonomi menjadi kendala untuk memperoleh sarana dan prasarana yang lebih modern.
7. Kecenderungan orientasi kerja menurunkan minat calon mahasiswa dalam memilih program studi-program studi yang mengembangkan *pure sciences*.
8. Tuntutan ekonomi, gaya hidup materialistik, dan hedonistik cenderung mengurangi minat dan keinginan mahasiswa untuk aktif dan terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler.
9. Ketatnya tuntutan dan persyaratan yang ditetapkan oleh lembaga mitra kerja yang tidak bisa dipenuhi fakultas-prodi, sehingga kerjasama sukar terwujud.

ARAH PENGEMBANGAN

Adapun arah pengembangan Fakultas dalam 5 (lima) tahun mendatang yaitu (2020-2024) mengarahkan kepada dosen dan mahasiswa untuk mempunyai daya saing pada tingkat Asia, khususnya Asia Tenggara dengan indikator utamanya ialah mempunyai keunggulan berstandar internasional dalam bidang pendidikan, penelitian pengabdian kepada masyarakat, dan Ipteks dengan harapan akan terwujud pada **2030** mendatang.

ARAH KEBIJAKAN

Adapun arah kebijakan stretegis untuk mencapai tujuan Fakultas akan diarahkan pada 10 program peningkatan, diantaranya ialah sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas dalam bidang pendidikan & pengajaran
2. Peningkatan kualitas dalam bidang penelitian (*research*) ditingkat Regional, nasional dan internasional
3. Peningkatan kualitas dalam bidang pengabdian kepada masyarakat
4. Peningkatan kualitas dalam bidang kamahasiswaan dan alumni
5. Peningkatan kualitas dalam bidang perpustakaan
6. Peningkatan kualitas dalam bidang administrasi dan keuangan
7. Peningkatan kualitas dalam bidang penjaminan mutu akademik
8. Peningkatan kualitas dalam bidang sarana dan prasarana
9. Peningkatan kualitas dalam bidang pengelolaan lembaga dan teknologi informasi; dan
10. peningkatan kualitas dalam bidang kerjasama

PROGRAM 2020-2024

1. Peningkatan Kualitas Bidang Pendidikan dan Pengajaran

- Peningkatan Mutu Calon Mahasiswa Baru
- Peningkatan Mutu Dosen, Mahasiswa, dan Tenaga Kependidikan
- Penegakan Kode Etik Dosen, Mahasiswa dan Tenaga Kependidikan
- Pembukaan Program Studi Baru
- Pemantapan Kurikulum
- Peningkatan Daya Saing lulusan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Percepatan Perkuliahan Mahasiswa
- Percepatan Guru Besar pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Peningkatan jumlah Magister (S2) dan Doktor (S3)
- Peningkatan sistem informasi dan layanan akademik
- Peningkatan Media Pembelajaran

2. Peningkatan Kualitas Bidang Penelitian (*Research*) ditingkat Regional, Nasional dan Internasional

- Pembinaan dan Peningkatan Mutu Penelitian multi disiplin dengan paradigm baru secara *multi years*.
- Peningkatan jumlah publikasi ilmiah dosen
- Peningkatan kualitas publikasi ilmiah pada jurnal terakreditasi nasional
- Peningkatan penelitian ilmiah bidang sosial dan humaniora serta riset kolaborasi bersama mahasiswa, instansi pemerintah dan lembaga lainnya baik dalam maupun luar negeri dengan hasil akan dipublikasikan pada jurnal yang bereputasi internasional.
- Pengembangan tugas (karya akhir) mahasiswa berstandar local, nasional dan internasional
- Penerbitan jurnal Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Penerbitan jurnal Program Studi pada lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Peningkatan jumlah Hak Kekayaan Intektual (HKI) dosen
- Penerbitan hasil penelitian dosen dalam bentuk Buku

-
- Pemberdayaan Guru Besar dan Doktor pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry sebagai pengembang kelompok peneliti

3. Peningkatan Kualitas Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

- Peningkatan jumlah pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan untuk menerapkan hasil penelitian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat
- Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian pengabdian kepada masyarakat
- Peningkatan daya guna pengabdian kepada masyarakat

4. Peningkatan Kualitas Bidang Kamahasiswaan dan Alumni

- Peningkatan jumlah mahasiswa setiap tahunnya
- Peningkatan jumlah mahasiswa berprestasi dari tingkat regional, nasional, dan internasional
- Peningkatan dukungan kegiatan mahasiswa melalui Organisasi Mahasiswa (Ormawa) Fakultas Adab dan Humaniora yaitu: DEMA-F, SEMA-F, dan HMP
- Peningkatan pengembangan karir mahasiswa
- Peningkatan partisipasi mahasiswa dalam berbagai kegiatan dari tingkat regional, nasional, dan internasional
- Peningkatan partisipasi mahasiswa dalam Asosiasi Profesi
- Peningkatan jiwa kewirausahaan mahasiswa
- Peningkatan sarana dan prasarana mahasiswa

5. Peningkatan Kualitas Bidang Perpustakaan

- Pengembangan koleksi perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan berbagai jenis bahan pustaka
- Peningkatan layanan dan jasa perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
- Pendidikan dan pelatihan perpustakaan bagi pustakawan dan dosen Ilmu Perpustakaan
- Transformasi perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora terintegrasi Otomasi

6. Peningkatan Kualitas Bidang Administrasi dan Keuangan

- Penataan organisasi dan manajemen dan merealisasikan sistem kepegawaian sesuai dengan statuta UIN Ar-Raniry dan pedoman-pedoman lainnya
- Pemantauan kinerja staf edukatif dan administrative melalui CCTV
- Penyusunan Pedoman administrasi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Penyusunan Rencana Kerja Fakultas Adab dan Humaniora dengan melibatkan seluruh sivitas akademika Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Penyusunan Laporan Aset Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Terwujudnya kondisi administrasi dan keuangan pada Fakultas Adab dan Humaniora yang sehat

7. Peningkatan Kualitas Bidang Penjaminan Mutu Akademik

- Peningkatan mutu Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh melalui Gugus Jaminan Mutu (GJM)
- Peningkatan Mutu Program Studi di Lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry melalui Gugus Jaminan Mutu (GJM) dan Unit Jaminan Mutu (UPM)
- Peningkatan Akreditasi Program Studi
- Mengoptimalkan program audit internal dan eksternal pada Program Studi di lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Penyusunan dokumen mutu Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Penyusunan pedoman lainnya guna mendukung mutu akademik Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Penyusunan evaluasi diri pada setiap Program Studi di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

8. Peningkatan Kualitas Bidang Sarana dan Prasarana

- Pengadaan sarana dan prasarana guna meningkatkan kegiatan non-kurikuler, berdasarkan urutan prioritas pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
- Peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran
- Perbaiki Sarana dan Prasarana Penunjang Proses Belajar Mengajar

-
- Pengembangan Sarana dan Prasarana Laboratorium Fakultas

9. Peningkatan Kualitas Bidang Pengelolaan Lembaga dan Teknologi Informasi; dan

- Mengoptimalkan penggunaan sistem informasi akademik mahasiswa, dosen, dan alumni;
- Mendayagunakan fungsi website fah.uin.ar-raniry.ac.id dan peran kehumasan secara pro aktif terjadwal dan konsisten disemua lini guna publikasi kegiatan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh

10. Peningkatan Kualitas Bidang Kerjasama

- Pengembangan kerjasama Fakultas dengan lembaga internasional pada bidang Riset
- Peningkatan kerjasama Fakultas dengan internasional untuk pendidikan dengan model *student exchange*, *lecturer*, dan berbagai program lainnya yang representatif
- Peningkatan kerjasama Fakultas dengan lembaga perusahaan sehingga adanya peningkatan dana dari *Corporate Social Responsibility* (CSR)
- Peningkatan kerjasama dengan berbagai Fakultas dan Perguruan Tinggi baik di Indonesia maupun luar negeri untuk menjamin standar kualitas kurikulum maupun manajemen yang diperlukan untuk mendukung produktivitas Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh

**ARAH KEBIJAKAN, PROGRAM, DAN INDIKATOR
CAPAIAN RENSTRA 2020-2024**

NO	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR CAPAIAN
1	Peningkatan Kualitas Bidang Pendidikan dan Pengajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan Mutu Calon Mahasiswa Baru • Peningkatan Mutu Dosen, Mahasiswa, dan Tenaga Kependidikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan Orientasi Mahasiswa Baru • Rekrutmen Dosen, serta Tenaga Kependidikan sesuai dengan bidang keahlian yang dibutuhkan • Sertifikasi Dosen • Pelatihan Tenaga Pendidik untuk meningkatkan profesionalitas dosen dan Tenaga Kependidikan pada lingkungan Fakultas • Workshop, Seminar Nasional Peningkatan Mutu • <i>Keynote Speaker</i> pada Konferensi Internasional • Seminar Internasional • Simposium Internasional • Konsorsium Perguruan Tinggi dan Program Studi • Pertemuan Asosiasi

			<p>Dekan Ilmu Adab (ADIA) Se-Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lokakarya dan <i>Road Map</i> Kajian Ilmu-Ilmu Adab dan Humaniora
		<ul style="list-style-type: none"> • Penegakan Kode Etik Dosen, Mahasiswa dan Tenaga Kependidikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Penerbitan Kode Etik Mahasiswa, Dosen, dan Tenaga Kependidikan • Sosialisasi Kode Etik Mahasiswa, Dosen, dan Tenaga Kependidikan • Melakukan Pembinaan bagi Mahasiswa, Dosen dan Tenaga Kependidikan yang melanggar Kode Etik
		<ul style="list-style-type: none"> • Pembukaan Program Studi Baru 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuka Program Studi Baru yang <i>marketable</i> yaitu Program Studi Bahasa dan Sastra Inggris dan Antropologi, serta Program Studi Kearsipan
		<ul style="list-style-type: none"> • Pemantapan Kurikulum 	<ul style="list-style-type: none"> • Workshop Penyusunan Kurikulum dan SAP setiap Program Studi • Workshop pengembangan

			pembelajaran dengan berorientasi dan berpusat kepada mahasiswa (<i>Student Oriented</i>)
		<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan Daya Saing lulusan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh 	<ul style="list-style-type: none"> • Rekrutmen siswa berprestasi pada tingkat SMA/MA/SMK • Roadshow/Visit School Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh • Pemberian Beasiswa kepada mahasiswa seperti: Beasiswa Berprestasi, Bidikmisi, Bantuan Pemerintah, Kerjasama Perusahaan dan lain sebagainya. • Meningkatkan rata-rata IPK lulusan • TOEFL dan TOAFL • Studi Banding atau Studi Ilmiah ke berbagai Universitas atau Fakultas guna menjadi rujukan bagi mahasiswa dan dosen dalam rangka peningkatan Daya Saing • Pengiriman Delegasi dalam rangka pertukaran

			<p>Mahasiswa tingkat Nasional dan Internasional</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengiriman Delegasi dalam rangka kegiatan Ilmiah Nasional maupun Internasional seperti: Kegiatan Asosiasi, International Conference, International Seminar dan lain sebagainya • Workshop Achievement Motivation Training (AMT) • Latihan Kepemimpinan Mahasiswa (LKM) Tingkat Dasar • Pemberian <i>Reward</i> bagi mahasiswa yang berprestasi.
		<ul style="list-style-type: none"> • Percepatan Perkuliahan Mahasiswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan Buku Panduan Akademik Fakultas Adab dan Humaniora • Memperpendek masa studi dengan program Semester Pendek • Program Akselesrasi • Meningkatkan rata-rata IPK lulusan lebih tinggi • Penelitian Kolaborasi antara Mahasiswa dan

			Dosen
		<ul style="list-style-type: none"> • Percepatan Guru Besar pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperbanyak Kerjasama Internasional, Jurnal Internasional, Penelitian Berstandar Internasional, Join Research International, dan Publikasi Internasional. • Seminar Internasional • Guest Lecturer
		<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan jumlah Magister (S2) dan Doktor (S3) 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi Izin bagi Dosen dan Tenaga Kependidikan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh untuk melanjutkan studi S2 dan S3.
		<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan sistem informasi dan layanan akademik 	<ul style="list-style-type: none"> • Optimalisasi Sistem Informasi Akademik (Siakad) online Dosen Mahasiswa, dan Tenaga Kependidikan seperti: Proses Pembuatan Jadwal Kuliah, Pengisian Kartu Rencana Studi (KRS) mahasiswa, pengisian nilai, pengelolaan data dosen dan mahasiswa.
		<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan Media Pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan Bahan Ajar (SAP, Silabus, dan Buku Daras/Modul) bagi Dosen.

			<ul style="list-style-type: none"> • Bantuan Penerbitan Buku Daras/Diktat/Modul Dosen • Bedah buku • Peluncuran buku • Penulisan buku bersama • Penerbitan buku bersama dengan universitas, Fakultas lain, penerbit lokal di Aceh dan/atau penerbit anggota IKAPI (Ikatan Penerbit Indonesia), serta penerbit buku lain yang terkenal di Indonesia seperti: Gramedia, Rajagrafindo Persada, Kompas, Mizan, Rajawali Pers, dan lain sebagainya.
NO	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR CAPAIAN

2	Peningkatan Kualitas Bidang Penelitian (<i>Research</i>) ditingkat Regional, Nasional dan Internasional	<ul style="list-style-type: none"> • Pembinaan dan Peningkatan Mutu Penelitian multi disiplin dengan paradigma baru secara <i>multi years</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian Dasar Interdisipliner • Penelitian Dasar Pengembangan Nasional • Penelitian Pembinaan/ Kapasitas • Penelitian Dasar Program Studi • Penelitian Kolaborasi Mahasiswa Dan Dosen dan lembaga lain • Penelitian Terapan dan Kolaborasi antar Perguruan Tinggi • Penelitian Kolaborasi Internasional
		<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan jumlah publikasi ilmiah dosen • Peningkatan kualitas publikasi ilmiah pada jurnal terakreditasi nasional dan Internasional • Peningkatan penelitian ilmiah bidang sosial dan humaniora serta riset kolaborasi bersama mahasiswa, instansi pemerintah dan lembaga lainnya baik dalam maupun luar negeri dengan hasil akan dipublikasi pada jurnal bereputasi nasional dan internasional. 	<ul style="list-style-type: none"> • Workshop Penulisan Karya Tulis Ilmiah Berstandar Lokal dan Nasional • Workshop Penulisan Karya Tulis Ilmiah Berstandar Internasional • Publikasikan pada jurnal yang bereputasi Nasional Seperti: Jurnal Antropologi UI, Jurnal Miqot, Jurnal Peuradeun, dan lain sebagainya

			<ul style="list-style-type: none"> • Publikasi pada jurnal yang bereputasi Internasional seperti Scopus Thomson Reuters, dan lain sebagainya. • Bedah Buku
		<ul style="list-style-type: none"> • Penerbitan jurnal Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh • Penerbitan jurnal Program Studi pada lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh • Pengembangan tugas (karya akhir) mahasiswa berstandar local, nasional dan internasional 	<ul style="list-style-type: none"> • Jurnal Adabiya Secara Rutin • Jurnal Mahasiswa • Jurnal Program Studi pada lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
		<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan jumlah Hak Kekayaan Intektual (HAKI) dosen 	<ul style="list-style-type: none"> • Surat Pencatatan Ciptaan pada Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia baik Buku, Jurnal maupun Hasil Penelitian

		<ul style="list-style-type: none"> • Penerbitan hasil penelitian dosen dalam bentuk Buku 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Daras • Buku Modul • Buku Referensi • Buku Monograf, dan lain sebagainya
		<ul style="list-style-type: none"> • Pemberdayaan Guru Besar dan Doktor pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry sebagai pengembang kelompok peneliti 	<ul style="list-style-type: none"> • Ketua Peneliti pada Penelitian bersama Diktis Kemenag, dan Program-Program Penelitian lainnya
NO	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR CAPAIAN
3	Peningkatan Kualitas Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan jumlah pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan untuk menerapkan hasil penelitian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat • Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian pengabdian kepada masyarakat • Peningkatan daya guna pengabdian kepada masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengabdian Kepada Masyarakat berbasis Riset Unggulan • Pengabdian Kepada Masyarakat Terintegrasi Nasional • Pengabdian Berbasis Riset • Pengabdian Berbasis Program Studi • Pendampingan Komunitas, dan lain sebagainya • Desa Binaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh

NO	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR CAPAIAN
4	Peningkatan Kualitas Bidang Kemahasiswaan dan Alumni	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan jumlah mahasiswa setiap tahunnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Roadshow / Visit School ke Kabupaten/Kota dan sosialisasi kampus
		<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan jumlah mahasiswa berprestasi dari tingkat regional, nasional, dan internasional 	<ul style="list-style-type: none"> • Dukungan Program kegiatan mahasiswa dalam berbagai bidang seperti: olah raga, seni, keagamaan, dan lain sebagainya • Pekan Kreativitas Mahasiswa (PKM) • Lomba Karya Tulis Mahasiswa • Panduan pemilihan mahasiswa berprestasi • Penganugerahan Mahasiswa berprestasi
		<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan dukungan kegiatan mahasiswa melalui Organisasi Mahasiswa (Ormawa) Fakultas Adab dan Humaniora yaitu: DEMA-F, SEMA-F, dan HMP • Peningkatan pengembangan karir mahasiswa • Peningkatan partisipasi mahasiswa dalam berbagai kegiatan dari tingkat regional, nasional, dan internasional 	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan Pok RKA-KL Fakultas Adab dan Humaniora Untuk Organisasi Mahasiswa • Pengembangan Kreativitas Mahasiswa (PKM) • Latihan Dasar Kepemimpinan Tingkat Dasar (LDKD) • Kegiatan Pekan

			<p>Ilmiah Olahraga, Seni dan Riser (PIONIR) dan Pekan Olah Raga Mahasiswa Nasional (POMNAS)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pramuka Mahasiswa • Resimen Mahasiswa • Mahasiswa Pencinta Alam • Sanggar Seni Tamaddun
		<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan partisipasi mahasiswa dalam Asosiasi Profesi 	<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat Sejarawan Indonesia (MSI) • Ikatan Pustakawan Indonesia (IPI) • BEM se-Indonesia • Himpunan Mahasiswa Sastra Arab Se-Indonesia dan lain sebagainya
		<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan jiwa kewirausahawan mahasiswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Koperasi Mahasiswa • Membentuk Organisasi kewirausahawan mahasiswa • Muatan kurikulum dan Pembelajaran Entrepreneurship

		<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan sarana dan prasarana mahasiswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengadaan Sekretariat Organisasi Mahasiswa (Ormawa) Fakultas Seperti: DEMA-F, SEMA-F, Dan HMP. • Pengadaan Fasilitas Sekretariat seperti meja kantor, kursi, lemari kantor, computer, printer, mause, peralatan ATK dan lain sebagainya guna menunjang pelaksanaan kerja Organisasi Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
NO	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR CAPAIAN
5	Peningkatan Kualitas Bidang Perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan koleksi Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan berbagai jenis bahan pustaka 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengadaan Buku-Buku • Sumber elektronik (<i>e-resources</i>) seperti: <i>e-book</i>, dan <i>e.journal</i> • Sumber Serial (Surat Kabar, Majalah, Jurnal) • Bahan Kartografis (Atlas dan Peta) • Bahan Grafis (foto-foto dan lukisan) • Naskah-naskah lama

		<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan layanan dan jasa perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry 	<ul style="list-style-type: none"> • Promosi Layanan Pustaka • Bimbingan Pemustaka • Pelayanan Sirkulasi • Penyusunan Buku SOP dan Manual pelayanan perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
		<ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan dan pelatihan perpustakaan bagi pustakawan dan dosen Ilmu Perpustakaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan Otomasi Perpustakaan • Pelatihan Pengelolaan Perpustakaan • Pelatihan Sistem Aplikasi Perpustakaan dan lain sebagainya
		<ul style="list-style-type: none"> • Transformasi perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora terintegrasi Otomasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Otomasi Perpustakaan dari Manual ke Aplikasi SliMS (<i>Senayan Libraray Management System</i>) atau Aplikasi INLIS Lite (<i>Integrated Library System</i>)
NO	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR CAPAIAN
6	Peningkatan Kualitas Bidang Administrasi dan Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> • Penataan organisasi dan manajemen dan merealisasikan sistem kepegawaian sesuai dengan Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan pedoman- 	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan Struktur Organisasi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh

		pedoman lainnya	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun pembagian tugas sesuai tupoksi masing-masing • Sosialisasi segala bentuk Peraturan tentang kepegawaian dan lain sebagainya • Penyusunan Buku Prospektus (Profil) Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh • Penyusunan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh • Penyusunan Rencana Strategis Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh • Evaluasi Kinerja yang meliputi Evaluasi Kinerja Dosen dan Evaluasi Kinerja Karyawan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
		<ul style="list-style-type: none"> • Pemantauan kinerja staf edukatif dan administrative melalui CCTV 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemasangan CCTV pada setiap ruang di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
		<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan Pedoman Administrasi Fakultas Adab 	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan Standar Operasional Prosedur

		dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh	(SOP) Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
		<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Fakultas Adab dan Humaniora dengan melibatkan seluruh sivitas akademika Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh 	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan Manual Kegiatan dan Pedoman Penyusunan Anggaran Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh • Rapat Kerja Pembahasan Anggaran dan Program Kerja Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh • Penduan Pelaksanaan Anggaran
		<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan Laporan Aset Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh 	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan Aset Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh • Pelaksanaan Administrasi dan Pelaporan setiap tahunnya keadaan Aset Fakultas
		<ul style="list-style-type: none"> • Terwujudnya kondisi administrasi dan keuangan pada Fakultas Adab dan Humaniora yang sehat 	<ul style="list-style-type: none"> • Rekrutmen tenaga Akuntansi, Manajemen dan sejenisnya • Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan SAKIP, SAI, dan sejenisnya

			<ul style="list-style-type: none"> • Pelaporan Keuangan secara transparan seperti: Gaji/Honor DB PNS, Gaji/Honor Sopir, Gaji/Honor Cleaning Service, Operator Pendataan, Perjalanan Dinas dalam negeri, Perjalanan Dinas Luar Negeri, dan lain sebagainya. • Penyusunan Rencana Operasional Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
NO	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR CAPAIAN
7	Peningkatan Kualitas Bidang Penjaminan Mutu Akademik	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan mutu Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh melalui Gugus Jaminan Mutu (GJM) 	<ul style="list-style-type: none"> • Membentuk Gugus Jaminan Mutu (GJM) Fakultas Adab dan Humaniora UIn Ar-Raniry Banda Aceh • Meng-Sk-kan Gugus Jaminan Mutu (GJM) Fakultas Adab dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh • Pengembangan Kapasitas Dosen seperti: <i>Lector Exchenge</i>, pelatihan Pembelajaran Aktif (<i>Teaching Strategis</i>) • Menyusun Instrumen

			<p>Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh</p> <ul style="list-style-type: none"> • Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh • Menyusun Laporan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh • Analisis Soal Ujian • Beban Kerja Dosen (BKD) per semester • Evaluasi kinerja Program Studi (Dosen, Mahasiswa, dan Tenaga Kependidikan) • Data masa studi mahasiswa
		<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan Mutu Program Studi di Lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry melalui Gugus Jaminan Mutu (GJM) dan Unit Jaminan Mutu (UPM) 	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan Monev Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh • Pembagian Tugas Mengajar Sesuai dengan Bidang Ilmu • Penyelenggaraan

			<p>Perkuliahan sesuai dengan Prosedur dan Kalender Akademik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembagian Penasehat Akademik • Pelaksanaan Pembimbingan dan Sidang Munaqasyah • Penyusunan Topik Inti Kurikulum (Buku Topik Inti Kurikulum) masing-masing Program Studi pada lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh • Penyusunan Buku Panduan Karya Ilmiah (Skripsi) Mahasiswa • Penyusunan Buku Panduan Magang dan Praktek Kerja Lapangan, dan Prkatikum • Menyusun Panduan Tracer Study • Pelaksanaan Tracer Study • Audit Internal Mutu Akademik (AIMA)
--	--	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan Akreditasi Program Studi 	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan Borang Akreditasi Program Studi • Visitasi Akreditasi • Menargetkat seluruh Program Studi di lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi “A”
		<ul style="list-style-type: none"> • Mengoptimalkan program audit internal dan eksternal pada Program Studi di lingkungan Fakultas Adab 	<p>Tersedianya aspek yang diaudit dan dokumen yang relevan untuk diperiksa diantaranya meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan Akademik • Standar Akademik • Peraturan Akademik • Manual Mutu Akademik • Manual Prosedur • Dokumen Evaluasi Diri Program Studi dan Borang Program Studi • Dokumen pendukung lainnya
		<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan dokumen mutu Fakultas Adab dan Humaniora UIn Ar-Raniry Banda Aceh 	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumen Kebijakan Mutu • Dokumen Manual Mutu • Dokumen Standar

			Mutu
		<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan pedoman lainnya guna mendukung mutu akademik Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh 	<ul style="list-style-type: none"> • Paduan Monitoring Dan Evaluasi Pembelajaran • Panduan Penasehat Akademik • Panduan Skripsi mahasiswa • Panduan Beban Kerja Dosen • Panduan Kegiatan Kokurikuler Mahasiswa • Buku Pedoman Dosen • Buku Monitoring Kehadiran Dosen • Buku Daftar Alumni • Panduan Tracer Study • Panduan Ujian Komprehensif Mahasiswa • Rencana Induk Penelitian Program Studi • Data Jumlah Penelitian Dosen Dan Mahasiswa • Panduan Rapat Pimpinan Fakultas • Panduan KRS Online

			<p>Mahasiswa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Panduan Praktikum • Panduan Laboratorium • Panduan Suasana Akademik Fakultas • dan panduan lainnya sesuai kebutuhan
		<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan evaluasi diri pada setiap Program Studi di lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh 	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumen Evaluasi Diri Program Studi Sejarah Peradaban Islam • Dokumen Evaluasi Diri Program Studi Bahasa dan Sastra Arab • Dokumen Evaluasi Diri Program Studi Diploma-III Ilmu Perpustakaan • Dokumen Evaluasi Diri Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan
NO	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR CAPAIAN
8	Peningkatan Kualitas Bidang Sarana dan Prasarana	<ul style="list-style-type: none"> • Pengadaan sarana dan prasarana guna meningkatkan kegiatan non-korikuler berdasarkan urutan prioritas pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh 	<ul style="list-style-type: none"> • Kapasitas ruang kuliah memadai • Jumlah ruang kuliah memadai • Setiap dosen memiliki ruang kerja dengan lulusan dan kenyamanan yang

			<p>memadai</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ruang kerja dosen dilengkapi dengan sarana yang dapat membantu dosen dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi • Tersedianya ruang pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora yang memadai • Tersedianya ruang rapat yang memadai • Tersedianya Aula Mini (Ruang Seminar) yang memadai • Tersedianya Ruang khusus untuk ibadah (shalat) • Tersedianya ruang perpustakaan sebagai sumber informasi bacaan • Tersedianya ruang laboratorium Fakultas • Tersedianya Toilet pada Fakultas yang memadai • Tersedianya ruang gudang penyimpanan barang • Tersedianya Kantin Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
--	--	--	---

			<p>yang memadai</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya sarana olahraga Fakultas • Tersedianya ruang kesenian Fakultas • Tersedianya tempat Parkir Fakultas yang memadai • Tersedianya ruang Tenaga Kependidikan • Tersedianya instalasi pengelolaan sampah
		<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya Laboratorium Fakultas /Studio dan lahan praktik yang memadai • Tersedianya fasilitas K3 pada setiap ruangan laboratorium dan studio Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry • Tersedianya jaringan internet yaitu Wifi Gratis pada lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh • Tersedianya sarana kuliah dan ruang pembelajaran Fakultas Adab dan Humaniora UIN AR-Raniry Banda Aceh lengkap yang

			<p>mencakupi: kursi, meja, papan tulis, spidol, penghapus, Air Conditioner (AC), kipas angin, LCD, laptop, Infocus, dan internet (Wifi) yang dapat digunakan setiap hari dalam Proses Belajar Mengajar (PBM)</p>
		<ul style="list-style-type: none"> • Perbaikan Sarana dan Prasarana Penunjang Proses Belajar Mengajar (PBM) 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemeliharaan sarana dan prasarana dilakukan dengan baik • Pedoman Pemeliharaan sarana dan prasarana pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh • Data Dokumen tentang sarana dan prasarana Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh • Pengadaan sarana dan prasana baru guna menunjang proses pembelajaran
		<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Sarana dan Prasarana Laboratorium Fakultas 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengadaan peralatan Laboratorium yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan dosen dan mahasiswa pada lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh

NO	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR CAPAIAN
9	Peningkatan Kualitas Bidang Pengelolaan Lembaga dan Teknologi Informasi	<ul style="list-style-type: none"> Mengoptimalkan penggunaan sistem informasi akademik mahasiswa, dosen dan alumni 	<ul style="list-style-type: none"> Sistem Informasi Akademik (SIKAD) Mahasiswa, Dosen, dan Tenaga Kependidikan E-LKD Dosen E-Kinerja Karyawan, dan lain sebagainya
		<ul style="list-style-type: none"> Mendayagunakan fungsi website fah.uin.ar-raniry.ac.id dan peran kehumasan secara pro aktif terjadwal dan konsisten disemua lini guna publikasi kegiatan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh 	<ul style="list-style-type: none"> www.fah.uin.ar-raniry.ac.id
NO	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR CAPAIAN
10	Pengembangan kualitas Bidang Kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan kerjasama Fakultas dengan lembaga internasional pada bidang riset Peningkatan kerjasama Fakultas dengan internasional untuk pendidikan dengan model <i>student exchange</i>, <i>lecturer</i>, dan berbagai program lainnya yang representatif 	<ul style="list-style-type: none"> Pedoman kerjasama Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh Islamic Research and Trainig Institute, Kingdom of Saudi Arabia Universiti Sultan Zainal Abidin

			<p>Terengganu Malaysia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kolej Islam Teknologi Malaysia • International Islamic University College Selangor (KUIS) Selangor Darul Ehsan, Malaysia • Dar Al-Hadits Al-Hassania Institution (Al Qaraouiyin University) Maroko • Fatoni University, Kingdom Thailand • International Institute of Islamic Thought, Selangor Malaysia • University of Malaya • University College of Islam Melaka • Jamiah al-Quran al-Karim wa Al-Ulum Al-Islamiyah Sudan • University of North Callifornia-Greenshorn-United States • Institut Pendidikan Guru, kampus Darulaman, Malaysia
		<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kerjasama Fakultas dengan lembaga perusahaan sehingga adanya peningkatan dana dari <i>Corporate</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • PT. Mifa Bersaudara • Bank Aceh

		<i>Social Responsibility</i> (CSR)	<ul style="list-style-type: none"> • Bank Indonesia • Bank Rakyat Indonesia (BRI) • P.T Medco Energi • Perusahaan Listrik Negara (PLN) Aceh • Perusahaan-perusahaan lainnya
		<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kerjasama dengan berbagai Fakultas dan Perguruan Tinggi baik di Indonesia maupun luar negeri untuk menjamin standar kualitas kurikulum maupun manajemen yang diperlukan untuk mendukung produktivitas Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh 	<ul style="list-style-type: none"> • BKM Sapue Pakat Gampong Lampermei • Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta • Fakultas Adab dan Humaniora UIN Maulana Malik Ibrahim Malang • Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Sunan Kalijaga Yogyakarta • Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Samarinda • Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora IAIN Purwokerto • Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare • Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Palu

			<ul style="list-style-type: none"> • Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel • Fakultas Adab dan Humaniora IAIN Tha Saifuddin Jambi • Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Ternate • Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar • Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta • Fakultas Ushuluddin, Dakwah dan Adab Sultan Maulana Hasanuddin Banten • Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Syekh Nurjati Cirebon • Fakultas Adab dan Humaniora UIN Gunung Djati Bandung • Fakultas Adab dan Humaniora IAIN Imam Bonjol Padang • Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang • Asosiasi Dosen Ilmu-
--	--	--	---

			<p>Ilmu Adab (ADIA)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Poltekkes Kementerian Kesehatan Propinsi Aceh • Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Ummul Ayman Pidie Jaya • Puslitbang Lektur Khasanah Keagamaan dan Managemen Organisasi Kementerian Agama RI • Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Padang Panjang • Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas • Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan • Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang • SMA Negeri Unggul Harapan Persada Kabupaten Aceh Barat Daya • Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jambi • Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota
--	--	--	--

			<p>Banda Aceh</p> <ul style="list-style-type: none">• Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI• Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara• Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya Palembang
--	--	--	--

KERANGKA REGULASI DAN KELEMBAGAAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY

Kebijakan pengembangan pembangunan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh berpijak kepada dasar hukum pembangunan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dan dasar hukum pembangunan pendidikan tinggi dalam bidang agama. Dasar hukum tersebut ditujukan untuk memberikan pelayanan pendidikan tinggi yang bermutu kepada masyarakat, mendorong kerukunan umat beragama, memperkuat konsolidasi demokrasi, mengakselerasi pertumbuhan ekonomi, dan mengetaskan kemiskinan. Berikut disampaikan dasar hukum pokok yang harus diperhatikan dalam pembangunan Pendidikan Tinggi Islam Tinggi mengawal perannya dalam sistem berbangsa dan bernegara.

1. Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 ayat (3) yang menyatakan Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan Undang-Undang;
2. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia pada pasal 12 yang berisi bahwa setiap orang berhak atas perlindungan bagi pengembangan dirinya, dan meningkatkan kualitas hidupnya agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa, bertanggung jawab, berakhlak mulia, berbahagia, dan sejahtera sesuai hak asasi manusia;
3. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia pasal 13 yang menyatakan bahwa setiap orang berhak mengembangkan dan memperoleh manfaat dari ilmu dan teknologi;
4. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 30 ayat (1-4), yang menyatakan bahwa (i) pendidikan keagamaan diselenggarakan oleh Pemerintah dan/atau Kelompok Masyarakat dari pemeluk agama, sesuai dengan peraturan perUndang-Undangan, (ii) Pendidikan keagamaan berfungsi mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agama dan/atau menjadi ahli ilmu agama, (iii) Pendidikan keagamaan dapat diselenggarakan pada jalur pendidikan formal, nono formal, dan informal;
5. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 31 ayat (1) yang menyatakan bahwa Pendidikan Agama

dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia.

6. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2006 tentang Guru dan Dosen dan peraturan pelaksanaannya yang mengatur status, standar kualifikasi dan kompetensi, upaya peningkatan kompetensi dan kesejahteraan guru dan dosen sebagai komponen utama pendidikan, serta kewajiban Pemerintah dan Pemerintah daerah dalam mendanainya;
7. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan;
10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan;
11. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
12. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
13. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan;
14. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
15. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi;
16. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama;
17. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
18. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Penetapan Pembidangan Ilmu dan Gelar Akademik di Lingkungan Peraturan Tinggi Agama;
19. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama;

-
20. Peraturan Menteri Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 21. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Pada Perguruan Tinggi Keagamaan;
 22. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 23. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Republik Indonesia;
 24. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
 25. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2014 tentang Kerjasama Perguruan Tinggi;
 26. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 27. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2014 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
 28. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 154 Tahun 2014 tentang Rumpun Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Gelar Lulusan Perguruan Tinggi;
 29. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 156 Tahun 2004 tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana Pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
 30. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 353 Tahun 2004 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Agama Islam;
 31. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi Pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
 32. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2015-2019;
 33. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;

34. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 045 Tahun 2002 tentang Kurikulum Pendidikan Tinggi;

Selain perundang-undangan utama yang secara langsung mengatur tentang kedudukan dan peran Pendidikan Tinggi Islam, beberapa perundang-undangan yang perlu diperhatikan dalam menyusun Rencana Strategis (Renstra) Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh 2015-2019 sebagai pegangan dan pelaksanaan program adalah:

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Periode 2005-2025 yang memberikan visi, arah, dan program prioritas pendidikan dalam kerangka pembangunan Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan berdaya saing tinggi serta peningkatan kesejahteraan masyarakat;
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2006 tentang Badan Pemeriksa Keuangan Negara;
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
5. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Pembendaharaan Negara;
6. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Tanggungjawab Pengelolaan Keuangan Negara;
7. Intruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang mewajibkan kepada setiap instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan pengelolaan sumber daya dengan didasarkan pada perencanaan strategis yang telah ditetapkan masing-masing instansi;
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi yang memberikan landasan pengorganisasian dan manajemen perguruan tinggi;
9. Intruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan yang memberikan landasan hukum bagi upaya mengintegrasikan keberpihakan gender dalam pembangunan;

-
10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 106 Tahun 2000 tentang Pengelolaan Pertanggungjawaban Keuangan dan Pelaksanaan Dekonsentrasi dan Tugas Pembentukan;
 11. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah (RKP);
 12. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (RKAK/L);
 13. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dan Peraturan-Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia yang Mengatur Delapan Standar Pendidikan Nasional Beserta Sistem Tata Kelolanya yang Berlaku Bagi Seluruh Satuan Pendidikan, termasuk Pendidikan Islam;
 14. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional;
 15. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan;

Dengan memperhatikan isu strategis, peraturan dan keputusan yang dibutuhkan dalam menyelenggarakan Pendidikan Tinggi Islam Utamanya Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dan Fakultas Adab dan Humaniora dalam pengembangan kedepan ialah sebagai berikut:

1. Rancangan Peraturan tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan;
2. Rancangan Peraturan tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pemerintah;
3. Rancangan Peraturan tentang Penilaian Ijazah Luar Negeri;
4. Rancangan Peraturan tentang Sanksi Administratif;
5. Rancangan Peraturan tentang Penilaian Kelengkapan Administrasi dan Visitasi Lapangan;
6. Rancangan Peraturan tentang Persyaratan Perubahan Bentuk Perguruan Tinggi Keagamaan;
7. Rancangan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry tentang Pengembangan Sumber Daya Manusia di Lingkungan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Rancangan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry tentang Etika dan Tata Tertib Mahasiswa dalam Kehidupan Kampus di Lingkungan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;

-
9. Rancangan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry tentang Susunan Pengawas Internal Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 10. Rancangan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry tentang Pedoman Kerjasama di Lingkungan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 11. Rancangan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry tentang Perkuliahan Pada Hari Sabtu dan Minggu di Lingkungan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 12. Rancangan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry tentang Pengembangan Bisnis di Lingkungan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 13. Rancangan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry tentang Tata Persuratan di Lingkungan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 14. Rancangan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry tentang Kode Etik Tenaga Pendidik dan Kependidikan di Lingkungan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 15. Rancangan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry tentang Jam Kuliah Malam di Lingkungan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 16. Rancangan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry tentang Efisiensi dan Efektivitas Penggunaan Sarana dan Prasarana di Lingkungan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 17. Rancangan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry tentang Tugas dan Fungsi Tenaga Kontrak di Lingkungan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 18. Rancangan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry tentang Percepatan Pengembangan Sumberdaya Informasi dan Teknologi di Lingkungan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 19. Rancangan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry tentang Penggunaan dan Pemanfaatan Fasilitas Dinas di Lingkungan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 20. Rancangan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry tentang Pemberdayaan Sumber-Sumber yang ada di Lingkungan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;

-
21. Rancangan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry tentang Penggunaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 22. Rancangan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry tentang Pengamanan dan Pemeliharaan Aset Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 23. Rancangan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry tentang Pemberdayaan dan Pemaksimalan Fungsi Lembaga dan Pusat di Lingkungan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 24. Rancangan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry tentang Penggunaan dan Pemanfaatan Rumah Jabatan dan rumah Dinas di Lingkungan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 25. Rancangan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry tentang Standar Operasional Prosedur (SOP) Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 26. Rancangan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry tentang Beban Kerja Dosen (BKD) di Lingkungan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 27. Rancangan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry tentang Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 28. Rancangan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry tentang Rencana Strategis (Renstra) Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;

RENCANA PELAKSANAAN

Seluruh program pengembangan Fakultas Adab dan Humaniora yang diuraikan di atas sebagaimana telah disebutkan, akan dilaksanakan dalam periode lima tahun (2018 - 2023), dengan memperhatikan kondisi internal dan eksternal, baik pada saat ini maupun pada masa mendatang. Oleh karena itu, program-program yang akan dilaksanakan harus diseleksi berdasarkan skala prioritas yang disesuaikan dengan kemampuan sumber daya manusia dan sumber daya ekonomi. Rencana pelaksanaan setiap program dikelompokkan ke dalam beberapa bidang pengembangan. Setiap bidang pengembangan memiliki sejumlah program prioritas yang ditetapkan pada awal tahun anggaran. Rencana pengembangan dan pembinaan Jurusan/ Program Studi di lima jurusan pada Fakultas Adab dan Humaniora dalam lima tahun mendatang dapat dilihat pada tabel berikut:

EVALUASI

Evaluasi program merupakan rangkaian kegiatan inheren dari perencanaan program itu sendiri. Melalui kegiatan evaluasi dapat diketahui sejauh mana atau bagaimana program yang direncanakan dapat atau telah dilaksanakan sebagaimana mestinya. Dengan demikian, melalui kegiatan pemantauan dan evaluasi dapat diketahui efektifitas dan efisiensi pencapaian tujuan dan sasaran program seperti yang telah ditetapkan dalam perencanaan. Program ini berlangsung secara simulat dengan program pertama, diawali dengan Workshop ‘*Redefining Vision and Mission*’ dan ‘*Encouraging Institution to the Need for Self-Evaluation*.’ Tujuan *Self-Evaluation* adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman (*Strength-Weakness-Opportunity-Threat (SWOT)*). Dengan kata lain, *Self-Evaluation* merupakan upaya untuk menganalisis faktor-faktor eksternal dan internal (*Eksternal Factors Analysis and Internal Factors Analysis*). Evaluasi juga merupakan langkah awal untuk menentukan arah perbaikan serta rencana pentahapan pengembangan suatu institusi. Dari Evaluasi akan dikenali potensi-potensi dan permasalahan institusi, sehingga perbaikan atau pengembangan yang akan dilakukan sesuai dengan karakteristik institusi.

A. Pemantauan

Pemantauan pada dasarnya berfungsi sebagai pengawasan preventif, yakni suatu upaya pengendalian terhadap pelaksanaan program sejak dari awal sampai akhir program. Melalui kegiatan pemantauan diharapkan sedini mungkin dapat dihindari terjadinya penyimpangan dalam pelaksanaan program pengembangan di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, seperti penyimpangan waktu, bahan, tenaga dan dana. Kegiatan pemantauan pelaksanaan program pengembangan dapat dilakukan dengan beberapa metode, antara lain:

1. Pelaporan

Pelaporan merupakan salah satu cara untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan program. Pelaporan dilakukan oleh setiap bawahan kepada atasannya melalui prosedur yang telah disepakati bersama. Pelaporan dapat dilakukan berdasarkan penetapan waktu, misalnya, harian, mingguan, tengah bulanan atau bulanan.

2. Rapat Koordinasi

Rapat koordinasi merupakan salah satu bentuk mekanisme pelaporan. Namun, dalam rapat koordinasi, pimpinan tidak hanya memperoleh masukan/laporan, tetapi juga dapat melakukan penyamaan persepsi dan langkah-langkah pelaksanaan program,

terutama program-program yang bersifat lintas sektoral. Dalam pelaksanaan program pengembangan Fakultas Adab dan Humaniora diharapkan dapat dilakukan rapat-rapat koordinasi secara rutin, baik secara struktural maupun fungsional, agar setiap program yang dilaksanakan benar-benar dapat mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam perencanaan.

3. Pengawasan melekat

Di antara metode pemantauan pelaksanaan program adalah pengawasan melekat (*Waskat*). Pelaksanaan metode yang dilakukan oleh atasan langsung secara *build in control* terhadap bawahannya ini dapat menjadi metode yang efektif dan efisien dalam melakukan pemantauan kegiatan pengembangan. Namun, metode ini sangat menuntut tanggungjawab dan komitmen setiap atasan yang melaksanakannya di lapangan. Tanpa tanggungjawab dan komitmen yang kuat terhadap tugas dari setiap pimpinan, baik pejabat struktural maupun pejabat fungsional, pelaksanaan pengawasan melekat sulit diharapkan hasilnya.

B. Evaluasi Program

Evaluasi program berfungsi sebagai pengawasan represif, yakni suatu upaya pemeriksaan/pengujian terhadap hasil-hasil yang telah dicapai selama program dilaksanakan. Dengan demikian, evaluasi program merupakan sisi lain dari pengawasan-pengendalian di samping pemantauan. Keduanya merupakan kegiatan yang saling terkait, bahkan dalam banyak hal, instrumen yang digunakannya pun bisa sama. Oleh karena itu, di dalam prakteknya kedua fungsi pengawasan ini (pemantauan dan evaluasi) dapat dilaksanakan secara bersamaan pula.

Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan program pengembangan secara rutin dan berkesinambungan diharapkan dapat berhasil guna, antara lain dalam bentuk:

1. Terciptanya ketertiban, baik dalam kegiatan koordinasi maupun administrasi, di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.
2. Terhindarnya kemungkinan terjadinya penyimpangan dan kebocoran dalam pelaksanaan program.
3. Terjaminnya efektifitas pelaksanaan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi seperti yang direncanakan.
4. Tercapainya harapan masyarakat terhadap kualitas out put (lulusan) Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

-
5. Tercapainya peningkatan minat masyarakat terhadap Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry yang disebabkan oleh kredibilitas, citra dan popularitasnya di dalam merespon perubahan-perubahan dalam masyarakat.

PROYEKSI ANGGARAN

Berdasarkan data-data saat ini dibuat proyeksi anggaran pengembangan Fakultas Adab dan Humaniora dalam lima tahun mendatang, sebagai berikut:

1. Sumber Penerimaan

a. Anggaran DIPA

1) Anggaran Pembangunan	Rp. 250.000.000,-
2) Anggaran Rutin	Rp. 13.900.000.000,-
3) Anggaran DIKS	Rp. 1.785.007.000,-

b. Anggaran DOP Rp. 3.100.000.000,-

c. Anggaran DPP POM Rp. 450.000.000,-

d. Anggaran lain-lain Rp. 1.000.000.000,-

Jumlah Rp. 20.485.007.000,-

2. Pengeluaran

a. Pendidikan dan Pengajaran Rp. 4.046.506.300,-

b. Penelitian Rp. 350.000.000,-

c. Pengabdian Pada Masyarakat Rp. 488.500.700,-

d. Administrasi Umum Rp. 13.900.000.000,-

e. Kemahasiswaan dan Alumni Rp. 450.000.000,-

f. Kelembagaan Rp. 1.000.000.000,-

Jumlah Rp. 20.485.007.000,-

PENUTUP

Rencana Strategis Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh merupakan hasil rumusan yang lahir tindak lanjut Rencana induk Pengembangan (RIP) Fakultas Adab dan Humaniora yang telah dirumuskan dalam beberapa tahun terdahulu. Tersusunya Rencana Strategis ini merupakan perwujudan dari upaya Fakultas Adab dan Humaniora untuk menjawab tantangan yang dihadapi dan sekaligus sebagai usaha untuk memenuhi tuntutan dan harapan masyarakat kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh sebagai suatu Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTKIN) yang ke-3 (tiga) tertua di Indonesia. Oleh karena itu, Renstra ini disusun berdasarkan atas hasil evaluasi terhadap keadaan Fakultas Adab dan Humaniora masa lalu dan posisinya pada masa kini serta perkiraan langkah kebijaksanaan dan kegiatan yang perlu untuk masa lima tahun mendatang

Renstra ini mengandung sasaran, strategi dan program pokok yang diharapkan berfungsi sebagai pedoman umum bagi usaha pengembangan Fakultas Adab dan Humaniora. Realisasi Renstra Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan tercapainya target pada berbagai bidang pengembangan yang ditetapkan oleh kemampuan penyediaan sumber daya manusia (SDM) dan anggaran yang diperlukan. Tetapi, patut disadari juga bahwa peran serta bersama dan partisipasi seluruh unsur civitas akademika Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry sangat menentukan. Akhirnya, dengan rumusan pengembangan yang dituangkan dalam Renstra ini, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry diharapkan mampu berperan di tengah-tengah kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta mempunyai makna lebih besar bagi pengembangan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, sekaligus dalam pembangunan bangsa dan negara.

REFERENSI

- Buku Panduan Akademik Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Akademik 2016/2017
- Buku Panduan Akademik Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Akademik 2017/2018
- Memori Serah Terima Jabatan Dekan Fakultas Adab IAIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 1999.
- Misri A. Muchsin, dkk, *Prospektus Fakultas Adab IAIN Ar-Raniry Banda Aceh: Meniti Jalan Menuju Fakultas Riset*, Fakultas Adab IAIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2010
- Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2016.
- Rencana Induk Pengembangan (RIP) Fakultas Adab IAIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2010-2014



RENCANA STRATEGIS

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
AR-RANIRY

2020
2024



www.ar-raniry.ac.id

**KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**

NOMOR 70 TAHUN 2020

TENTANG

RENCANA STRATEGIS

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH TAHUN 2020-2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI BANDA ACEH

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka memberi arah pengembangan dan mewujudkan Visi dan Misi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020-2024, memandang perlu adanya Rencana Strategis Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020-2024;
 - b. bahwa Rencana Strategis yang dimaksud dalam butir a memberikan arah bagi pengembangan serta agenda strategis yang ingin dicapai Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh melalui tahapan-tahapan perencanaan dalam kurun waktu lima (5) tahun ke depan;
 - c. bahwa sebagai tindak lanjut butir a dan b di atas, memandang perlu menerbitkan Keputusan Rektor tentang Rencana Strategis Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020—2024
- Mengingat :
1. Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 71, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5410);
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5500);
 4. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry menjadi Universitas Islam Negeri Ar- Raniry Banda Aceh;
 5. Peraturan Menteri Agama No. 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 6. Peraturan Menteri Agama No. 21 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Keputusan Menteri Keuangan No. 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh pada Kementerian Agama Sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 8. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 1052 tahun 2019 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Strategis Satuan Kerja Pada Kementerian Agama Tahun 2020-2024
- Memperhatikan : Masukan-masukan dari Senat Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : **KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH TENTANG RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH TAHUN 2020-2024**
- Pertama : Rencana Strategis Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020-2024 menjadi pedoman pengembangan dan penyelenggaraan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh periode tahun 2020-2024.
- Kedua : Rencana Strategis Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh 2020-2024 menjadi acuan dalam penyusunan rencana program, kegiatan, dan anggaran Universitas setiap tahun.
- Ketiga : Rencana Strategis Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh 2020-2024 menjadi acuan penyusunan Rencana Strategis unit kerja fakultas, pascasarjana, lembaga, biro dan unit pelaksana teknis di lingkungan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Keempat : Setiap akhir tahun dilakukan evaluasi capaian target kinerja tahunan sebagai dasar penyusunan kebijakan program kerja Universitas tahun selanjutnya.
- Kelima : Hal-hal lain yang belum tercantum dalam Keputusan Rektor ini akan diatur lebih lanjut.
- Keenam : Keputusan Rektor ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Banda Aceh

Pada tanggal 24 Agustus 2020



KATA PENGANTAR

Atas berkat dan rahmat Allah SWT, Rencana Strategis (Renstra) Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh (Renstra UIN Ar-Raniry Banda Aceh) Tahun 2020—2024 telah dapat diselesaikan. Renstra UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2020—2024 ini disusun berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 1052 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Strategis Satuan Kerja pada Kementerian Agama Tahun 2020-2024.

Renstra UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2020-2024 ini merupakan pernyataan resmi Universitas yang menentukan arah pengembangan untuk periode perencanaan tahun 2020—2024. Renstra ini telah menjabarkan visi operasional untuk periode 5 (lima) tahun yang akan datang. Oleh sebab itu, semua unit yang ada di UIN Ar-Raniry Banda Aceh wajib menggunakan Renstra ini sebagai pedoman pengembangan dan penyelenggaraan kegiatan mulai dari tahap perencanaan program, pelaksanaan, dan penyusunan anggaran. Ketercapaian visi operasional UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan diukur melalui indikator-indikator yang ditetapkan dalam Renstra ini.

Penyusunan Renstra UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020—2024 ini dilakukan dengan melibatkan berbagai pihak. Sehubungan dengan itu, pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih yang tulus serta penghargaan yang tinggi kepada semua pihak yang telah terlibat dan membantu dalam penyusunan Renstra UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2020—2024 ini. Akhirnya kami berharap Renstra UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2020—2024 ini benar-benar dapat menjadi pedoman dan menyatukan pandangan segenap sivitas akademika dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab bersama menghadapi masa depan dalam membangun UIN Ar-Raniry Banda Aceh ke depan. Amin.

Darussalam, 24 Agustus 2020

Rektor,



Dr. Warul Walidin AK, MA

DAFTAR ISI

KEPUTUSAN REKTOR.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Kondisi Umum	1
1.1.1 Capaian Tahun 2015-2019	1
1.1.2 Hal-Hal yang Belum Tercapai Tahun 2015-2019	11
1.2. Potensi dan Permasalahan.....	11
1.2.1. Potensi	12
1.2.2. Permasalahan.....	13
BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	16
2.1. Visi dan Misi	16
2.2. Tujuan.....	16
2.3. Sasaran Strategis.....	17
2.4. Sasaran Program	17
2.5. Sasaran Kegiatan.....	18
BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN	21
3.1. Arah Kebijakan dan Strategi Direktorat Jenderal Pendidikan Islam	21
3.2. Arah Kebijakan dan Strategi UIN Ar-Raniry Banda Aceh	23
3.3. Kerangka Regulasi	27
3.4. Kerangka Kelembagaan	28
BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	30
4.1. Target Kinerja	30
4.2. Kerangka Pendanaan	34
BAB V PENUTUP	35
LAMPIRAN	36

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Kondisi Umum

Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh yang sebelumnya bernama Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ar-Raniry Banda Aceh ditingkatkan statusnya menjadi universitas berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013. UIN Ar-Raniry Banda Aceh menyelenggarakan pendidikan dengan jenjang Program Sarjana (S1), Strata 2 (S2) dan Strata 3 (S3) melalui 51 Program Studi (Prodi) yang tersebar di 9 Fakultas dan 1 Program Pascasarjana dalam rumpun keilmuan kelompok ilmu agama Islam, kelompok ilmu sosial dan humaniora, dan kelompok ilmu sains dan teknologi.

Sejak tahun 2011, berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011, IAIN Ar-Raniry Banda Aceh telah ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Keagamaan yang menerapkan pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (PTK-BLU). Setelah peralihan status menjadi Universitas pada tahun 2013, organisasi dan tata kelola UIN Ar-Raniry Banda Aceh diselenggarakan berdasarkan Keputusan Menteri Agama No. 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Penetapan UIN Ar-Raniry Banda Aceh sebagai PTK-BLU dan perubahan status menjadi Universitas Islam Negeri memberikan kesempatan kepada UIN Ar-Raniry Banda Aceh untuk menjadi lembaga pendidikan tinggi yang professional yang dikelola dengan manajemen organisasi yang baik (good governance) dan menitikberatkan pada peningkatan mutu (quality assurance).

Berdasarkan arah pengembangan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2020-2024 yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP tahun 2015-2034), maka UIN Ar-Raniry Banda Aceh harus menyusun langkah-langkah strategis untuk menjadikan UIN Ar-Raniry Banda Aceh sebagai universitas yang modern dalam keislaman, kebangsaan dan keuniversalan sehingga dapat berkontribusi dalam mengembangkan keilmuan bangsa serta dapat menghadapi tantangan global di abad ke 21 yang semakin kompetitif dan dinamis.

Selama lima tahun terakhir (2015-2019), UIN Ar-Raniry Banda Aceh telah memulai langkah transformasi dalam memperbaiki tata kelolanya dengan menggunakan sistem manajemen organisasi dengan target yang terukur. UIN Ar-Raniry Banda Aceh merupakan salah satu Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri yang sudah mendapatkan Keputusan Menteri Keuangan tentang Remunerasi BLU dan Sistem Kontrak Indikator Kinerja Utama (IKU). Sejak tahun 2019, UIN Ar-Raniry Banda Aceh telah menerapkan sistem E-IKU untuk mengukur kinerja tenaga kependidikan dan E-LKD (Laporan Kinerja Dosen) untuk mengukur beban kerja dosen. Perubahan ke sistem digital ini diharapkan menjadi dasar pengembangan tata kelola UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang modern di masa depan.

1.1.1 Capaian Tahun 2015-2019

Capaian terhadap kinerja tahun 2015-2019 dilihat berdasarkan tercapainya sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2015-2019.

A. Meningkatnya Pemerataan Akses Pendidikan di UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Capaian terhadap sasaran ini terlihat dengan kondisi jumlah mahasiswa yang telah diterima di UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam masa periode 2015-2019. Dengan kapasitas daya tampung mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang berkisar antara 20.000 – 25.000 orang, hingga tahun akademik 2019/2020, jumlah mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh sebanyak **25.485¹** orang. Rincian data mahasiswa berdasarkan jenjang pendidikan dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

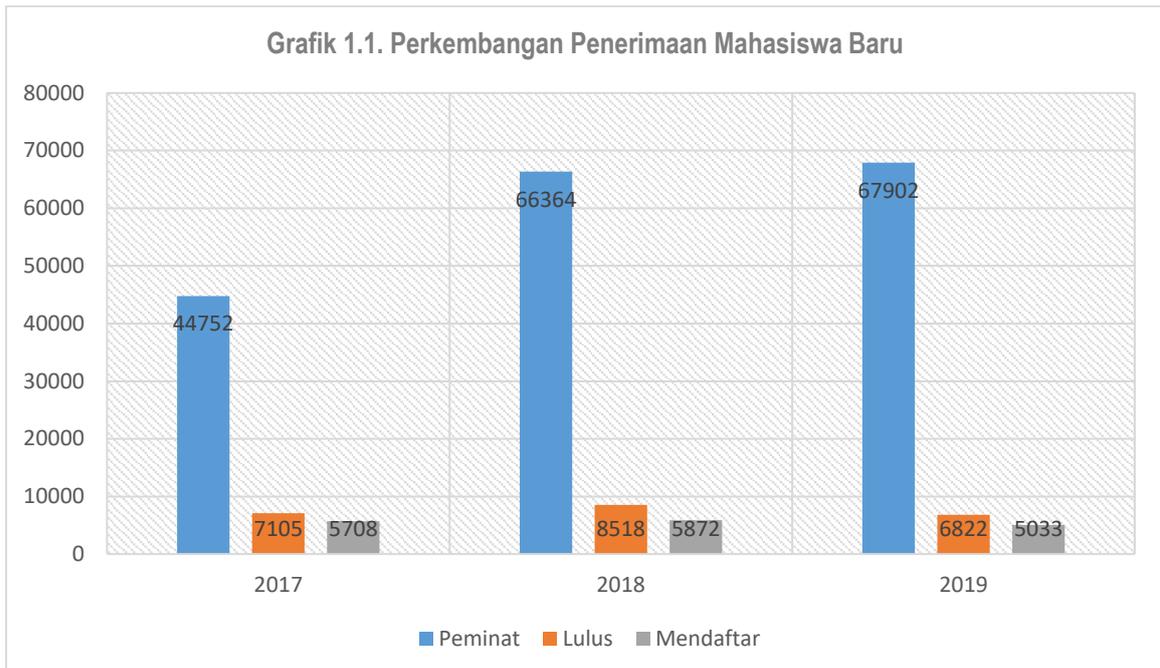
Tabel 1.1. Rincian Data Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun akademik 2019/2020

¹ Data Education Management Information System (EMIS) per tanggal 31 Desember 2019

No.	Strata/Program	Jumlah
1.	Strata 1(S1)	24.133
2.	Strata 2 dan 3 (Pascasarjana)	1.352
Jumlah		25.485

Sumber: Biro Akademik UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Jumlah calon mahasiswa baru yang mengikuti ujian masuk UIN Ar-Raniry Banda Aceh mengalami peningkatan yang sangat signifikan dari tahun ke tahun. Jumlah mahasiswa yang lulus dan kemudian melakukan registrasi juga melampaui target yang diharapkan. Hal ini menunjukkan minat yang tinggi dari masyarakat untuk melanjutkan pendidikan di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Perkembangan peminatan terhadap UIN Ar-Raniry Banda Aceh berdasarkan data tahun 2017-2019 sebagai berikut:



Sumber: Biro Akademik UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Jumlah lulusan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam 5 tahun terakhir dapat dilihat dalam tabel berikut:

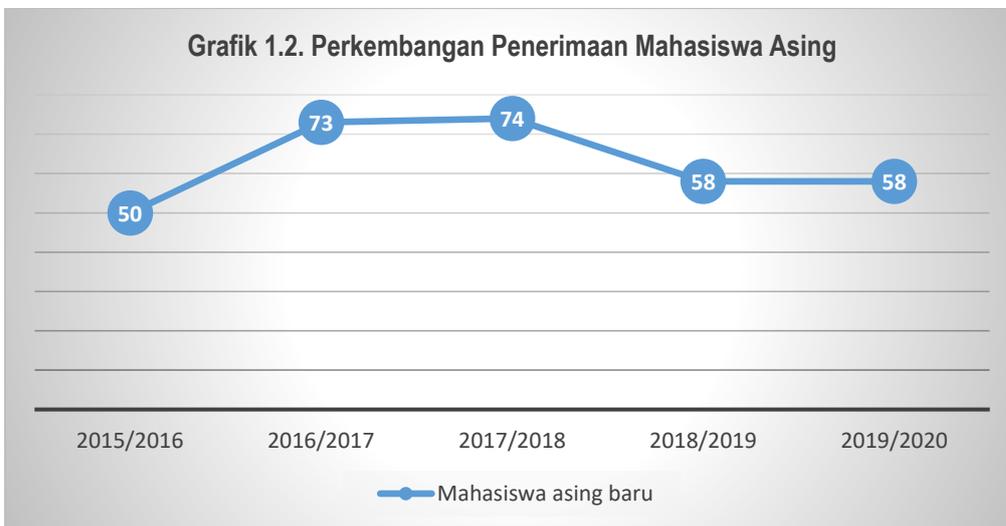
Tabel 1.2. Jumlah mahasiswa dan lulusan dalam 5 tahun terakhir

No.	Tahun Akademik	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Lulusan
1.	2015/2016	16.235	1.708
2.	2016/2017	18.580	1.859
3.	2017/2018	21.979	2.486
4.	2018/2019	24.760	3.457
5.	2019/2020	25.485	-

Sumber: Biro Akademik UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Jumlah mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tahun 2019 meningkat sangat pesat dibandingkan dengan tahun 2015. Kenaikan yang cukup tinggi ini disebabkan oleh penambahan beberapa program studi baru di UIN Ar-Raniry Banda Aceh pasca perubahan status dari IAIN menjadi UIN. Sebagai perguruan tinggi keagamaan yang sangat memperhatikan mahasiswa yang berasal dari kalangan masyarakat ekonomi lemah tetapi memiliki prestasi yang tinggi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh aktif mencari sumber-sumber beasiswa untuk mereka. Jumlah beasiswa yang didapatkan terus meningkat dan sampai tahun 2019 sebanyak 1480 mahasiswa (6.1% dari total mahasiswa) merupakan penerima berbagai beasiswa Bidikmisi, beasiswa prestasi, beasiswa tahfidz dan beasiswa hasil kerjasama.

Pada tahun 2019, UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki sebanyak 325 mahasiswa asing program Strata 1 yang mayoritasnya berasal dari Malaysia dan Thailand. Perkembangan penerimaan mahasiswa asing mengalami tren penurunan sejak tahun 2017 dan mengalami sidelines pada tahun 2018 dan 2019, selengkapnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Sumber: Biro Akademik UIN Ar-Raniry Banda Aceh

B. Meningkatnya Kualitas Layanan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Pencapaian dalam bidang kualitas layanan UIN Ar-Raniry Banda Aceh ditunjukkan oleh reputasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh di tingkat nasional dan internasional. Hal ini terlihat dari hasil akreditasi institusi oleh Badan Akreditasi Perguruan Tinggi (BAN PT) dan pemeringkatan yang dilakukan oleh Webometrics dan 4ICU (UniRank). Hasil akreditasi institusi yang dilakukan pada tahun 2018, UIN Ar-Raniry Banda Aceh memperoleh peringkat akreditasi B sesuai dengan SK BAN PT Nomor: 423/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2018. Sementara itu, reputasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam pemeringkatan dengan Perguruan Tinggi lainnya di tingkat internasional, nasional dan lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) Kementerian Agama dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1.3. Reputasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh berdasarkan Webometrics, UniRank dan E-SMS

Tahun	Webometrics Ranking			4ICU (UniRank)	E-SMS PTKIN	
	Dunia	Indonesia	PTKIN		Peringkat	Predikat
2019	6267	120	9	95	8	Baik
2018	14.982	348	-	118	9	Cukup
2017	12.377	205	-	166	-	-
2016	16.990	273	13	-	-	-

Sumber: Webometrics, UniRank dan e-sms PTKIN

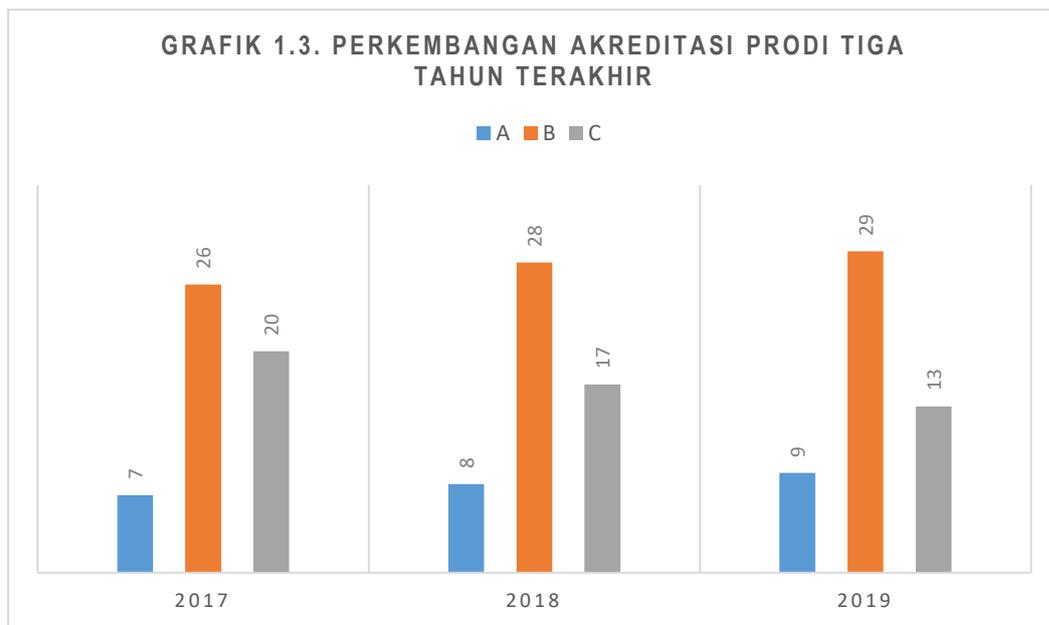
Secara umum peringkat UIN Ar-Raniry Banda Aceh di Webometrics mengalami peningkatan dari tahun 2016 ke tahun 2017, tetapi pada tahun 2018 mengalami penurunan tajam sebelum meningkat kembali secara signifikan pada tahun 2019. Di tingkat nasional UIN Ar-Raniry Banda Aceh belum berhasil masuk dalam top 100 Perguruan Tinggi versi Webometrics. Untuk versi 4ICU (UniRank) UIN Ar-Raniry sudah masuk dalam top 100 Perguruan Tinggi di Indonesia. Di tingkat PTKIN, UIN Ar-Raniry Banda Aceh baru berhasil masuk top 10 (peringkat 9) pada tahun 2019. Sedangkan berdasarkan penilaian e-sistem manajemen strategis tahun 2019, UIN Ar-Raniry mendapatkan peringkat 8 dengan predikat baik dalam kluster UIN se-Indonesia.

Akreditasi program studi (Prodi) yang ada saat ini di UIN Ar-Raniry Banda Aceh beserta peringkat akreditasi dari BAN PT disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1.4. Akreditasi Program Studi di UIN Ar-Raniry

No.	Fakultas/Program	Status Akreditasi Tahun 2019					
		A		B		C	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1.	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	3	23%	6	47%	4	30%
2.	Fakultas Syariah dan Hukum	2	33%	4	67%	-	-
3.	Fakultas Ushuluddin dan Filsafat	-	-	4	100%	-	-
4.	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	1	20%	3	60%	1	20%
5.	Fakultas Adab dan Humaniora	1	34%	2	66%	-	-
6.	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	-	-	3	100%	-	-
7.	Fakultas Sains dan Teknologi	-	-	-	-	5	100%
8.	Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Pemerintahan	-	-	2	100%	-	-
9.	Fakultas Psikologi	-	-	-	-	1	100%
10.	Pascasarjana	2	22%	5	56,86%	2	22%
JUMLAH TOTAL		9	17,65%	29	56,86%	13	25,49%

Dari 51 program studi yang tersebar di 9 Fakultas dan 1 Program Pascasarjana, terdapat 42 prodi S1, 7 prodi S2 dan 2 prodi S3. Berdasarkan data akreditasi program studi oleh BAN PT sampai akhir tahun 2019 terdapat 9 prodi (17,65%) berperingkat A, 29 prodi (56,86%) berperingkat B, 13 prodi (25,49%) berperingkat C dan 2 prodi (3,92%) sedang dalam proses reakreditasi.



Sumber: LPM UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Tuntutan peningkatan kompetensi alumni oleh dunia kerja, mendorong UIN Ar-Raniry Banda Aceh terus mengembangkan dan merumuskan standar kompetensi lulusan berbasis kurikulum KKNI yang mampu menjawab kebutuhan stakeholder. Pengembangan program studi dalam 5 tahun ke depan menargetkan perolehan akreditasi unggul sebanyak 50 %.

Sesuai dengan Peraturan Menristekdikti no. 26/2015 yang diubah menjadi no. 2/2016 tentang Registrasi Tenaga Pendidik Perguruan Tinggi yang menyebutkan bahwa standar rasio dosen tetap dibandingkan mahasiswa adalah 1:30, maka kondisi rasio perbandingan dosen dengan mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam periode 2015-2019 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.8. Rasio Perbandingan Dosen dengan Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh

No.	Tahun Akademik	Jumlah Dosen	Jumlah Mahasiswa	Rasio
1.	2015/2016	371	16.235	1:43

2.	2016/2017	445	18.580	1:41
3.	2017/2018	503	21.979	1:43
4.	2018/2019	553	24.760	1:44
5.	2019/2020	610	25.485	1:41

Sumber: Biro AAKK UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Dengan jumlah mahasiswa per Desember 2019 sebanyak 25.485 orang, rasio dosen mahasiswa masih di angka 1:41 dan belum menunjukkan perbaikan untuk menuju rasio yang ideal.

Hal tersebut disebabkan oleh jumlah dosen UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang baru berjumlah 610 orang. Berikut kondisi sumber daya manusia UIN Ar-Raniry per Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.9. Kondisi SDM UIN Ar-Raniry Banda Aceh per Desember 2019

SDM	PNS	Non PNS	Total
Dosen	528	82	610
Tenaga Administrasi	293	167	460
Satuan Pengamanan	8	53	61
Total	726	329	1131

Sumber: Bagian Organisasi dan Kepegawaian UIN Ar-Raniry Banda Aceh

C. Meningkatnya Kualitas Sarana prasarana UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Sampai tahun 2019 belum ada unit kerja di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang memperoleh sertifikasi Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001. Untuk menunjang terlaksananya kegiatan selama tahun Renstra 2015-2019, UIN Ar-Raniry Banda Aceh telah memiliki fasilitas/aset sebagai berikut:

Tabel 1.10. Daftar sarana prasarana di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

No.	Sarana	Jumlah	Satuan
1.	Ruang kuliah	296	Ruang
2.	Perpustakaan	1	Gedung
3.	Laboratorium	64	Unit
4.	Koleksi Perpustakaan	136.591	Eksemplar
5.	Unit Kegiatan Mahasiswa	57	Ruang
6.	Gedung Pusat Kegiatan Mahasiswa	1	Gedung
7.	Auditorium	1	Gedung
8.	Asrama	10	Gedung
9.	Pusat Bahasa	2	Gedung
10.	Bangunan fasilitas umum lainnya	18	Gedung
11.	Bangunan lainnya	2	Gedung
12.	Sarana bagi sivitas akademika berkebutuhan khusus	26	Unit

Jumlah ruang kuliah hingga akhir tahun 2019 mencapai 296 ruang yang mendapatkan penambahan signifikan dalam rentang tahun 2018-2019 dengan bertambahnya beberapa gedung baru yaitu gedung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, gedung Fakultas Psikologi, gedung Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan, dan gedung laboratorium multi fungsi. Sedangkan gedung Ruang Kuliah Umum (RKU) masih dalam pembangunan.

Koleksi perpustakaan yang baru mencapai 136.591 eksemplar masih rendah apabila dibandingkan dengan koleksi Perguruan Tinggi lainnya di Indonesia yang berkisar antara 150.000-250.000 eksemplar. Pada bulan September 2019, perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh telah berlangganan layanan deteksi plagiarisme komersial Turnitin. Selain itu, pada tahun 2019, UIN Ar-Raniry Banda Aceh telah mengaplikasikan penerapan e-Library ditandai dengan digitalisasi karya tulis akhir mahasiswa dan juga karya tulis serta penelitian dosen UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam bentuk repository dengan laman web: <https://repository.ar-raniry.ac.id/>, <https://oensearch.library.ar-raniry.ac.id/>

D. Meningkatnya Kualitas dan Kualifikasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan UIN Ar-Raniry

Banda Aceh

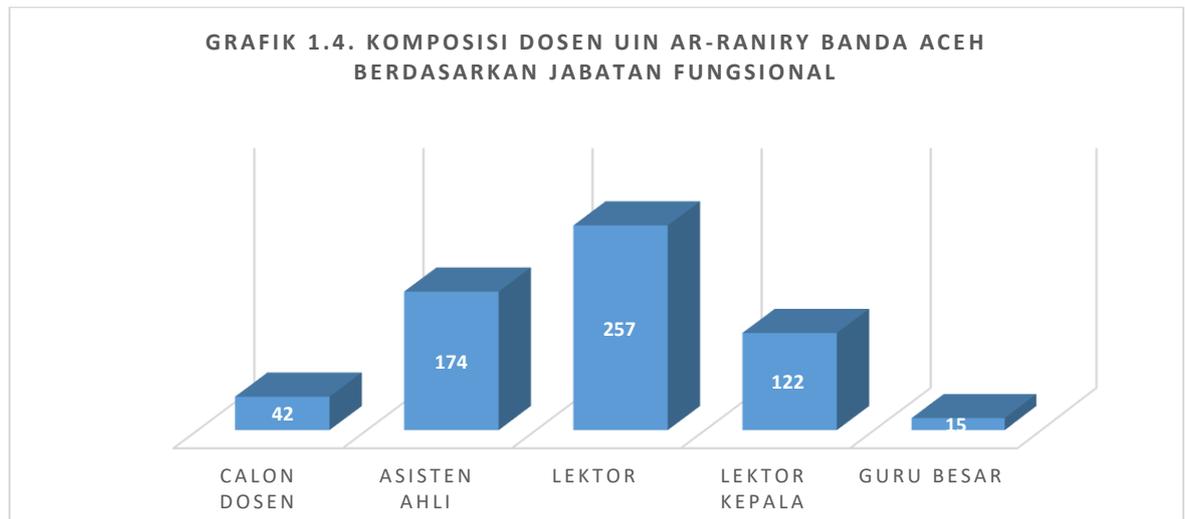
Hingga tahun 2019, UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan 30% tenaga pendidik berkualifikasi doktor (S3). Meskipun demikian, dalam realisasinya sampai akhir 2019, dari 610 orang dosen baru 127 orang yang berkualifikasi S3 atau setara dengan 20,82%. Tingkat pendidikan dosen masih didominasi oleh kualifikasi Magister (S-2) yakni sebanyak berjumlah 483 orang atau 79,18%.

Tabel 1.11. Kualifikasi Dosen UIN Ar-Raniry Banda Aceh per Desember 2019

No.	KUALIFIKASI PENDIDIKAN	JUMLAH	PERSENTASE
1.	S2 (Magister)	483	79.18%
2.	S3 (Doktor)	127	20.82%
Total		610	100%

Sumber: Bagian Organisasi dan Kepegawaian UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Sampai tahun 2019, UIN Ar-Raniry Banda Aceh mencatat 486 orang dosen dari 610 dosen telah bersertifikat pendidik (80,46%), masih di bawah dari target yang direncanakan 89,40 %. Pencapaian guru besar juga ditargetkan sebanyak 20 orang pada akhir 2019, akan tetapi hingga tahun 2019 UIN Ar-Raniry Banda Aceh baru memiliki 16 orang guru besar. Salah seorang guru besar memasuki masa pensiun pada 1 November 2019 sehingga total guru besar per Desember 2019 adalah 15 orang. Rincian perkembangan kualifikasi jabatan dosen UIN Ar-Raniry Banda Aceh adalah sebagai berikut:

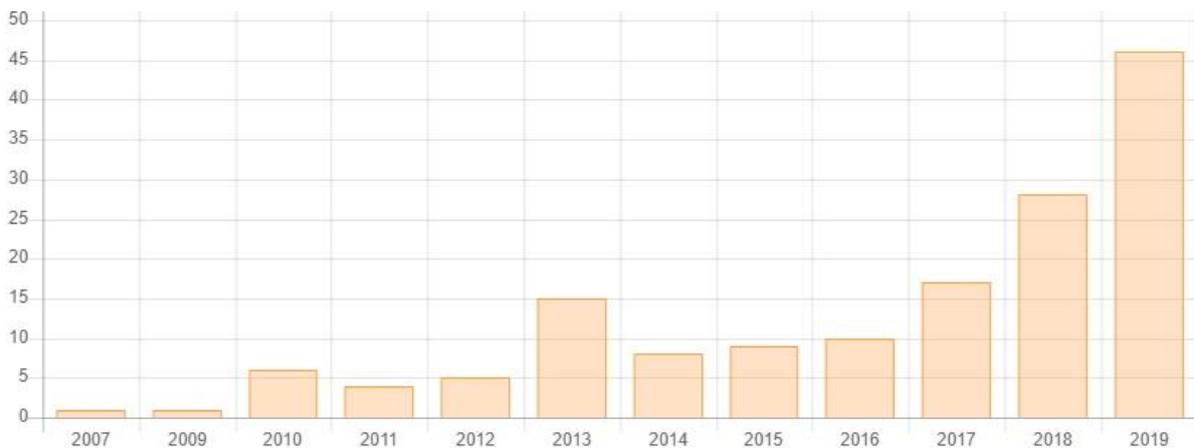


Sumber: Bagian Organisasi dan Kepegawaian UIN Ar-Raniry Banda Aceh

E. Meningkatkan Kualitas Hasil Penelitian/Riset UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Jumlah publikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh di jurnal internasional bereputasi terindeks Scopus mengalami peningkatan terutama di tahun 2018-2019. Berikut data publikasi Scopus berdasarkan data dari Sinta:

Grafik 1.5. Publikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh di Scopus 2007-2019

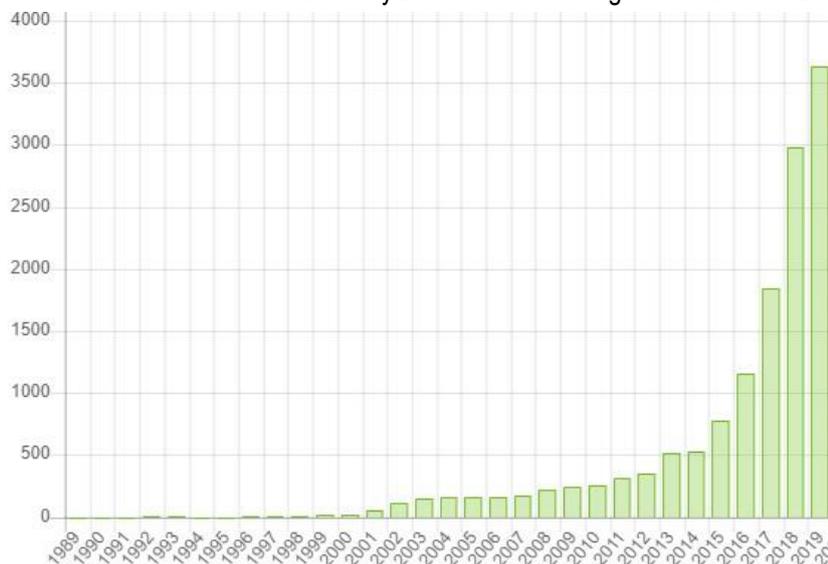


Sumber: Data diambil dari <http://sinta.ristekbrin.go.id/>

Total publikasi di jurnal internasional bereputasi terindeks Scopus dalam periode tahun 2015-2019 adalah 110 publikasi dengan peningkatan yang signifikan pada tahun 2018 dan 2019. Sekitar 21 publikasi terealisasi pada tahun 2019. Adapun book chapter yang terindeks Scopus sebanyak 14 dokumen dan paper konferensi yang terindeks Scopus sebanyak 56 dokumen.

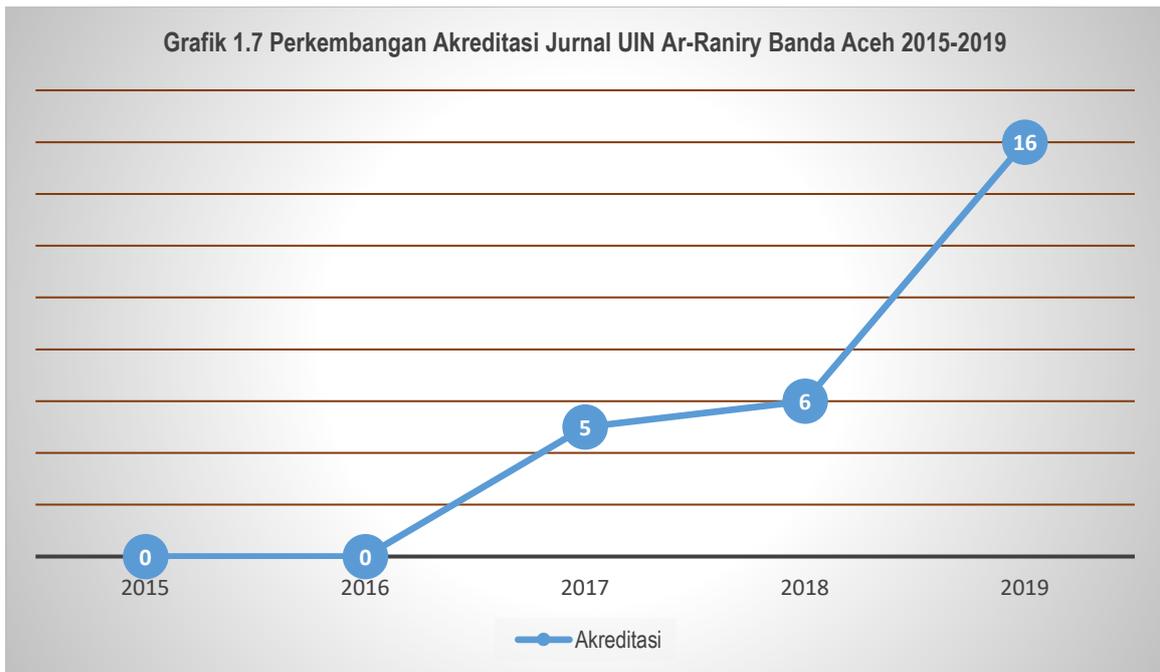
Angka sitasi publikasi UIN ar-Raniry Banda Aceh di Google Scholar dalam rentang tahun 2015-2019 mengalami peningkatan tajam dengan 3634 sitasi di tahun 2019. Meskipun demikian, secara nasional posisi ranking riset dan publikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh mencapai urutan 119 dalam perbandingan nasional publikasi SINTA (Sains dan Teknologi Indeks).

Grafik 1.6. Sitasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh di Google Scholar 1989-2019



Sumber: Data diambil dari <http://sinta.ristekbrin.go.id/>

UIN Ar-Raniry Banda Aceh juga semakin meningkatkan jumlah pengelolaan jurnal ilmiah yang terakreditasi nasional yang berada di bawah koordinasi Pusat Penelitian dan Penerbitan UIN Ar-Raniry Banda Aceh melalui Rumah Jurnal. Hingga akhir 2019 sebanyak 16 jurnal telah terakreditasi nasional (SINTA 1-5). Tiga jurnal memperoleh predikat SINTA-2. Perkembangan akreditasi nasional jurnal-jurnal ilmiah di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh adalah sebagai berikut:



Sumber: Puslit LP2M UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Berikut ini kondisi jurnal terakreditasi nasional yang dikelola oleh UIN Ar-Raniry Banda Aceh:

Tabel 1.11. Daftar Jurnal UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang terakreditasi Nasional

NO	NAMA JURNAL	PERINGKAT AKREDITASI (SINTA)	TAHUN TERAKREDITASI	LINK
1	<u>Jurnal Ilmiah Islam Futura</u>	SINTA 2	2017	sinta2.ristekdikti.go.id/journals/detail/?id=963
2	<u>SHARE Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam</u>	SINTA 2	9-7-2018	sinta2.ristekdikti.go.id/journals/detail/?id=1410
3	<u>Elkawnie : Journal of Islamic Science And Technology</u>	SINTA 2	10-12-2018	sinta2.ristekdikti.go.id/journals/detail/?id=3894
4	<u>JURNAL ILMIAH DIDAKTIKA: Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran</u>	SINTA 3	13-12-2019	sinta2.ristekdikti.go.id/journals/detail/?id=2531
5	<u>Jurnal Al- Bayan: Media Kajian dan Pengembangan Ilmu Dakwah</u>	SINTA 3	8-8-2019	sinta2.ristekdikti.go.id/journals/detail/?id=4436
6	<u>Englisia : Journal of Language.</u>	SINTA 3	13-12-2019	sinta2.ristekdikti.go.id/journals/detail/?id=3570

	<u>Education, and Humanities</u>			
7	<u>Ar-Raniry, International Journal of Islamic Studies</u>	SINTA 3	2017	sinta2.ristekdikti.go.id/journals/detail/?id=2
8	<u>Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam</u>	SINTA 3	2017	sinta2.ristekdikti.go.id/journals/detail/?id=1373
9	<u>SAMARAH: Jurnal Hukum Keluarga dan Hukum Islam</u>	SINTA 3	13-12-2019	sinta2.ristekdikti.go.id/journals/detail/?id=4748
10	<u>Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling</u>	SINTA 4	2017	sinta2.ristekdikti.go.id/journals/detail/?id=2586
11	<u>LANTANIDA JOURNAL</u>	SINTA 4	2017	sinta2.ristekdikti.go.id/journals/detail/?id=5544
12	<u>BIOTIK: Jurnal Ilmiah Biologi Teknologi dan Kependidikan</u>	SINTA 4	13-12-2019	sinta2.ristekdikti.go.id/journals/detail/?id=5796
13	<u>Psikoislamedia Jurnal Psikologi</u>	SINTA 4	2018	sinta2.ristekdikti.go.id/journals/detail/?id=304
14	<u>Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies</u>	SINTA 4	13-12-2019	sinta2.ristekdikti.go.id/journals/detail/?id=6149
15	<u>PIONIR: Jurnal Pendidikan</u>	SINTA 5	4 April 2019	sinta2.ristekdikti.go.id/journals/detail/?id=4183
16	<u>Circuit : Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro</u>	SINTA 5	13-12-2019	sinta2.ristekdikti.go.id/journals/detail/?id=5613

Sumber: Puslit LP2M UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Perkembangan pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual (HKI) mengalami peningkatan yang signifikan terutama pada akhir periode Renstra 2015-2019 dengan realisasi tahun terakhir sebanyak 136 HKI.

Penerbitan UIN Ar-Raniry yang bernama Ar-Raniry Press sejak 1 Februari 2019 telah menjadi anggota Asosiasi

Penerbit Perguruan Tinggi Indonesia (APPTI) dengan nomor keanggotaan 005.080.1.02.2019. Hingga tahun 2019, Ar-Raniry Press telah menerbitkan ratusan buku dosen.

Alokasi anggaran untuk riset dan publikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh mencapai 30% dari total anggaran BOPTN sebagaimana diamanahkan oleh Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Meskipun demikian UIN Ar-Raniry Banda Aceh sejak tahun 2015 berusaha menaikkan dana riset universitas setiap tahunnya.

F. Meningkatnya Relevansi dan Daya Saing UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Program pemagangan ke dunia usaha/dunia industri sangat penting bagi mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengintegrasikan pendidikan di dalam ruang kuliah dengan kondisi riil di lapangan kerja. Hal ini memberikan bekal pengalaman untuk lebih siap bersaing ketika memasuki dunia kerja setelah lulus kuliah. Tahun 2019 jumlah mahasiswa yang melakukan program pemagangan dari yang ditargetkan sejumlah 1350 orang dengan capaian berjumlah 2069 orang atau 153,26%.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat sejak tahun 2011, dilakukan dengan pola PAR (Participatory Action Research) yang menekankan pada pendekatan aktif masyarakat yang dilakukan secara bersama-sama dengan tenaga teknis dari UIN Ar-Raniry Banda Aceh baik dosen maupun mahasiswa. Selain itu juga dilakukan Kuliah Pengabdian Masyarakat tematik dengan fokus pada permasalahan tertentu dalam masyarakat. Dalam hal ini UIN Ar-Raniry Banda Aceh bekerjasama dengan Kolaborasi Masyarakat dan Pelayanan untuk Kesejahteraan (KOMPAK) Kemitraan Pemerintah Australia-Indonesia. Misalnya tahun 2017-2018 pengabdian masyarakat UIN Ar-Raniry Banda Aceh mengembangkan kerajinan masyarakat dari enceng gondok di Kabupaten Aceh Barat. Tahun 2019 pengabdian masyarakat di Bener Meriah dipusatkan pada pendampingan pencegahan stunting.

Pada tahun 2019, sebanyak 33 orang mahasiswa meraih medali emas tingkat nasional dan internasional. Selain dari prestasi tersebut, ada beberapa prestasi membanggakan tingkat internasional, nasional maupun lokal telah dicatat oleh mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Kerjasama yang telah ditandatangani dengan berbagai lembaga lokal, nasional dan internasional sebagiannya telah dilakukan kegiatan tindak lanjut. Capaian tindak lanjut kerjasama internasional sebanyak 29%, sedangkan tindaklanjut dengan mitra lokal dan nasional mencapai 98%.

G. Meningkatnya Tata Kelola Kelembagaan dan Otonomi UIN Ar-Raniry Banda Aceh

UIN Ar-Raniry Banda Aceh saat ini berstatus sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Layanan umum (PTN BLU), yang merupakan salah satu dari 17 Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) yang berstatus BLU. Pengelolaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh periode 2015-2019 berbasis pada dokumen Rencana Strategis Tahun 2015-2019 yang mengacu kepada Renstra Kementerian Agama dan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam tahun 2015-2019. Capaian output kinerja anggaran pada tahun 2019 sebesar 95%. Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 249/PMK.2/2011 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja atas pelaksanaan RKA-K/L, UIN Ar-Raniry Banda Aceh telah menggunakan aplikasi SMART-DJA untuk memudahkan dalam melakukan monev kinerja secara mandiri. Dengan menggunakan aplikasi SMART-DJA tersebut, nilai capaian anggaran mencapai 97,74%.

SOP (Standard Operating Procedure) menjadi standar setiap pelaksanaan dan pelayanan di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Pada tahun 2019, UIN Ar-Raniry Banda Aceh merealisasikan capaian sebanyak 45 SOP. Dalam periode Renstra 2015-2019, temuan audit BPK semakin menurun. Pada tahun 2019, UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan penurunan nominal temuan BPK sejumlah 40% dari jumlah kewajiban pengembalian Rp. 1.398.248.460,-). Dari nominal tersebut antara lain berupa Rp. 976.120.631.21 merupakan kelebihan pembayaran atas pengerjaan pembangunan kampus melalui IDB pada tahun 2012 dan masih terus diselesaikan dengan pihak ketiga (PT. Pembangunan Perumahan/PP). Rp. 231.661.246,85 merupakan kelebihan pembayaran atas pembangunan gedung Fakultas Adab tahun 2014 yang telah diselesaikan dengan penambahan volume pekerjaan, namun masih terdapat dalam rekapitulasi Laporan Temuan BPK. Sampai akhir tahun 2019 semua temuan tersebut telah diselesaikan oleh pihak ketiga.

Terkait manajemen keuangan dan anggaran, laporan keuangan UIN Ar-Raniry Banda Aceh telah mendapatkan penilaian dari Kantor Akuntan Publik. Untuk laporan keuangan BLU UIN Ar-Raniry Banda Aceh per 31 Desember 2018 telah diaudit dan mendapatkan predikat Opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP).

1.1.2 Hal-Hal yang Belum Tercapai Tahun 2015-2019

Berdasarkan pemaparan di atas pada umumnya sasaran strategis yang direncanakan telah banyak tercapai, akan tetapi masih terdapat beberapa hal yang belum tercapai sesuai dengan perencanaan sebelumnya sebagai berikut:

A. Pemerataan Akses Pendidikan di UIN Ar-Raniry Banda Aceh

1. Jumlah mahasiswa asing yang diterima setiap tahun masih rendah dan sebarannya belum merata dari berbagai negara karena masih didominasi oleh mahasiswa asing asal Malaysia dan Thailand.
2. Sebaran minat calon mahasiswa masih menumpuk di beberapa prodi yang favorit.
3. Perkuliahan daring (online) belum berjalan.

B. Kualitas Layanan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

1. Persentase program studi terakreditasi A/unggul hanya terealisasi 17,64% dari target 25%.
2. Persentase program studi terakreditasi B hanya terealisasi 60,78% dari target 75%.
3. Rasio dosen yang sesuai dengan bidang ilmu masih belum mencapai rasio ideal (1:41).
4. Rata-rata lama studi mahasiswa (S1, S2, S3) masih di bawah target.

C. Kualitas Sarana prasarana UIN Ar-Raniry Banda Aceh

1. Pengadaan perpustakaan digital masih belum fokus ke aspek digital.
2. Koleksi di perpustakaan masih di bawah standar dan penyediaannya masih belum berdasarkan rekomendasi dosen.

D. Kualitas dan Kualifikasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

1. Persentase dosen berkualifikasi S3 masih di bawah target
2. Persentase jumlah guru besar masih di bawah target

E. Kualitas Hasil Penelitian/Riset UIN Ar-Raniry Banda Aceh

1. Langganan jurnal internasional masih di bawah target
2. Jumlah riset yang dilakukan dosen masih di bawah target
3. Jumlah publikasi dosen di jurnal terakreditasi nasional baru mencapai 71,11% dari target
4. Jumlah riset yang bekerjasama dengan dunia usaha/dunia industri masih kurang (66%)
5. Aktifitas penerjemahan masih minim
6. Bantuan-bantuan penerbitan buku daras, modul dan jurnal masih belum maksimal
7. Pemetaan sebaran lulusan melalui tracer study masih lemah
8. UKM Pusat Riset masih belum terwujud
9. Pemberian bantuan penelitian bagi dosen dan mahasiswa masih belum terfokus
10. Bantuan pengelolaan jurnal dan penerbitan artikel penelitian masih minim
11. Pemberian bantuan insentif bagi dosen yang artikelnya dipublikasi pada jurnal internasional masih belum terwujud

F. Relevansi dan Daya Saing UIN Ar-Raniry Banda Aceh

1. Pengabdian masyarakat masih belum berbasis metode terkini
2. Belum adanya buku pedoman pengabdian masyarakat berparadigma baru
3. Kuliah pengabdian masyarakat mahasiswa dengan pola baru dan modern masih terbatas
4. Kerjasama yang mendapatkan pendapatan riil masih minim

G. Meningkatnya Tata Kelola Kelembagaan dan Otonomi UIN Ar-Raniry Banda Aceh

1. Beberapa regulasi yang direncanakan sebelumnya belum terwujud
2. Pengadaan barang dan ATK rutin masih belum terintegrasi online
3. Opini auditor eksternal masih belum mencapai WTP

1.2. Potensi dan Permasalahan

1.2.1. Potensi

Untuk menunjang capaian visi di tahun 2024 dan capaian rencana jangka panjang UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tahun 2035, UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki berbagai potensi yang menopang dan menunjang capaian visi ditahun 2024. Potensi-potensi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Niat dan Motivasi

Firman Allah Swt: “Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS Al-Mujadalah 11)

Hadis Nabi Saw: “Perbuatan itu tergantung pada niatnya. Setiap seseorang itu akan mendapatkan apa yang ia niati. Orang yang (niat) hijrahnya untuk menggapai duniawi, atau perempuan yang akan dinikahinya, maka itulah (niat) hijrah yang ia dapatkan.” (HR Bukhari).

2. Historis

Kelahiran Perguruan Tinggi UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki catatan sejarah yang berbeda dengan kampus lainnya di Indonesia. Gagasan pendirian UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang sebelumnya bernama IAIN Ar-Raniry berasal dari Gubernur Aceh saat itu bersama dengan Pangdam Iskandar Muda yang melahirkan konsep pendidikan pasca penyelesaian damai konflik Aceh (Pemberontakan Tgk Daud Beureueh-DI/TII) dengan Pemerintah Pusat. Para tokoh Aceh saat itu melahirkan konsep pendidikan yang dirumuskan dalam sebutan Kota pelajar dan Mahasiswa (Kopelma) Darussalam. Beberapa lembaga pendidikan didirikan, termasuk didalamnya IAIN Ar-Raniry. Kehadiran UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang ketika itu masih berbentuk IAIN mendapat dukungan penuh dari segenap lapisan masyarakat Aceh, yang kemudian dikenal dengan sebutan “jantung hatee rakyat Aceh”. Sejarah kelahiran IAIN-UIN Ar-Raniry telah menjadi suatu kebanggaan tersendiri bagi masyarakat Aceh karena secara khusus Presiden turut memberi sambutan dan mendukung secara penuh pembangunan Kota Pelajar dan Mahasiswa (Kopelma) Darussalam di Aceh dengan meresmikan Kopelma Darussalam pada tanggal 2 September 1959.

3. Perubahan Status Lembaga

Perubahan status lembaga dari Institut (IAIN) menjadi Universitas (UIN) telah memberi ruang yang lebih luas bagi untuk mengembangkan dan membuka berbagai disiplin ilmu yang dibutuhkan dan dapat menjawab berbagai permasalahan kemasyarakatan, kebangsaan ditengah dunia global. Sehingga para calon mahasiswa potensial dapat memilih fakultas dan jurusan sesuai bakat dan minatnya. Status Universitas Islam Negeri juga menjadi pilihan alternatif dalam dunia modern, karena UIN Ar-Raniry selain mampu menawarkan dan menyediakan pendidikan keilmuan sekaligus membentuk akhlaq melalui pendidikan keagamaan. Sehingga lulusan UIN, bukan hanya cerdas secara akademik, sekaligus cerdas secara moral (budi pekerti).

4. Status Badan Layanan Umum

Selain perubahan dari Institut menjadi Universitas, UIN Ar-Raniry Banda Aceh juga menyandang status sebagai Badan Layanan Umum (BLU) yang memungkinkan untuk lebih cepat berkembang menuju universitas yang modern dalam keilmuan dan keislaman.

5. Minat Masyarakat

Berdasarkan data yang ada, calon mahasiswa berminat untuk mendaftar pada tahun 2015/2016 berjumlah 14.787 orang, tahun 2016/2019 berjumlah 18.445 orang, tahun 2017/2018 berjumlah 44.508, tahun 2018/2019 berjumlah 66.132 orang dan tahun 2019/2020 berjumlah 67,902 Saat ini UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki mahasiswa aktif sebanyak 25.485 mahasiswa yang tersebar di 51 prodi pada 9 fakultas dan 1 Program Pascasarjana. Ini merupakan angka yang sangat potensial untuk perkembangan kampus ke masa depan yang modern.

6. Sumber Daya Manusia yang berkualitas

UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dengan jumlah mencapai 1131 orang yang berasal dari berbagai bidang ilmu. Setiap tahun dilakukan *capacity building* untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut. Saat ini tercatat sebanyak 610 orang dosen yang berkualifikasi doktor dan magister. Dari sisi kuantitas, jumlah tenaga administrasi mencapai 43% dari total SDM UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Beberapa orang dosen merupakan peneliti dan penulis aktif yang dapat menjadi faktor pendorong agar dosen-dosen yang lain melakukan riset. Optimalisasi SDM akan sangat meningkatkan kualitas dan output riset di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

7. Sarana dan Prasarana yang Memadai

UIN Ar-Raniry Banda Aceh telah memiliki sejumlah fasilitas yang memadai untuk melaksanakan kegiatan akademik, seperti gedung Multi Laboratorium dan beberapa gedung baru yang dibangun dalam beberapa tahun terakhir. Selain itu terdapat sebuah perpustakaan induk dan juga laboratorium di setiap fakultas untuk mendukung kegiatan riset dosen dan mahasiswa. Selain itu perangkat teknologi jaringan website mendukung kegiatan UIN Ar-Raniry menuju era digital.

8. Pendanaan

Sumber dana yang dimiliki cukup untuk meningkatkan sistem manajemen institusi sesuai dengan kebutuhan terkini. Alokasi pendanaan penelitian terus meningkat dari tahun ke tahun. Selain itu juga terdapat kesempatan mendapatkan anggaran penelitian dari mitra eksternal.

1.2.2. Permasalahan

Berbagai permasalahan yang belum terealisasi dari Renstra sebelumnya sehingga berpotensi menghambat capaian visi dan misi tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

1. Tantangan untuk menjadi *world class university* atau universitas bereputasi internasional

UIN Ar-Raniry Banda Aceh masih berada di urutan 6000-7000 dunia (QS ranking 2019) dan masih berada diperingkat rendah dari top 100 universitas di Indonesia. Jumlah mahasiswa pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh masih sangat rendah dan tantangan merekrut dosen internasional dan mahasiswa asing.

2. Tantangan mutu (akreditasi unggul secara nasional dan peningkatan mutu layanan)

UIN Ar-Raniry Banda Aceh masih terakreditasi B per tahun 2018. Untuk mendapatkan akreditasi unggul maka mayoritas program studi harus mendapatkan akreditasi unggul. Selain itu, tantangan dalam peningkatan mutu layanan yang sesuai dengan kebijakan reformasi birokrasi yang dicanangkan oleh Pemerintah.

3. Rasio dosen dan mahasiswa belum ideal

Rasio perbandingan dosen dengan mahasiswa belum ideal (rerata 1:41), terutama di bidang ilmu yang serumpun. Bahkan, di beberapa prodi, rasio dosen dan mahasiswa mencapai > 1:70. Hal ini berpotensi menjadi permasalahan melihat pertumbuhan mahasiswa dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan signifikan sementara peningkatan dosen sangat minim. Dengan kondisi dosen pada tahun 2019 sebanyak 610 orang, maka diperlukan rekrutmen setidaknya 355 orang dosen lagi untuk tercapai rasio ideal yang diharapkan.

4. Kualifikasi Sumber Daya Manusia

Tantangan peningkatan kualifikasi dari magister ke doktor, serta dari asisten ahli dan lektor ke lektor kepala dan guru besar serta peningkatan remunerasi yang sesuai. Selain itu, terdapat juga tantangan peningkatan kapasitas, pembinaan karir yang diikuti dengan remunerasi yang sesuai. Tenaga yang tersedia belum semuanya menguasai IT. Tenaga laboran, tenaga teknis dalam bidang IT dan tenaga yang memiliki keahlian khusus dalam mengoperasikan stasiun radio dan studio televisi yang menjadi ikon strategis UIN Ar-Raniry Banda Aceh universitas modern, belum cukup tersedia. Sehingga capaian menjadi universitas yang modern dalam bidang keislaman dan keilmuan menjadi tantangan yang harus segera terjawab.

5. Ketersediaan lapangan kerja bagi lulusan

Persaingan dan sulitnya mendapatkan pekerjaan membuat UIN Ar-Raniry Banda Aceh harus bekerja

keras untuk mencetak lulusan yang unggul dan berdaya saing tinggi. Tidak dapat dipungkiri bahwa, salah satu minat dan motivasi calon lulusan mengikuti pendidikan di UIN Ar-Raniry Banda Aceh untuk memperoleh Ijazah, yang dengan tersebut para lulusan dapat menggunakannya untuk mendapatkan pekerjaan. Namun pada kenyataannya, saat ini ketersediaan lapangan kerja menjadi sangat terbatas. Apalagi banyak perusahaan yang melakukan perampingan terhadap tenaga kerja. Sementara pemerintah berkali-kali menerapkan moratorium penerimaan Pegawai. Sehingga makin menyulitkan para lulusan untuk dapat menggunakan ijazahnya dalam memperoleh pekerjaan.

6. Karakter mahasiswa millenial

Mahasiswa Milenial memiliki karakter unik yang tidak dimiliki oleh mahasiswa-mahasiswa pada masa sebelumnya seperti ketergantungan pada gadget, serba instan dan sebagainya. Tantangan bagi UIN Ar-Raniry Banda Aceh untuk menyesuaikan sistem dan aturan sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lancar.

7. Perubahan yang Cepat di Era Digital

Perlu penyesuaian kurikulum yang lebih cepat serta teknologi dan perangkat pendidikan yang mengadopsi pendidikan digital seperti online learning dan sebagainya. Selain itu juga tantangan bagi UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam menciptakan tata kelola kerja yang inovatif dan ansipatif terhadap perkembangan teknologi mutakhir dan *rapid change* perubahan dan tuntutan dunia global. UIN Ar-Raniry Banda Aceh harus siap dalam menghadapi perubahan dan tuntutan dunia global yang terjadi dengan cepat dengan menyiapkan sistem kerja, manajemen, fasilitas teknologi informasi baik hardware dan software yang mendukung kampus universitas modern yang pintar dan ramah lingkungan.

8. Pembukaan Fakultas dan Prodi Baru yang Inovatif

Fakultas dan Prodi baru harus sesuai dengan kebutuhan revolusi industri 4.0 saat ini.

9. Tantangan Pemanfaatan Riset untuk Kebutuhan Masyarakat

Riset harus beradaptasi dengan perubahan kebutuhan masyarakat era digital dan mesti diarahkan untuk dapat dirasakan secara langsung manfaatnya oleh masyarakat.

10. Kuantitas dan Ketersebaran Publikasi Dosen yang Berkualitas dan Peningkatan Sitasi

Meskipun publikasi ilmiah tahun 2018-2019 meningkat tajam, akan tetapi secara parameter pemeringkatan masih belum masuk 100 besar nasional. Ketersebaran dosen yang melakukan publikasi juga masih belum maksimal dengan sitasi secara institusi masih rendah.

11. Produk Pengabdian Masyarakat Dirasakan Langsung oleh Masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat harus beradaptasi dengan perubahan kebutuhan masyarakat era digital dan mesti diarahkan untuk dapat dirasakan secara langsung manfaatnya oleh masyarakat.

12. Blue Print rencana pengembangan yang definitif

Tantangan penyiapan blue print rencana pengembangan di segala aspek yang dijadikan acuan dalam pengambilan kebijakan.

13. Regulasi dan kebijakan

Membutuhkan dukungan kelembagaan yang adaptif dalam penataan tata kelola kelembagaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

14. Peningkatan kebutuhan sarana dan prasarana

Gedung yang tersedia saat ini tidak lagi mampu menampung jumlah mahasiswa, apalagi pertumbuhan mahasiswa dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan. Ruang kegiatan kemahasiswaan, ruang kerja dosen, ruang kerja tenaga kependidikan, sarana dan alat pendukung pembelajaran, ruang laboratorium beserta peralatannya belum semuanya tersedia. Dari tahun ke tahun UIN Ar-Raniry Banda Aceh terus berupaya untuk memenuhinya, salah satu upaya adalah mengupayakan pembukaan Kampus II UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

15. Dukungan internasional masih rendah

Masih rendahnya kerjasama dengan lembaga-lembaga internasional, terutama dengan kampus-kampus Keislaman yang ada di Timur Tengah dan kampus-kampus yang berbasis informasi dan teknologi terkemuka di dunia, sehingga dapat mempengaruhi akselerasi menuju kampus modern.

BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

2.1. Visi dan Misi

2.1.1. Visi

Visi Kementerian Agama tahun 2020-2024 adalah menjadi: **“Kementerian Agama yang profesional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas dan unggul untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong.”**

Visi UIN Ar-Raniry Banda Aceh untuk Rencana Kerja Strategis tahun 2020-2024 ditetapkan berdasarkan visi Kementerian Agama 2020-2024 dengan mempertimbangkan hasil capaian kinerja 5 tahun terakhir, potensi dan permasalahan yang dihadapi, serta aspirasi sivitas akademika UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Visi UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2020-2024 adalah sebagai berikut:

“Menjadi Universitas yang Modern dalam Keislaman, Kebangsaan dan Keuniversalan”

2.1.2. Misi

Untuk mewujudkan visi Kementerian Agama 2020-2024 maka ditetapkan misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas kesalehan umat beragama.
2. Memperkuat moderasi beragama dan kerukunan umat beragama.
3. Meningkatkan layanan keagamaan yang adil, mudah dan merata.
4. Meningkatkan layanan pendidikan yang merata dan bermutu.
5. Meningkatkan produktivitas dan daya saing pendidikan.
6. Memantapkan tatakelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*).

Berdasarkan misi Kementerian Agama 2020-2024 di atas, maka misi utama Renstra UIN Ar-Raniry 2020-2024 adalah melahirkan lulusan yang berwawasan keislaman yang inklusif, berjiwa kebangsaan dan berwawasan global, yang selanjutnya dilaksanakan melalui:

1. Menyelenggarakan pendidikan Keislaman yang modern integratif dan interkoneksi dalam membangun kesadaran berbangsa, bernegara di seluruh dunia.
2. Mengembangkan penelitian yang berkontribusi pada penyelesaian permasalahan di Aceh, nasional dan internasional serta pengembangan ilmu pengetahuan dan keislaman yang modern menuju kesejahteraan masyarakat, berbangsa, bernegara secara universal.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada identitas keislaman, kebangsaan dan keterampilan secara modern bagi semua orang.

2.2. Tujuan

Rumusan tujuan Renstra UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2020-2024 merujuk kepada 6 (enam) tujuan Renstra Direktorat Jenderal Pendidikan Islam (Dirjen Pendis) 2020-2024 yang kemudian berdasarkan tugas dan fungsinya dijabarkan menjadi:

1. Menguatkan moderasi beragama dan kerukunan umat beragama dalam pengajaran dan pembelajaran di UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam rangka membangun budaya dan karakter bangsa serta menjadikan UIN Ar-Raniry Banda Aceh sebagai pusat kajian Peradaban Islam dengan perspektif moderasi beragama Islam.
2. Meningkatkan pemerataan akses layanan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang berkualitas dan merata di semua jenjang secara terkendali, dengan memperhatikan pemerataan antara daerah dan mahasiswa dari keluarga yang kurang mampu.
3. Meningkatkan kualitas lulusan, produktivitas dan daya saing UIN Ar-Raniry Banda Aceh menuju *World Class University*.
4. Mengoptimalkan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif untuk mendukung pelaksanaan pengembangan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, termasuk pengarusutamaan gender untuk meningkatkan rasa keadilan.

2.3. Sasaran Strategis

Untuk mencapai visi, misi, dan tujuan Renstra UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2020-2024 tersebut maka dirumuskan sasaran strategis yang mengacu kepada sasaran strategis Kementerian Agama dan sasaran strategis Dirjen Pendis Kementerian Agama tahun 2020-2024 sebagai berikut:

1. Meningkatnya kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Meningkatnya kualitas pembelajaran dan pengajaran di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Meningkatnya pemerataan akses pendidikan yang berkualitas di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Meningkatnya kualitas penjaminan mutu UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
5. Meningkatnya kualitas tata kelola UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
6. Meningkatnya kualitas mental/karakter mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
7. Meningkatnya kualitas pendidikan dan pelatihan vokasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
8. Menguatnya pendidikan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang berkualitas
9. Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang efektif, transparan dan akuntabel.

2.4. Sasaran Program

Berdasarkan pada Sasaran Strategis di atas, maka UIN Ar-Raniry Banda Aceh menetapkan Sasaran Program sebagai berikut:

Kode	Sasaran Program	Korelasi dengan Sasaran Strategis
SP1	Meningkatnya sistem pendidikan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang berperspektif moderat	Mendukung Sasaran Strategis nomor 1
SP2	Meningkatnya dosen UIN ar-Raniry Banda Aceh yang memenuhi standar kompetensi	Mendukung Sasaran Strategis nomor 2
SP3	Meningkatnya partisipasi anak usia 19 tahun ke atas yang mengikuti pendidikan di UIN Ar-Raniry Banda Aceh	Mendukung Sasaran Strategis nomor 3
SP4	Meningkatnya pemberian biaya pendidikan bagi mahasiswa kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	
SP5	Meningkatnya standar mutu pendidikan UIN Ar-Raniry Banda Aceh	Mendukung Sasaran Strategis nomor 4
SP6	Menguatnya pembiayaan dan efektifitas pemanfaatan anggaran pendidikan di UIN Ar-Raniry Banda Aceh	Mendukung Sasaran Strategis nomor 5
SP7	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh	Mendukung Sasaran Strategis nomor 6
SP8	Meningkatnya kualitas pendidikan dan pelatihan vokasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang berbasis kerjasama dengan dunia kerja/industri	Mendukung Sasaran Strategis nomor 7
SP9	Meningkatnya jumlah mahasiswa asing di UIN Ar-Raniry Banda Aceh	Mendukung Sasaran Strategis nomor 8
SP10	Meningkatnya jumlah lulusan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang diterima di dunia kerja	
SP11	Meningkatnya kualitas Prodi berstandar internasional di UIN Ar-Raniry Banda Aceh	
SP12	Meningkatnya kualitas dan pemanfatan penelitian	

SP13	Meningkatnya kualitas lulusan UIN Ar-Raniry Banda Aceh	
SP14	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	Mendukung Sasaran Strategis nomor 9

2.5. Sasaran Kegiatan

Untuk merealisasikan Sasaran Strategis dan Sasaran Program UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah ditetapkan di atas, maka UIN Ar-Raniry Banda Aceh menetapkan Sasaran Kegiatan tahun 2020-2024 sebagai berikut:

Kode	Sasaran Kegiatan	Korelasi dengan SS dan SP
SK1	Meningkatnya Indeks Kerukunan Umat Beragama	Mendukung SS1
SK2	Meningkatnya jumlah mahasiswa yang dibina dalam moderasi agama dan kerukunan umat di UIN Ar-Raniry Banda Aceh	Mendukung SP1
SK3	Meningkatnya jumlah dosen yang dibina dalam moderasi agama dan kerukunan umat di UIN Ar-Raniry Banda Aceh	
SK4	Meningkatnya rerata nilai IPK Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh	Mendukung SS2
SK5	Meningkatnya jumlah dosen UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang memiliki sertifikat pendidik	Mendukung SP2
SK6	Meningkatnya jumlah Prodi di UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang menyelenggarakan pembelajaran daring (online learning)	
SK7	Meningkatnya jumlah dosen UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang memperoleh peningkatan kompetensi melalui short-course, post-doktoral, seminar, pelatihan dll.	
SK8	Meningkatnya Angka Partisipasi Kasar (APK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh	Mendukung SS3
SK9	Meningkatnya jumlah mahasiswa baru program Strata 1 UIN Ar-Raniry Banda Aceh	Mendukung SP3
SK10	Meningkatnya jumlah Prodi di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang memenuhi standar sarana dan sarana Perguruan Tinggi	
SK11	Meningkatnya jumlah anggaran BOPTN terhadap total anggaran UIN Ar-Raniry Banda Aceh	Mendukung SP4
SK12	Meningkatnya jumlah mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi di UIN Ar-Raniry Banda Aceh	
SK13	Meningkatnya jumlah mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang menerima beasiswa PPA	
SK14	Meningkatnya jumlah mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang menerima beasiswa Tahfidz	
SK15	Meningkatnya jumlah mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang menerima beasiswa Afirmasi (UP4B)	
SK16	Meningkatnya jumlah lulusan S1 UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang langsung memperoleh beasiswa Program Magister Lanjut Doktor	
SK17	Meningkatnya jumlah Program Studi UIN Ar-Raniry yang terakreditasi A/Unggul	Mendukung SS4
SK18	Meningkatnya jumlah Program Studi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang memenuhi akreditasi A/Unggul	Mendukung SP5
SK19	Meningkatnya jumlah Program Studi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka	
SK20	Meningkatnya jumlah Program Studi UIN Ar-Raniry Banda Aceh diafirmasi dalam meningkatkan status akreditasi	

SK21	Meningkatnya jumlah dosen UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang menjadi narasumber Konferensi nasional dan internasional	
SK22	Meningkatnya jumlah mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang mengikuti kompetisi nasional dan internasional	
SK23	Meningkatnya persentase pelayanan Perguruan Tinggi Keagamaan yang sesuai Standar Pelayanan Minimal (SPM)	Mendukung SS5
SK24	Meningkatnya jumlah anggaran PNBP dan PNBP-BLU sebagai sumber dana pendidikan UIN Ar-Raniry Banda Aceh	Mendukung SP6
SK25	Meningkatnya Indeks Karakter Mahasiswa	Mendukung SS6
SK26	Meningkatnya jumlah mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	
SK27	Meningkatnya jumlah mahasiswa yang mengikuti pembinaan Pramuka	Mendukung SP7
SK28	Meningkatnya jumlah lulusan Prodi Vokasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang terserap di dunia kerja	Mendukung SS7
SK29	Meningkatnya jumlah Prodi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri	
SK30	Meningkatnya jumlah program pelatihan vokasi yang dilakukan di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh	Mendukung SP8
SK31	Meningkatnya jumlah dosen/instruktur program pendidikan vokasi di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang mengikuti peningkatan kompetensi	
SK32	Meningkatnya jumlah Prodi/kelas internasional di UIN Ar-Raniry Banda Aceh	
SK33	Meningkatnya jumlah lulusan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	Mendukung SS8
SK34	Meningkatnya jumlah publikasi artikel ilmiah dosen UIN Ar-Raniry Banda Aceh di jurnal internasional	
SK35	Meningkatnya jumlah artikel ilmiah dosen UIN Ar-Raniry Banda Aceh di jurnal internasional yang disitasi	
SK36	Meningkatnya jumlah mahasiswa asing yang diterima di UIN Ar-Raniry Banda Aceh	Mendukung SP9
SK37	Meningkatnya jumlah lulusan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang langsung bekerja	
SK38	Merendahnya rerata masa tunggu lulusan UIN Ar-Raniry Banda Aceh sebelum memperoleh pekerjaan	Mendukung SP10
SK39	Meningkatnya jumlah prodi yang memenuhi standar akreditasi internasional	Mendukung SP11
SK40	Meningkatnya jumlah hasil penelitian UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang memperoleh HAKI	
SK41	Meningkatnya jumlah hasil penelitian UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang memperoleh Hak Paten	Mendukung SP12
SK42	Meningkatnya jumlah dosen UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah tingkat internasional	
SK43	Meningkatnya jumlah mahasiswa S1 UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang lulus tepat waktu	Mendukung SP13
SK44	Meningkatnya predikat opini laporan keuangan UIN Ar-Raniry Banda Aceh	Mendukung SS9
SK45	Meningkatnya nilai reformasi birokrasi	
SK46	Meningkatnya jumlah penyelesaian tindaklanjut hasil pemeriksaan	
SK47	Meningkatnya nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) UIN Ar-Raniry Banda Aceh	Mendukung SP14
SK48	Meningkatnya nilai keselarasan perencanaan program dan anggaran sesuai dengan Renstra UIN Ar-Raniry Banda Aceh	

	2020-2024	
SK49	Meningkatnya nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja UIN Ar-Raniry Banda Aceh	
SK50	Meningkatnya akuntabilitas dalam penatausahaan BMN UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan memiliki roadmap 5 tahun ke depan, penghapusan aset, penetapan status penggunaan, pencatatan belanja ke SIMAK-BMN dan opname secara berkala	
SK51	Meningkatnya jumlah semua jenis layanan publik UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang memiliki SOP.	

BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

3.1. Arah Kebijakan dan Strategi Direktorat Jenderal Pendidikan Islam

Arah Kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama tahun 2020-2024 yang mengacu kepada Arah Kebijakan Kementerian Agama adalah sebagai berikut:

1. Optimalisasi peran dalam pemerataan layanan pendidikan yang berkualitas.
2. Peningkatan kualitas, profesionalisme dan pengelolaan pendidik dan tenaga kependidikan.
3. Peningkatan kualitas dan daya saing PTKI.
4. Pemanjanaan pendidikan yang rahmatan lil alamin.
5. Pemberdayaan pendidikan keagamaan Islam dan pesantren.
6. Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu.
7. Peningkatan kualitas karakter peserta didik.
8. Peningkatan kualitas pendidikan dan pelatihan vokasi berbasis kerjasama dunia kerja/industri.
9. Optimalisasi layanan birokrasi yang baik, efektif dan akuntabel.

Arah kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam tahun 2020-2024 tersebut dilakukan dengan strategi sebagai berikut:

Tabel 3.1. Arah Kebijakan dan Strategi Dirjen Pendis Kemenag 2020-2024

No.	Arah Kebijakan	Strategi
1.	Optimalisasi peran dalam pemerataan layanan pendidikan yang berkualitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperkuat pembelajaran literasi dasar (bahasa, matematika, IPA) pada guru MI/Ula/Wustho, Pendidikan Muadalah termasuk membaca, menulis dan berhitung (calistung); 2. Memperkuat pengajaran yang fokus pada kemampuan berpikir di bidang matematika, bahasa Indonesia dan IPA di Madrasah, PDF, dan Pendidikan Muadalah dan sains; 3. Memperkuat kualitas penilaian hasil belajar siswa yang dimanfaatkan untuk basis peningkatan mutu; 4. Meningkatkan pemanfaatan TIK dalam pembelajaran di Madrasah, PDF, dan Pendidikan Muadalah; 5. Mengintegrasikan soft skills dalam pembelajaran; 6. Menerapkan kurikulum melalui penguatan pengajaran berfokus pada kemampuan berpikir di bidang matematika, bahasa Indonesia dan IPA di Madrasah, PDF, dan Pendidikan Muadalah dan sains (melibatkan pelatih nasional PKB); 7. Meningkatkan pemerataan akses layanan pendidikan, mulai tingkat Madrasah sampai Perguruan Tinggi; 8. Menjangkau anak yang tidak sekolah (ATS) dan putus sekolah melalui ekstensifikasi program kesetaraan; 9. Memfasilitasi perluasan mandat IAIN menjadi UIN; 10. Mengendalikan ijin pendirian satuan pendidikan Madrasah, PDF, PM, dan program kesetaraan; 11. Memberikan bantuan peningkatan mutu sarana dan prasarana pendidikan menggunakan model bantuan "imbal swadaya berpretasi" bagi Madrasah swasta, PDF, PM, dan PTKIS; 12. Menyediakan BOP di semua jenjang dan jenis pendidikan; 13. Menyediakan berbagai jenis beasiswa; 14. Memperbaiki sistem pengelolaan pemenuhan dan pendistribusian guru berdasarkan pemetaan yang komprehensif.
2.	Peningkatan kualitas, profesionalisme dan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kualifikasi akademik dan kompetensi guru dan ustadz pada madrasah, PDF, PM, PAI minimal S1/D4;

	pengelolaan pendidik dan tenaga kependidikan	<ol style="list-style-type: none"> 2. Meningkatkan kualifikasi akademik dan kompetensi dosen PTKI dengan kualifikasi minimal S2; 3. Mengimplementasikan sistem penilaian yang dapat digunakan untuk pembinaan pemberian penghargaan dan peningkatan kompetensi; 4. Memberikan tunjangan sertifikasi dan tunjangan khusus berbasis penilaian kinerja guru Madrasah, ustadz PDF, Muadalah, guru PAI, dan dosen PTKI; 5. Meningkatkan kualitas dan sistem seleksi calon mahasiswa LPTK; 6. Meningkatkan kualitas calon guru melalui revitalisasi LPTK pada PTKI; 7. Memperluas penerapan sistem peningkatan mutu guru berkelanjutan; 8. Peningkatan kualitas sistem penilaian kinerja guru/ustadz dan dosen.
3.	Peningkatan kualitas dan daya saing PTKI.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan pendidikan dan pelatihan vokasi bekerjasama dengan dunia industri/kerja/usaha; 2. Diversifikasi pengembangan keunggulan; 3. Peningkatkan rangking akreditasi; 4. Peningkatan pemanfaatan produk penelitian, dan pengembangan dana abadi/wakaf (endowment fund); 5. Penguatan pembinaan kualitas PTKIS.
4.	Pemantapan pendidikan yang rahmatan lil alamin.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperkuat kerjasama dalam penyelenggaraan pendidikan Agama Islam di semua jenis dan jenjang pendidikan; 2. Mengintegrasikan muatan Islam moderat dan metodologi pembelajaran ISRA melalui revisi kurikulum dan buku pelajaran/buku teks pokok/wajib pendidikan agama Islam di semua jenis dan jenjang pendidikan; 3. Memperkuat dalam manajemen guru dan dosen PAI secara menyeluruh dan komprehensif; 4. Mengintegrasikan muatan pendidikan karakter, Islam moderat, dan metodologi pembelajaran ISRA melalui revisi kurikulum dan buku pelajaran/buku teks pokok/wajib pendidikan agama Islam di semua jenis dan jenjang pendidikan; 5. Memperkuat manajemen guru dan dosen PAI secara menyeluruh dan komprehensif.
5.	Pemberdayaan pendidikan keagamaan Islam dan pesantren	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kualitas pendidikan keagamaan Islam formal; 2. Perluasan peran pendidikan diniyah takmiliah; 3. Pemantapan trifungsi pesantren; 4. Peningkatan afirmasi Pemerintah dalam menunjang peran pendidikan keagamaan Islam dalam penuntasan Wajar Dikdas 12 tahun.
6.	Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengakselerasi kapasitas akreditasi Madrasah, PDF, PM, dan PTKI; 2. Melakukan pemetaan kategori peringkat mutu PTKI berdasarkan hasil akreditasi; 3. Membangun sistem penjaminan dan budaya mutu Pendidikan Islam berkelanjutan; 4. Optimalisasi layanan birokrasi yang baik; 5. Pembangunan sistem penjaminan mutu Pendidikan Islam berkelanjutan; 6. Peningkatan manajemen ASN; 7. Efektivitas tata kelola perencanaan program dan anggaran; 8. Meningkatkan akuntabilitas kinerja;

		9. Membangun budaya Islam moderat dan memperhatikan kesetaraan gender di Direktorat Jenderal Direktorat dan PTKIN.
7.	Peningkatan kualitas karakter peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengintegrasikan muatan pendidikan karakter dan metodologi pembelajaran ISRA melalui revisi kurikulum dalam pembelajaran; 2. Menguatkan kurikulum PAI yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran; 3. Menguatkan pembinaan kepala madrasah/Pendidikan keagamaan dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman; 4. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membentuk karakter peserta didik; 5. Meningkatkan kualitas pendidikan karakter melalui intensitas program ekstra keagamaan; 6. Memperkuat manajemen guru dan dosen PAI secara menyeluruh dan komprehensif.
8.	Peningkatan kualitas pendidikan dan pelatihan vokasi berbasis kerjasama dunia kerja/industri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguatkan reformasi penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan vokasi; 2. Memperkuat kerjasama madrasah aliyah kejuruan/MA Program Keterampilan/Prodi Vokasi PTKI dengan dunia kerja/industri; 3. PTKI penyelenggara Program Pendidikan Vokasi; 4. Memperkuat program keterampilan untuk peningkatan kompetensi Guru/Instruktur MA Kejuruan/MA; 5. Meningkatkan kualitas Guru/Instruktur dalam Program Ekonomi Kerakyatan di Pesantren; 6. Menguatkan sistem tata kelola pendidikan dan pelatihan vokasi; 7. Membentuk Majelis Vokasi Pendidikan Islam (MVPI); 8. Memantapkan sistem perencanaan pendidikan vokasi di semua jenjang Pendidikan Islam (di PTKI dipisah menjadi Sertifikasi Vokasi melalui program SKPI)
9.	Optimalisasi layanan birokrasi yang baik, efektif dan akuntabel	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperkuat Pelaksanaan Reformasi Birokrasi; 2. Meningkatkan profesionalitas kinerja ASN; 3. Meningkatkan pengawasan terhadap kinerja ASN; 4. Meningkatkan kualitas dan sinkronisasi perencanaan pelaksanaan anggaran sesuai Renstra; 5. Memperkuat ketersediaan data pendidikan yang komprehensif, valid dan reliable; 6. Meningkatkan layanan publik yang sesuai dengan SOP dan mempercepat layanan; 7. Meningkatkan penyelesaian naskah peraturan perundang-undangan; 8. Memastikan keterpenuhan level kompetensi yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya; 9. Mengembangkan inovasi layanan publik; 10. Meningkatkan kualitas layanan publik; 11. Mengintegrasikan penyelenggaraan pelayanan pusat dan daerah.

Sumber: Renstra Pendis 2020-2024

3.2. Arah Kebijakan dan Strategi UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Arah Kebijakan dan Strategi UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2020-2024 disusun mengacu kepada Arah Kebijakan Kementerian Agama dan Arah Kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Arah Kebijakan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan moderasi beragama di UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam rangka mempererat kerukunan agama dan menyelesaikan konflik antar dan intra umat beragama.
2. Optimalisasi peran dalam pemerataan layanan pendidikan yang berkualitas di UIN ar-Raniry Banda

- Aceh.
3. Peningkatan kualitas, profesionalisme dan pengelolaan pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
 4. Peningkatan kualitas dan daya saing UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan menghasilkan lulusan yang produktif dan menjadi lembaga yang mempunyai keunggulan komparatif dan reputasi internasional.
 5. Peningkatan kualitas penjaminan mutu UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
 6. Peningkatan kualitas karakter mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
 7. Peningkatan kualitas pendidikan dan pelatihan vokasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang berbasis kerjasama dunia kerja/industri.
 8. Optimalisasi layanan birokrasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang baik, transparan efektif dan akuntabel.
 9. Peningkatan kualitas penelitian pengembangan dan kebijakan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Arah Kebijakan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2020-2024 tersebut akan dilakukan dengan strategi sebagai berikut:

Tabel 3.2. Arah Kebijakan dan Strategi UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2020-2024

No.	Arah Kebijakan	Strategi
1.	Peningkatan moderasi agama di UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam rangka mempererat kerukunan agama dan menyelesaikan konflik antar dan intra umat beragama.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun literasi keagamaan yang moderat selaras dengan kearifan lokal, dalam bentuk elektronik yang disimpan dalam clearing house yang mudah diakses; 2. Mengkaji literatur dan menyelenggarakan penelitian dan pengembangan di bidang moderasi beragama; 3. Memperkuat muatan moderasi beragama dalam mata kuliah agama Islam; 4. Meningkatkan kegiatan ekstra kurikuler keagamaan yang melibatkan mahasiswa dan dosen UIN Ar-Raniry Banda Aceh; 5. Membentuk kelompok kajian/studi yang menyusun konsep, kebijakan, strategi implementasi dan mereview konten literatur moderasi beragama; 6. Meningkatkan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam pembelajaran dan pemberian contoh praktek moderasi beragama.
2.	Optimalisasi peran dalam pemerataan layanan pendidikan yang berkualitas di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan diversifikasi akses memperoleh pendidikan dari UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang berkualitas melalui berbagai model kelembagaan dan pembelajaran seperti pembelajaran daring, kampus jauh dan merdeka belajar; 2. Meningkatkan fasilitas pendidikan modern berbasis teknologi informasi (online learning) di UIN Ar-Raniry Banda Aceh; 3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sumber pembelajaran (resources) di perpustakaan yang selaras dengan keilmuan program studi 4. Meningkatkan fasilitas riset dan publikasi yang berstandar modern 5. Menyediakan sarana prasarana yang stimulatif, memadai, berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan seluruh masyarakat kampus UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam rangka meningkatkan mutu akademik 6. Memperbaiki sistem pengelolaan pemenuhan dan pendistribusian dosen berdasarkan pemetaan yang komprehensif.
3.	Peningkatan kualitas,	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan sistem rekrutmen SDM yang berkualitas,

	<p>profesionalisme dan pengelolaan pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.</p>	<p>berintegritas dan professional</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Meningkatkan kualifikasi akademik dan kompetensi dosen UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan kualifikasi minimal S2 3. Meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan dan pendistribusian tenaga kependidikan berdasarkan pemetaan komprehensif mengenai kebutuhan dan ketersediaan 4. Meningkatkan kepesertaan dosen sebagai narasumber dalam konferensi di tingkat nasional dan internasional 5. Mengimplementasikan sistem penilaian yang dapat digunakan untuk pembinaan pemberian penghargaan dan peningkatan kompetensi; 6. Memberikan tunjangan sertifikasi dan tunjangan khusus berbasis penilaian kinerja dosen UIN Ar-Raniry Banda Aceh 7. Memperluas penerapan sistem peningkatan mutu dosen berkelanjutan 8. Meningkatkan kualitas sistem penilaian kinerja dosen UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4.	<p>Peningkatan kualitas dan daya saing UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan menghasilkan lulusan yang produktif dan menjadi lembaga yang mempunyai keunggulan komparatif dan reputasi internasional.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membentuk pusat penempatan kerja (placement center) untuk menjembatani lulusan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan industri/dunia usaha/dunia kerja (formal dan informal); 2. Pembentukan Majelis Ilmu Keagamaan pada UIN Ar-Raniry Banda Aceh untuk merumuskan kebijakan pengembangan universitas; 3. Melakukan diversifikasi pengembangan keunggulan pada UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang berbasis pada kekuatan lokal kelembagaan; 4. Meningkatkan jumlah artikel ilmiah dosen UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang terpublikasi internasional/terindeks global; 5. Meningkatkan rangking akreditasi prodi dan institusi UIN Ar-Raniry Banda Aceh; 6. Meningkatkan reputasi kelembagaan menuju World Class University; 7. Meningkatkan kualitas dan pemanfaatan produk penelitian UIN Ar-Raniry Banda Aceh (termasuk sitasi, hak cipta, hak paten, prototype, produk perundangan, desain, dll); 8. Mengembangkan dana abadi/wakaf (endowment fund) di UIN Ar-Raniry Banda Aceh; 9. Meningkatkan kerjasama dan kemitraan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan industry/dunia usaha/dunia kerja dan asosiasi profesi untuk menghasilkan karya yang inovatif; 10. Meningkatkan kepesertaan mahasiswa dalam kompetisi di tingkat nasional dan internasional 11. Meningkatkan kerjasama di dalam dan luar negeri yang produktif dan berkontribusi bagi pendidikan, riset dan pengabdian masyarakat; 12. Mencari peluang kerjasama dan kemitraan yang baru dan potensial
5.	<p>Peningkatan kualitas penjaminan mutu UIN Ar-Raniry Banda Aceh</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengakselerasi kapasitas akreditasi institusi dan unit-unit di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh; 2. Melakukan pemetaan kategori peringkat mutu UIN Ar-Raniry Banda Aceh berdasarkan hasil akreditasi; 3. Membangun sistem penjaminan dan budaya mutu UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang berkelanjutan;

		<ol style="list-style-type: none"> 4. Melaksanakan Standar Mutu Penjaminan Internal (SPMI); 5. Menyusun regulasi tentang manajemen dan pelaksanaan SPMI di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh; 6. Melakukan sinkronisasi data pokok pendidikan yang valid dan komprehensif serta mendorong setiap unit kerja untuk melakukan validasi dan verifikasi data; 7. Menguatkan efektifitas pemanfaatan dana dana anggaran UIN Ar-Raniry Banda Aceh selaku Perguruan Tinggi Keagamaan Badan Layanan Umum (PTK-BLU); 8. Melakukan optimalisasi layanan birokrasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang baik; 9. Meningkatkan manajemen ASN UIN Ar-Raniry Banda Aceh; 10. Melakukan efektivitas tata kelola perencanaan program dan anggaran UIN Ar-Raniry Banda Aceh; 11. Meningkatkan akuntabilitas kinerja di UIN Ar-Raniry Banda Aceh; 12. Membangun budaya Islam moderat dan memperhatikan kesetaraan gender di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
6.	Peningkatan kualitas karakter mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengintegrasikan muatan pendidikan karakter melalui revisi kurikulum UIN Ar-Raniry Banda Aceh; 2. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membentuk karakter mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh; 3. Meningkatkan kualitas pendidikan karakter melalui intensitas program ekstra keagamaan; 4. Memperkuat manajemen dosen Pendidikan Agama Islam secara menyeluruh dan komprehensif di UIN Ar-Raniry Banda Aceh; 5. Meningkatkan pembinaan mahasiswa dalam pendidikan karakter (kepeloporan, kesukarelawanan, pramuka)
7.	Peningkatan kualitas pendidikan dan pelatihan vokasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang berbasis kerjasama dunia kerja/industri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguatkan reformasi penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan vokasi; 2. Memperkuat kerjasama UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan dunia kerja/industri; 3. UIN Ar-Raniry Banda Aceh menyelenggarakan Program Pendidikan Vokasi; 4. Memperkuat program keterampilan untuk peningkatan kompetensi dosen pendidikan vokasi; 5. Menguatkan sistem tata kelola pendidikan dan pelatihan vokasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh; 6. Membentuk Majelis Vokasi Pendidikan Islam (MVPI) UIN Ar-Raniry Banda Aceh untuk merumuskan kebijakan pendidikan vokasi yang selaras dengan kebutuhan industri/dunia usaha/dunia kerja; 7. Memantapkan sistem perencanaan pendidikan vokasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh sebagai program sertifikasi vokasi melalui program SKPI
8.	Optimalisasi layanan birokrasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang baik, transparan efektif dan akuntabel	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperkuat Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di UIN Ar-Raniry Banda Aceh; 2. Meningkatkan profesionalitas kinerja ASN UIN Ar-Raniry Banda Aceh; 3. Meningkatkan pengawasan terhadap kinerja ASN UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan melakukan pengawasan internal

		<p>yang handal dan akuntabel;</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Meningkatkan kualitas dan sinkronisasi perencanaan pelaksanaan anggaran sesuai Renstra; 5. Memperkuat ketersediaan data pendidikan yang komprehensif, valid dan reliable; 6. Meningkatkan layanan publik yang sesuai dengan SOP dan mempercepat layanan; 7. Meningkatkan penyelesaian naskah peraturan/regulasi yang dibutuhkan; 8. Memastikan keterpenuhan level kompetensi yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatan di UIN Ar-Raniry Banda Aceh; 9. Mengembangkan inovasi layanan publik; 10. Mengembangkan sistem keuangan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang terintegrasi, transparan dan akuntabel
9.	Peningkatan kualitas penelitian pengembangan dan kebijakan UIN Ar-Raniry Banda Aceh	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kualitas perumusan kebijakan yang didukung dengan data akurat dan hasil penelitian kebijakan yang berkualitas; 2. Meningkatkan publikasi dan sitasi jurnal penelitian dosen UIN Ar-Raniry Banda Aceh; 3. Meningkatkan penyebaran hasil penelitian kebijakan kepada <i>stakeholder</i> pengambil keputusan; 4. Meningkatkan hasil penelitian yang memperoleh Hak atas Kekayaan Intelektual (HAKI).

3.3. Kerangka Regulasi

Supaya Renstra UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2020-2024 berjalan sesuai dengan harapan, maka dibutuhkan regulasi-regulasi yang dapat dijadikan sebagai landasan hukum dalam mengimplementasikannya. Sebagai Perguruan Tinggi Keagamaan yang berada di bawah Kementerian Agama, UIN Ar-Raniry Banda Aceh berkedudukan sebagai Satuan Kerja dalam lingkup Kementerian Agama. Maka dalam pelaksanaan tugas dan fungsi, dan penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadikan Undang-Undang Dasar 1945 sebagai hukum dasar dalam menjalankan tugas fungsi penyelenggaraan pendidikan. Demikian pula dengan Undang-Undang, baik yang terkait langsung maupun tidak langsung menjadi acuan utama dalam penyelenggaraan pendidikan. berbagai peraturan dan keputusan yang dikeluarkan oleh Pemerintah maupun kementerian, terutama Kementerian Agama menjadi acuan utama bagi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. UIN Ar-Raniry dalam melaksanakan tugas dan fungsinya termasuk dalam penyusunan Renstra, selain memperhatikan pada kerangka regulasi, juga memperhatikan RPJP, RPJM Nasional, dan Renstra Kementerian Agama. Dalam proses penyusunan peraturan perundangan-undangan, UIN Ar-Raniry mengacu pada Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Penyusunan Peraturan Perundang-Undangan dan Keputusan Menteri Agama Nomor 777 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyusunan Keputusan dan Instrumen Hukum Lainnya pada Kementerian Agama.

Pada sisi lain, meskipun berbagai peraturan dan perundang-undangan telah disediakan dan akan tersedia, namun dalam operasional pelaksanaannya, seringkali ditemukan berbagai kendala yang disebabkan oleh belum tersedianya regulasi yang dibutuhkan yang berakibat capaian visi, misi dan tujuan menjadi terhambat. Regulasi yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan Renstra UIN Ar-Raniry 2020-2024 dapat dikelompokkan menjadi:

- a. Peraturan menindaklanjuti peraturan yang lebih tinggi;
- b. Revisi peraturan yang sudah ada;
- c. Peraturan yang langsung mendukung pelaksanaan Renstra UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2020-2024;

Adapun kerangka regulasi yang dibutuhkan dan langsung mendukung pelaksanaan Renstra UIN Ar-Raniry

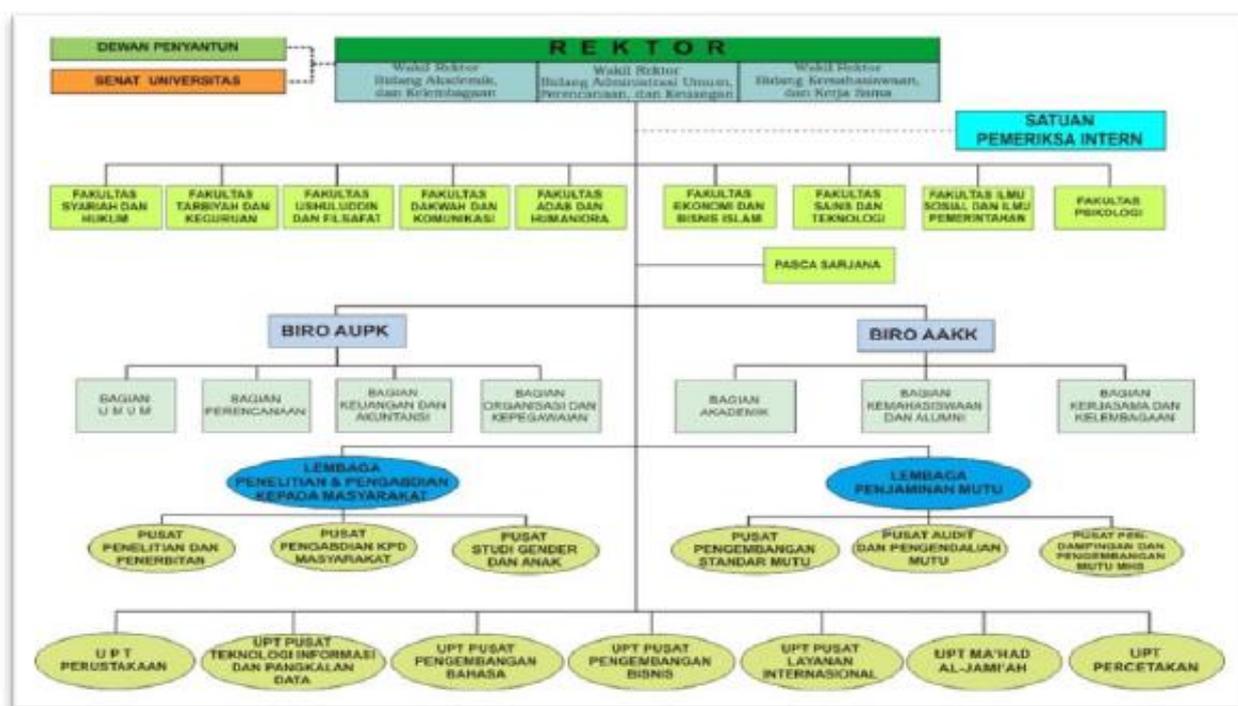
Banda Aceh 2020-2024 secara lebih rinci dapat dilihat dalam Tabel Kerangka Regulasi yang disajikan dalam lampiran renstra ini.

3.4. Kerangka Kelembagaan

Kerangka kelembagaan yang dibutuhkan untuk merealisasikan visi, misi, tujuan dan sasaran strategis Renstra UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2020-2024 dibentuk dalam bentuk struktur UIN Ar-Raniry Banda Aceh sebagai Badan Layanan Umum (BLU). Berdasarkan Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh (Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015), secara kelembagaan struktur UIN Ar-Raniry Banda Aceh terdiri atas Rektor dan Wakil Rektor, Senat, Satuan Pemeriksa Internal, Dewan Penyantun, dan Dewas Pengawas. Rektor sebagai pemimpin dalam menyelenggarakan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dibantu oleh perangkat rektor yang terdiri dari 1) Pelaksana akademik yaitu fakultas, jurusan, pascasarjana, lembaga, pusat, dan Unit Pelaksana Teknis (UPT); 2) Pelaksana administrasi terdiri dari biro dan bagian; 3) Pelaksana kegiatan bisnis dan pengembangan; dan 4) Pelaksana pelayanan umum. Organ pertimbangan UIN Ar-Raniry Banda Aceh terdiri dari Dewan Penyantun dan Senat Universitas. Sedangkan organ pengawasan yaitu Satuan Pemeriksa Internal (SPI).

Struktur kelembagaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh sesuai dengan peraturan di atas adalah sebagai berikut:

Gambar 3.1 Struktur Organisasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Sumber: Bagian Organisasi dan Kepegawaian (2019)

Dengan memperhatikan arah kebijakan, strategi, dan sasaran program maupun kegiatan dalam Renstra UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2020-2024, maka perubahan kelembagaan yang diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Pembentukan Pusat Moderasi Agama UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Pembentukan Unit Pengelola Sistem Penjaminan Mutu pada jenjang Fakultas/Prodi sebagai konsekuensi dari kegiatan peningkatan Sistem Penjaminan Mutu UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Pembentukan Majelis Pengembangan Ilmu Agama Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh sebagai kelompok kerja tetap untuk mengarahkan dan menjaga kebijakan dan kualitas pengembangan program akademik dan integrasi keilmuan antara ilmu agama dan ilmu umum, sekaligus menindaklanjuti amanah Pasal 8 butir d PP No. 46/2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan.
4. Pembentukan Majelis Pengembangan Vokasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh sebagai kelompok kerja tetap yang membantu dalam perumusan kebijakan dalam meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan vokasi di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
5. Merevisi tugas dan fungsi dosen PAI di UIN Ar-Raniry Banda Aceh terkait dengan PP No. 46/2019.

6. Pembentukan bagian/badan/lembaga yang menangani program kampus jauh dan sistem pembelajaran daring UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
7. Perubahan kelembagaan dengan dilakukan integrasi Program Studi Pascasarjana ke Unit Pengelola Program Studi yang linear.
8. Pembentukan lembaga (Wakil Rektor IV Bidang Inovasi Bisnis, Kewirausahaan dan Kerjasama) untuk memaksimalkan dan mengembangkan fungsi UIN Ar-Raniry Banda Aceh sebagai Badan Layanan Umum yang terpusat pada pengembangan inovasi bisnis dan kewirausahaan dengan melakukan kerjasama dengan pihak industri dan investor.

BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1. Target Kinerja

Berdasarkan sasaran program dan sasaran kegiatan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah ditetapkan pada periode 2020-2024, maka ditetapkan pula Indikator Kinerja untuk menggambarkan tingkat ketercapaian sasaran tersebut. Rincian indikator dan target kinerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang akan dicapai pada periode 2020-2024 sebagaimana berikut ini:

Tujuan 1: Memperkuat moderasi beragama dan kerukunan umat beragama dalam pengajaran dan pembelajaran di UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam rangka membangun budaya dan karakter bangsa serta menjadikan UIN Ar-Raniry Banda Aceh sebagai pusat kajian Peradaban Islam dengan perspektif moderasi beragama Islam.

Sasaran Strategis 1: Meningkatnya kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama di UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Sasaran Program 1: Meningkatnya Sistem Pendidikan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang berperspektif moderat

Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2019	Target		Penanggungjawab Pelaksanaan Program
			2020	2024	
Persentase mahasiswa yang dibina moderasi agama	%	0	1%	5%	WR-III, WD-III
Persentase dosen yang dibina moderasi agama	%	0	5%	9%	WR-I, LPM

Tujuan 2: Meningkatkan pemerataan akses layanan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang berkualitas dan merata di semua jenjang secara terkendali, dengan memperhatikan pemerataan antara daerah dan mahasiswa dari keluarga yang kurang mampu.

Sasaran Strategis 2: Meningkatnya kualitas pembelajaran dan pengajaran di UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Sasaran Program 2: Meningkatnya dosen UIN ar-Raniry Banda Aceh yang memenuhi standar kompetensi

Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2019	Target		Penanggungjawab Pelaksanaan Program
			2020	2024	
Persentase dosen bersertifikat pendidik	%	74%	74%	77%	WR-I, LPM
Persentase Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring	%	0	5%	25%	WR-I, Dekan, WD-I
Persentase Dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi	%	0	2%	3,5%	WR-I, Dekan, WD-I
Jumlah Guru Besar	Jumlah	15	15	24	WR-I, Dekan, WD-I

Sasaran Strategis 3: Meningkatnya pemerataan akses pendidikan yang berkualitas di UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Sasaran Program 3: Meningkatnya partisipasi anak usia 19 tahun ke atas yang mengikuti pendidikan di UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2019	Target		
			2020	2024	
Persentase peningkatan jumlah mahasiswa baru S1	%	0	-2,76%	6%	WR-I
Persentase Prodi yang memenuhi standar sarana prasarana	%	0	60%	85%	WR-II

Perguruan Tinggi					
Pembukaan Fakultas Baru	Fakultas	0	0	1	WR-I
Integrasi Prodi Pascasarjana ke Unit Pengelola Program Studi yang linear	Prodi	0	0	1	WR-I, LPM
Pembukaan Prodi Baru	Prodi	-	0	1	WR-I, Dekan
Jumlah peningkatan mahasiswa asing	Mhsw	327	315	360	WR-III

Sasaran Program 4: Meningkatnya pemberian biaya pendidikan bagi mahasiswa kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat

Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2019	Target		Penanggungjawab Pelaksanaan Program
			2020	2024	
Persentase Anggaran BOPTN terhadap Total Anggaran	%	11,9%	12%	11%	WR-II
Persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi	%	4,3%	1,89%	1,80%	WR-III
Persentase mahasiswa penerima Beasiswa PPA	%	0,7%	0,22%	0,22%	WR-III
Persentase mahasiswa Penerima Beasiswa Tahfidz	%	0,19%	0	0,30%	WR-III
Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa Afirmasi (UP4B)	%	0	0	0,04%	WR-III
Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa	%	0	0	4%	WR-III
Persentase mahasiswa Lulusan S1 langsung memperoleh beasiswa Program Magister Lanjut Doktor	%	0	0	0,20%	WR-III
Persentase mahasiswa yang menerima beasiswa hasil kerjasama	%	0,40%	0	0,40%	WR-III

Sasaran Strategis 4: Meningkatnya kualitas penjaminan mutu pendidikan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Sasaran Program 5: Meningkatnya standar mutu pendidikan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2019	Target		Penanggungjawab Pelaksanaan Program
			2020	2024	
Persentase Prodi yang terakreditasi A/Unggul	%				WR-I, LPM
Persentase Program Studi yang memenuhi Akreditasi A/Unggul	%	1,90%	1,90%	29,41%	WR-I, LPM
Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka	%	0	0	20%	WR-I, Dekan
Jumlah Program Studi diafirmasi dalam meningkatkan status akreditasi	Prodi	0	0	4	WR-I, LPM
Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional	%	7%	4%	7%	WR-I, Dekan, WD-I
Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	%	0,4%	0	0,40%	WR-III, Dekan, WD-III
Peringkat Akreditasi AIPT	Peringkat	B	0	Unggul	WR-I, LPM

Jumlah Prodi yang dilakukan reviu kurikulum	Prodi	0	0	0	WR-I, LPM
Jumlah buku/buku ajar/modul yang diterbitkan oleh dosen	Buku	0	45	90	WR-I, LP2M

Sasaran Strategis 5: Meningkatnya kualitas tata kelola pendidikan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Sasaran Program 6: Menguatnya pembiayaan dan efektifitas pemanfaatan anggaran pendidikan di UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2019	Target		Penanggungjawab Pelaksanaan Program
			2020	2024	
Persentase anggaran PNBP dan PNBP-BLU terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan	%	35,46%	41,10%	34,78%	WR-II, Karo AUPK

Sasaran Strategis 6: Meningkatnya kualitas mental/karakter mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Sasaran Program 7: Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2019	Target		Penanggungjawab Pelaksanaan Program
			2020	2024	
Persentase Mahasiswa yang dibina kepeloporan dan kesukarelawan	%	0	0,50%	4,5%	WR-III
Persentase mahasiswa yang mengikuti pembinaan pramuka	%	0	0,35%	0,52%	WR-III

Tujuan 3: Meningkatkan kualitas lulusan, produktivitas dan daya saing UIN Ar-Raniry Banda Aceh menuju *World Class University*.

Sasaran Strategis 7: Meningkatnya kualitas pendidikan dan pelatihan vokasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Sasaran Program 8: Meningkatnya kualitas pendidikan dan pelatihan vokasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang berbasis kerjasama dengan dunia kerja/industri

Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2019	Target		Penanggungjawab Pelaksanaan Program
			2020	2024	
Persentase lulusan Prodi Vokasi yang terserap di dunia kerja	%				WR-I, WR-III
Persentase Prodi yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri	%		0	4%	WR-III
Jumlah Program Pelatihan Vokasi yang Dilakukan	Lembaga		0	1	WR-III
Jumlah Dosen/Instruktur Program Pendidikan Vokasi yang mengikuti Peningkatan Kompetensi	Dosen		0	4	WR-I

Sasaran Strategis 8: Menguatnya pendidikan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang berkualitas

Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2019	Target		Penanggungjawab Pelaksanaan Program
			2020	2024	
Persentase PTK yang memiliki prodi/kelas internasional	%		0	4%	WR-I, Dekan
Persentase lulusan PTK yang bekerja dalam jangka waktu 1	%		4%	5%	WR-III, Dekan

tahun setelah kelulusan					
Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional	%		5%	8%	WR-1, LP2M
Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional yang disitasi	%		3%	12%	WR-1, LP2M
Jumlah Jurnal terakreditasi Sinta 2	Jurnal	3	4	15	WR-1, LP2M
Jumlah Jurnal bereputasi internasional dan/atau terakreditasi Sinta 1	Jurnal	0	0	3	WR-1, LP2M
Jumlah artikel ilmiah karya mahasiswa dan/atau kolaborasi dengan dosen minimal dipublish di jurnal ber e-ISSN	Artikel	0	0	153	WR-1, Dekan, LP2M

Sasaran Program 9: Meningkatnya jumlah mahasiswa asing di UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2019	Target		Penanggungjawab Pelaksanaan Program
			2020	2024	
Persentase mahasiswa asing	%	0	0,20%	0,40%	WR-III

Sasaran Program 10: Meningkatnya jumlah lulusan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang diterima di dunia kerja

Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2019	Target		Penanggungjawab Pelaksanaan Program
			2020	2024	
Persentase lulusan yang langsung bekerja	%	0	3%	6%	WR-III
Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan	Nilai	0	6	5	WR-III

Sasaran Program 11: Meningkatnya kualitas Prodi berstandar internasional di UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2019	Target		Penanggungjawab Pelaksanaan Program
			2020	2024	
Persentase Program Studi yang memenuhi Standar Akreditasi Internasional	%	0	0	3,90%	WR-I, LPM

Sasaran Program 12: Meningkatkan kualitas dan pemanfaatan penelitian

Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2019	Target		Penanggungjawab Pelaksanaan Program
			2020	2024	
Persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI	%	100%	100%	100%	WR-1, LP2M
Persentase hasil penelitian yang menghasilkan Hak Paten	%	0	0	2%	WR-1, LP2M
Persentase dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah tingkat internasional	%	0	0	2%	WR-1, LP2M

Sasaran Program 13: Meningkatnya kualitas lulusan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Indikator Kinerja	Satuan	Baseline	Target	Penanggungjawab
-------------------	--------	----------	--------	-----------------

		2019	2020	2024	Pelaksanaan Program
Rerata lama masa studi mahasiswa S1	Nilai	9	8,5	8	WR-1, Dekan, WD-1

Tujuan 4: Mengoptimalkan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif untuk mendukung pelaksanaan pengembangan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, termasuk pengarusutamaan gender untuk meningkatkan rasa keadilan.

Sasaran Strategis 9: Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang efektif, transparan dan akuntabel.

Sasaran Program 14: Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel

Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2019	Target		Penanggungjawab Pelaksanaan Program
			2020	2024	
Predikat opini laporan keuangan	Opini	WDP	WTP	WTP	WR-II, SPI, Karo AUPK
Nilai reformasi birokrasi	Nilai				WR-II, SPI, Karo AUPK
Persentase tindakan lanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan	%	100%	100%	100%	WR-II, SPI, Karo AUPK
Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Nilai	0	74	84	WR-II, SPI, Karo AUPK
Persentase keselarasan perencanaan program dan anggaran sesuai Renstra	%	75%	70%	83%	WR-II, SPI, Karo AUPK
Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja	Nilai	91	85	92	WR-II, SPI, Karo AUPK
Penatausahaan BMN yang akuntabel	%	70%	80%	95%	WR-II, SPI, Karo AUPK
Persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP	%	75%	80%	100%	WR-II, SPI, Karo AUPK

4.2. Kerangka Pendanaan

Sasaran strategis dan program yang telah ditetapkan di atas membutuhkan dukungan pendanaan yang memadai dari berbagai sumber-sumber pembiayaan seperti pemerintah dan pendapatan lainnya baik dari dalam dan luar negeri. Berikut ini adalah rencana sumber-sumber pendanaan dalam rangka memenuhi kebutuhan anggaran pada setiap sasaran program dan kegiatan periode tahun 2020-2024.

Tabel 4.1. Rencana Sumber Pendanaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2020-2024

No.	Sumber Dana	Realisasi 2019 (.000.000)	Rencana Perolehan (.000.000)				
			2020	2021	2022	2023	2024
1.	Rupiah Murni (DIPA)	142.672	136.543	150.197	165.216	181.737	199.910
2.	PNBP BLU	85.669	90.391	95.012	100.237	105.601	111.409
3.	Sumber lain (DN/LN)	-					
Total Rencana Perolehan		273.467	226.934	245.209	265.453	287.338	311.319

Sedangkan indikasi kebutuhan pendanaan untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis UIN Ar-Raniry Banda Aceh sampai tahun 2024 dapat dilihat dalam lampiran matriks kerangka pendanaan.

BAB V PENUTUP

Rencana Strategis UIN Ar-Raniry Banda Aceh periode 2020-2024 ini disusun sebagai acuan seluruh unit kerja di UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam rangka penyusunan program kegiatan dan anggaran. Seluruh kegiatan harus mencerminkan output yang akan dihasilkan serta mengarah pada pencapaian visi dan misi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Renstra UIN Ar-Raniry 2020-2024 ini menekankan pada perubahan fundamental dalam revitalisasi revolusi mental melalui penanaman nilai moderasi beragama Islam di seluruh unit kerja dalam lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Selain itu fokus dari renstra ini adalah pada peningkatan kualitas, penjaminan mutu dan penataan pengelolaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam statusnya sebagai perguruan tinggi keagamaan dengan pengelolaan keuangan badan layanan umum (PTK-BLU). Penataan organisasi sebagai implikasi reformasi birokrasi bertujuan agar kinerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh lebih efisien. Penataan organisasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh juga berdampak pada perumusan program, kegiatan, strategi pencapaian, dan mekanisme pembiayaan program. Renstra UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2020-2024 ini masih memungkinkan adanya beberapa penyesuaian terhadap tuntutan internal dan eksternal yang belum bisa diprediksi pada saat penyusunannya. Segala bentuk penyesuaian atas Renstra ini akan ditetapkan kemudian oleh Rektor setelah dilakukan pembahasan dengan semua unsur yang terkait.

LAMPIRAN